



BANYUASIN DALAM ANGKA

(BANYUASIN IN FIGURES)

2018

TUGU PANGAN



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANYUASIN**
Statistics of Banyuasin Regency



BANYUASIN DALAM ANGKA

(BANYUASIN IN FIGURES)

2018

TUGU PANGAN

Kabupaten Banyuasin Dalam Angka

Banyuasin Regency in Figures

2018

ISSN: 2356-4172

No. Publikasi/Publication Number: 16076.1803

Katalog/Catalog: 1102001.1607

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxii + 330 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

BPS-Statistics of Banyuasin Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

BPS-Statistics of Banyuasin Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Tugu Pangan Kabupaten Banyuasin

Diterbitkan oleh/Published by:

© BPS Kabupaten Banyuasin/ *BPS-Statistics of Banyuasin Regency*

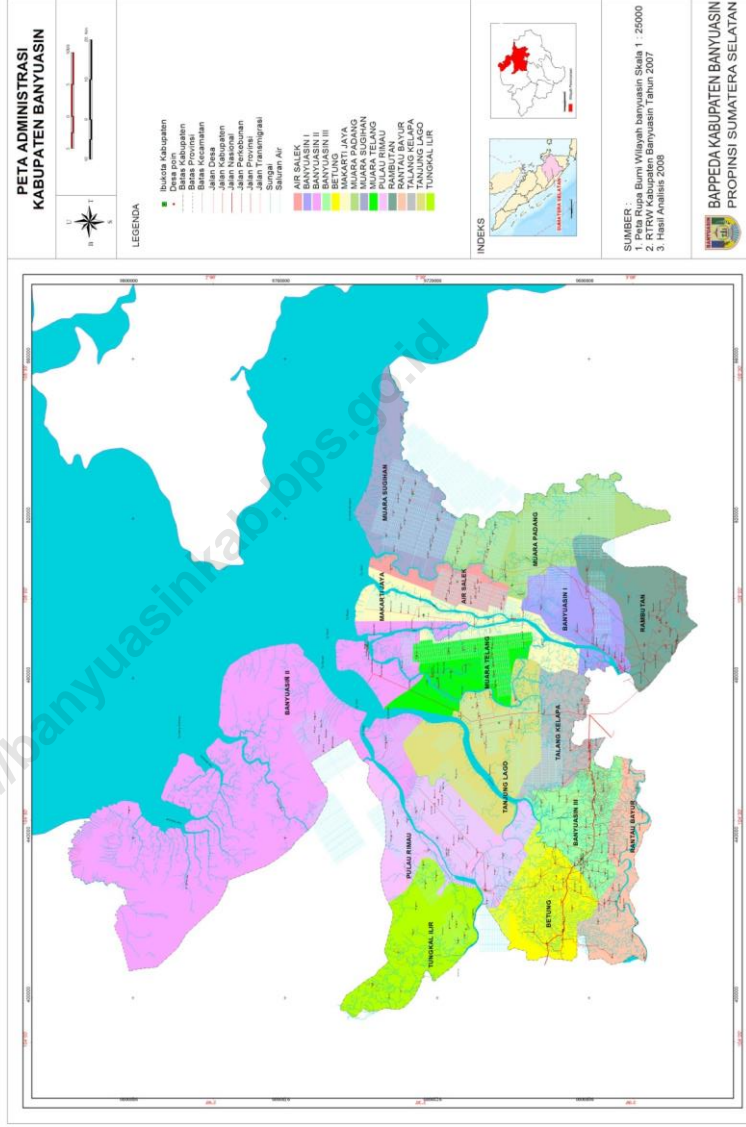
Dicetak oleh/Printed by:

Badan Pusat Statistik

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Peta Kabupaten Banyuasin / Map of Banyuasin Regency



KEPALA BPS KABUPATEN BANYUASIN
CHIEF STATISTICIAN OF BANYUASIN REGENCY



Edi Subeno, SE, M.Si



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya lah Publikasi Banyuasin Dalam Angka Tahun 2018 dapat terbit tepat pada waktunya. Publikasi ini berisi tentang capaian pembangunan daerah yang berupa data statistik. Data yang dikumpulkan ialah data sekunder yang bersumber dari Dinas, Badan dan Perusahaan daerah dan juga data primer milik BPS Kabupaten Banyuasin. Data disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan grafik serta dilakukan analisis deskriptif untuk mempertajam penyajian data.

Publikasi Banyuasin Dalam Angka merupakan salah satu output BPS yang menjadi primadona bagi pengguna Data. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya permintaan data yang bersumber dari buku tersebut. Oleh karena itu, kualitas data harus menjadi perhatian kita semua.

Akhirnya, kami berharap informasi yang tersedia pada publikasi ini dapat memenuhi kebutuhan para pengguna data. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan partisipasi dalam penyusunan publikasi ini kami ucapkan terima kasih.

Pangkalan Balai, Agustus 2018

Kepala BPS

Kabupaten Banyuasin

Edi Subeno, SE, M.Si



PREFACE

Given praise and gratitude to Allah SWT, because of the grace and guidance Publications Banyuasin in Figures 2018 can be published on time. This publication is a collection of data from all government institutions and state / local enterprises that exist in Banyuasin Regency, and the data from Statistics of Banyuasin Regency. The data presented in the form of tables and graphs as well as concise analysis to refine the presentation of data.

Banyuasin in Figures is one of our outputs that are excellent for data users. It can be seen from the number of requests for data that comes from the book. Therefore, quality of the data is our concern.

Finally, we hope the information provided in this publication can meet the needs of data users. Thank you to all those who have contributed and participated in the preparation of this publication.

Pangkalan Balai, Agustus 2018

*Chief Statistician of
Banyuasin Regency*

Edi Subeno, SE, M.Si

Daftar Isi / Table of Contents

Peta Kabupaten Banyuasin / Map of Banyuasin Regency.....	iii
Kata Pengantar	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi / Table of Contents	vii
Daftar Tabel / <i>List of Table</i>	ix
Daftar Gambar / <i>Table of Figures</i>	xxxi
1 Geografi dan Iklim / Geography and Climate.....	1
1.1. Geografi / <i>Geography</i>	13
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	17
2.1. Wilayah Administratif / <i>Administrative Area</i>	25
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	36
2.3. Pegawai Negeri Sipil / <i>Civil Servants</i>	41
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>POPULATION AND EMPLOYMENT</i>	47
3.1 Kependudukan / <i>Population</i>	58
3.2 Ketenagakerjaan / <i>Employment</i>	69
3.3 Transmigrasi / <i>Transmigration</i>	75
4 Sosial / <i>Social</i>	77
4.1 Pendidikan / <i>Education</i>	98
4.2 Kesehatan / <i>Health</i>	134
4.3 Agama / <i>Religion</i>	150
4.4 Kesejahteraan Sosial / <i>Social Welfare</i>	152
5 Pertanian / <i>Agriculture</i>	169
5.1 Tanaman Pangan / <i>Food Crops</i>	189
5.2 Hortikultura / <i>Horticulture</i>	197
5.3 Perkebunan / <i>Plantation</i>	206
5.4 Perikanan / <i>Fishery</i>	216
5.5 Peternakan / <i>Livestocks</i>	225
6 Industri, Pertambangan, Energi, Dan Konstruksi / <i>Industry, Mining, Energy And Construction</i>	227

6.1. Industri / <i>Industry</i>	234
6.2. Energi / <i>Energy</i>	238
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	241
8. Hotel Dan Pariwisata / <i>Hotel And Tourism</i>	253
8.1. Hotel	259
8.2. Pariwisata / <i>Tourism</i>	262
9 Transportasi Dan Komunikasi / <i>Transportation And Communication</i>	277
10 Keuangan Daerah Dan Harga / <i>Local Finance And Prices</i>	297
10.1 Keuangan Daerah / <i>Local Finance</i>	301
11 Pengeluaran Penduduk Dan Konsumsi Makanan / <i>Population Expenditure And Food Consumption</i>	305
12 Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	311
13 Perbandingan Antar Kabupaten/Kota / <i>Regency And Municipal Comparison</i>	329

Daftar Tabel / *List of Table*

Tabel / Table 1. 1. 1.	Letak, Luas Wilayah, Dan Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Position, Total Area, And Administration Border Area Of Banyuasin Regency, 2017</i>	13
Tabel / Table 1. 1. 2.	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Total Area By Subdistrict In Banyuasin Regency, 2017</i>	14
Tabel / Table 1. 1. 3.	Jarak Dari Ibukota Kabupaten Ke Ibukota Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>The Distance From Regency Capital To Subdistrict Capital In Banyuasin Regency, 2017</i>	15
Tabel / Table 2. 1. 1.	Jumlah Kelurahan Dan Desa Per Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Villages Dan Wards By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	25
Tabel / Table 2. 1. 2.	Jumlah Kantor Camat, Kantor Lurah, Dan Kantor Desa Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Subdistrict Office, Ward Office, And Village Office In Banyuasin Regency, 2017</i>	26
Tabel / Table 2. 1. 3.	Nama Desa/Kelurahan Per Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Name Of Villages/Wards By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i> ...	27
Tabel / Table 2. 2. 1.	Jumlah Anggota Dprd Banyuasin Menurut Partai Dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number Of Parliament Member By Party And Sex In Banyuasin Regency, 2017</i>	36
Tabel / Table 2. 2. 2.	Banyaknya Keputusan Dprd Menurut Jenis Keputusan Di Kabupaten Banyuasin, 2014 - 2017	

	<i>Number Of Decree By Type Submitted By House Of Parliament Of Banyuasin Regency, 2014 - 2017</i>	37
Tabel / Table 2. 2. 3.	Nama Anggota Dprd Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Name Of Regional Parliament Member Banyuasin Regency, 2017</i>	38
Tabel / Table 2. 3. 1.	Jumlah Dan Nama Opd Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number And Name Of Opd In Banyuasin Regency, 2017</i>	41
Tabel / Table 2. 3. 2.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Banyuasin Menurut Golongan/Ruang Dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number Of Civil Servant Of Banyuasin Regency By Level/Rank, 2017</i>	42
Tabel / Table 2. 3. 3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Banyuasin Dirinci Menurut Unit Kerja, Golongan/Ruang Dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number Of Civil Servants Of Banyuasin Regency By Work Unit, Level/Rank And Sex, 2017</i>	43
Tabel / Table 2. 3. 4.	Jumlah Pejabat Struktural Dirinci Menurut Eselon Dan Jenis Kelamin Dalam Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Structural Functionary By Esselon In Banyuasin Regency, 2017</i>	46
Tabel / Table 3. 1. 1.	Jumlah Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2016 – 2017 <i>Number Of Population And Population Density By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2016 - 2017</i>	58
Tabel / Table 3. 1. 2.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Dan Sex Rasio Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Population By Sex And Ratio In Banyuasin Regency, 2017</i> ...	59
Tabel / Table 3. 1. 3.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Population By Age Classification And Sex In Banyuasin Regency, 2017</i>	60
Tabel / Table 3. 1. 4.	Jumlah Rumah Tangga, Penduduk Dan Rata-Rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017	

	<i>Number Of Household, Population And The Average Of Household Size By District In Banyuasin Regency, 2017</i>	61
Tabel / Table 3. 1. 5.	Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke Atas Menurut Ijazah /Sttb Tertinggi Yang Dimiliki Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Percentage Of 5+ Age Population By Diploma And Sex In Banyuasin Regency, 2017</i>	62
Tabel / Table 3. 1. 6.	Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Percentage Of 10 + Age Population By Marriage Status And Sex In Banyuasin Regency, 2017</i>	63
Tabel / Table 3. 1. 7.	Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin Dan Kemampuan Membaca Dan Menulis Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Percentage Of 10+ Years Population By Sex And Read-Write Ability In Banyuasin Regency, 2017</i>	64
Tabel / Table 3. 1. 8.	Persentase Penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Partisipasi Sekolah Dan Kelompok Umur Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Percentage Of 5+ Populations By School Participate And Ages Group In Banyuasin Regency, 2017</i>	65
Tabel / Table 3. 1. 9.	Jumlah Penduduk Wajib Kartu Tanda Penduduk (Ktp), Pemilik Ktp Per Jiwa, Dan Pemilik Kartu Keluarga (Kk) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Identity Card Ownership And Family Card By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	66
Tabel / Table 3. 1. 10.	Jumlah Penerbitan Akte Kelahiran Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Birth Acte In Banyuasin Regency, 2017</i>	67
Tabel / Table 3. 1. 11.	Jumlah Penduduk Dan Kepala Keluarga Di Kabupaten Banyuasin Berdasarkan Pencatatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Population And Head Of Family By Register Approach In Banyuasin Regency, 2017</i>	68
Tabel / Table 3. 2. 1.	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu Yang Lalu Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Banyuasin, 2017	

	<i>Population Aged 15 Years And Over By Type Of Activity During The Previous Week And Sex In Banyuasin Regency, 2017</i>	69
Tabel / Table 3. 2. 2.	Jumlah Perusahaan Dan Karyawan Di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2017 <i>Number Of Companies And Worker In Banyuasin Regency, 2015 - 2017</i>	70
Tabel / Table 3. 2. 3.	Standar Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja/ Buruh Lajang Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Standarization Of Minimum Basic Needs Of Workers/ Single Workers In Banyuasin Regency, 2017.....</i>	71
Tabel / Table 3. 2. 4.	Perkembangan Umr Di Kabupaten Banyuasin, 2015-2017 <i>Growth Of Regional Minimum Wage In Banyuasin Regency, 2015-2017</i>	72
Tabel / Table 3. 2. 5.	Upah Minimum Sektoral Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Minimum Sectoral Wages In Banyuasin Regency, 2017.....</i>	73
Tabel / Table 3. 2. 6.	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Dan Yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Job Applicants Can Be Placed By Educational Attainmentand Sex In Banyuasin Regency, 2017</i>	74
Tabel / Table 3. 3. 1.	Jumlah Kepala Keluarga Dan Jiwa Berdasarkan Lokasi Penempatan Transmigrasi Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Head Family And Total Of People Based On The Location Of Transmigration Placement In Banyuasin Regency, 2017.....</i>	75
Tabel / Table 3. 3. 2.	Jumlah Penempatan Kepala Keluarga Transmigran Dan Penduduk Transmigran Di Kabupaten Banyuasin, 2013-2017 <i>Number Transmigrant Head Family And Total Of Transmigran Placed In Banyuasin Regency, 2013 - 2017</i>	76
Tabel / Table 4. 1. 1.	Angka Partisipasi Sekolah Di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2017 <i>School Enrollment Rate Of Banyuasin Regency, 2015 -2017</i>	98
Tabel / Table 4. 1. 2.	Angka Partisipasi Murni Di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2017 <i>Net Enrollment Rate Of Banyuasin Regency, 2015 -2017.....</i>	99
Tabel / Table 4. 1. 3.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017	

	<i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In State Primary School By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	100
Tabel / Table 4. 1. 4.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In Private Primary School By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	101
Tabel / Table 4. 1. 5.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In Private Islamic Primary School By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	102
Tabel / Table 4. 1. 6.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In State Junior High School By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	103
Tabel / Table 4. 1. 7.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In Private Junior High School By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	104
Tabel / Table 4. 1. 8.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Madrasah Tsanawiyah Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In Private Islamic Junior High School By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	105
Tabel / Table 4. 1. 9.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In Private Junior High School By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	106
Tabel / Table 4. 1. 10.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Umum Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In State Senior High School By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	107
Tabel / Table 4. 1. 11.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Umum Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017	

	Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In Private High School By Districts In Banyuasin Regency, 2017	108
Tabel / Table 4. 1. 12.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Madrasah Aliyah Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In State Islamic Senior High By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	109
Tabel / Table 4. 1. 13.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Madrasah Aliyah Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In Private Islamic Senior High School By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	110
Tabel / Table 4. 1. 14.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In State Vocational Senior High School By Districts In Banyuasin Regency, 2017.....</i>	111
Tabel / Table 4. 1. 15.	Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru Dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of School, Classrooms, Teachers And Students In Private Vocational Senior High School By Districts In Banyuasin Regeny, 2017</i>	112
Tabel / Table 4. 1. 16.	Jumlah Guru Sekolah Dasar Negeri Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Teachers Of State Primary School By Status In Banyuasin Regency, 2017</i>	113
Tabel / Table 4. 1. 17.	Jumlah Guru Sekolah Dasar Swasta Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Teachers Of Private Primary School By Status In Banyuasin Regency, 2017</i>	114
Tabel / Table 4. 1. 18.	Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Teachers Of Private Islamic Primary School By Status In Banyuasin Regency, 2017.....</i>	115
Tabel / Table 4. 1. 19.	Jumlah Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017	

	<i>Number Teachers Of State Junior High School By Status In Banyuasin Regency, 2017</i>	116
Tabel / Table 4. 1. 20.	Jumlah Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Teachers Of Private Junior High School By Status In Banyuasin Regency, 2017</i>	117
Tabel / Table 4. 1. 21.	Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Teachers Of State Islamic Junior High School By Status In Banyuasin Regency, 2017</i>	118
Tabel / Table 4. 1. 22.	Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Teachers Of Private Islamic Junior High School By Status In Banyuasin Regency, 2017</i>	119
Tabel / Table 4. 1. 23.	Jumlah Guru Sekolah Menengah Umum Negeri Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Teachers Of State Senior High School By Status In Banyuasin Regency, 2017</i>	120
Tabel / Table 4. 1. 24.	Jumlah Guru Sekolah Menengah Umum Swasta Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Teachers Of Private Senior High School By Status In Banyuasin Regency, 2017</i>	121
Tabel / Table 4. 1. 25.	Jumlah Guru Madrasah Aliyah Negeri Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Teachers Of State Islamic Senior High School By Status In Banyuasin Regency, 2017</i>	122
Tabel / Table 4. 1. 26.	Jumlah Guru Madrasah Aliyah Swasta Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Teachers Of Private Islamic Senior High School By Status In Banyuasin Regency, 2017</i>	123
Tabel / Table 4. 1. 27.	Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017	

	<i>Number Of Teacher At State Vocational Senior High School In Banyuasin Regency, 2017</i>	124
Tabel / Table 4. 1. 28.	Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Status Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Teacher At Private Vocational Senior High School In Banyuasin Regency, 2017</i>	125
Tabel / Table 4. 1. 29.	Jumlah Sarana Dan Prasarana Perpustakaan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Facility And Infrastructure In Banyuasin Regency, 2017</i>	126
Tabel / Table 4. 1. 30.	Jumlah Perpustakaan Umum Kecamatan Dan Rumah Pintar Per Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Public District And Smart House By Subdistrict In Banyuasin Regency, 2017</i>	127
Tabel / Table 4. 1. 31.	Statistik Buku Dipinjam Dan Beredar Pada Rumah Baca Dan Rumah Pintar Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Statistics Of Borrowed Books And Outstanding Books To The Library Based By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	128
Tabel / Table 4. 1. 32.	Statistik Buku Dipinjam Dan Beredar Diperpustakaan Dan Perpustakaan Keliling Menurut Golongan/ Kelompok Buku Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Statistics Of Borrowed Books And Outstanding Books To The Library And Mobile Library Based On Groups Of Books In Banyuasin Regency, 2017</i>	129
Tabel / Table 4. 1. 33.	Statistik Pengunjung Dan Buku Beredar Motor Pintar Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Statistics Of Visitors And Outstanding Books Of Smart Mtorcycle In Banyuasin Regency, 2017</i>	130
Tabel / Table 4. 1. 34.	Statistik Pengunjung/ Peminjam Ke Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Statistics Of Visitors/ Borrowers To The Library In Banyuasin Regency, 2017</i>	131
Tabel / Table 4. 1. 35.	Statistik Pengunjung/ Peminjam Ke Perpustakaan Keliling Kabupaten Banyuasin, 2017	

	<i>Statistics Of Visitors/Borrowers To The Mobile Library In Banyuasin Regency, 2017</i>	132
Tabel / Table 4. 1. 36.	Jumlah Sarana Dan Prsarana Kearsipan Di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017 <i>Number Of Facility And Infrastructure Library In Banyuasin Regency, 2016-2017</i>	133
Tabel / Table 4. 2. 1.	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Health Facilities By Subdistrict In Banyuasin Regency, 2017</i>	134
Tabel / Table 4. 2. 2.	Persentase Penduduk Yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin Dan Fasilitas Kesehatan, 2017 <i>Percentage Of Inpatient Population In A Year By Gender And Type Of Health Facilities In Banyuasin Regency, 2017</i>	135
Tabel / Table 4. 2. 3.	Persentase Penduduk Yang Menggunakan Jaminan Kesehatan Untuk Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Percentage Of Population Using Health Insurance For Inpatient During The Last Year By Area Of Residence And Sex, 2017</i>	136
Tabel / Table 4. 2. 4.	Rata-Rata Lama Rawat Inap (Hari) Menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Average Length Of Inpatient (Days) By Area Of Residence And Sex, 2017.</i>	137
Tabel / Table 4. 2. 5.	Persentase Penduduk 5 Tahun Ke Atas Menurut Kebiasaan Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, Dan Kebiasaan Merokok, 2017 <i>Percentage Of Population 5 Years And Over According To Tobacco Smoking Habit During The Last Month By Area Of Residence, Sex, And Smoking Habit, 2017</i>	138
Tabel / Table 4. 2. 6.	Persentase Balita Yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Jenis Kelamin, 2017	

	<i>Percentage Of Toddlers With Immunization Cards By Area Of Residence And Sex, 2017</i>	139
Tabel / Table 4. 2. 7.	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Jenis Imunisasi, 2017 <i>Percentage Of Toddlers Immunization By Area Of Residence And Type Of Immunization, 2017</i>	140
Tabel / Table 4. 2. 8.	Persentase Perempuan Yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Umur Perkawinan Pertama, 2017 <i>Percentage Of Women Ever Married Aged 10 Years And Over By Area Of Residence And Age Of First Marriage, 2017</i>	141
Tabel / Table 4. 2. 9.	Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun Ke Atas Yang Pernah Hamil Menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Umur Pertama Kali Hamil, 2017 <i>Percentage Of Aged 10 Years And Over Pregnant Women By Area Of Residence And Age Of Pregnant First, 2017</i>	142
Tabel / Table 4. 2. 10.	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Jenis Kelamin Anak Yang Dilahirkan Dan Jumlah Anak Yang Dilahirkan Hidup (Alh), 2017 <i>Percentage Of Women Aged 15-49 Years Ever Married By Sex And Number Of Living Born Children, 2017</i>	143
Tabel / Table 4. 2. 11.	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin Dan Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang Dari 2 Tahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup Yang Terakhir, 2017 <i>Percentage Of Women Aged 15-49 Years Ever Married And Ever Gave Birth Children In The Last 2 Years By Area Of Residence And The Last Living Child Birth Place, 2017</i>	144
Tabel / Table 4. 2. 12.	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin Dan Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang Dari 2 Tahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2017 <i>Percentage Of Women Aged 15-49 Years Ever Married And Ever Gave Birth Children In The Last 2 Years By Area Of Residence And The Last Living Child Birth Assistant, 2017</i>	145

Tabel / Table 4. 2. 13.	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Dan Sedang Menggunakan Alat/Cara Kb Menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Alat Kb Yang Sedang Digunakan, 2017 <i>Percentage Of Women Aged 15-49 Years Ever Married And Using Contraceptives Tool By Area Of Residence And Contraceptives Tool, 2017</i>	146
Tabel / Table 4. 2. 14.	Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Yang Pernah Kawin Yang Pernah Menggunakan Alat Kb Modern Menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Tempat Memperoleh Alat Kb Modern, 2017 <i>Percentage Of Women Aged 15-49 Years Ever Married And Using Contraceptives By Area Of Residence And Contraceptives Facility, 2017....</i>	147
Tabel / Table 4. 2. 15.	Jumlah Dokumen Amdal Yang Diajukan Dan Diterbitkan Di Kabupaten Banyuasin, 2012-2017 <i>Number Of Environment Impact Analysis (Eia) Documents Proposed And Issued In Banyuasin Regency, 2012-2017</i>	148
Tabel / Table 4. 2. 16.	Jumlah Dokumen Uk-Upl Yang Diajukan Dan Diterbitkan Di Kabupaten Banyuasin, 2012-2017 <i>Number Of Environment Impact Analysis (Eia) Documents Proposed And Issued In Banyuasin Regency, 2012-2017</i>	149
Tabel / Table 4. 3. 1.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Agama Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Worship Facilities By Religion In Banyuasin Regency, 2017</i>	150
Tabel / Table 4. 3. 2.	Jumlah Pernikahan Yang Tercatat Di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin Tahun 2016-2017 <i>Number Of Marriages Be Registered In Representative Office Of Religion Affair Departement Of Banyuasin Regency, 2016-2017</i>	151
Tabel / Table 4. 4. 1.	Garis Kemiskinan Dan Penduduk Miskin Di Kabupaten Banyuasin, 2011-2017 <i>Poverty Line And Number Of Poor People In Banyuasin Regency, 2011-2017</i>	152

Tabel / Table 4. 4. 2.	Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Percentage Of Household By Home Ownership In Banyuasin Regency, 2017</i>	153
Tabel / Table 4. 4. 3.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Percentage Of Household By Type Of Widest Roof Of Building In Banyuasin Regency, 2017</i>	154
Tabel / Table 4. 4. 4.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Percentage Of Household By Type Of Widest Wall Of Building In Banyuasin Regency, 2017</i>	155
Tabel / Table 4. 4. 5.	Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Percentage Of Household By Type Of Widest Floor Of Building In Banyuasin Regency, 2017</i>	156
Tabel / Table 4. 4. 6.	Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Percentage Of Household By Drinking Water Facilities In Banyuasin Regency, 2017</i>	157
Tabel / Table 4. 4. 7.	Jumlah Panti Asuhan Dan Anak Yang Diasuh Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Orphanages And Orphans In Banyuasin Regency, 2017</i>	158
Tabel / Table 4. 4. 8.	Jumlah Karang Taruna Di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017 <i>Number Of Youth Associations In Banyuasin Regency, 2016-2017</i>	159
Tabel / Table 4. 4. 9.	Jumlah Penduduk Yang Mempunyai Masalah Sosial Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of People With Social Problem In Banyuasin Regency, 2017</i> ..	160
Tabel / Table 4. 4. 10.	Potensi Dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PskS) Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Sources And Potentials Of Social Welfares In Banyuasin Regency, 2017</i>	161

Tabel / Table 4. 4. 11.	Banyaknya Bencana Dan Korban Manusia Di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017 <i>Number Of Disaster And Victims In Banyuasin Regency, 2016-2017</i>	162
Tabel / Table 4. 4. 12.	Jumlah Kepala Keluarga Penerima Beras Miskin (Raskin) Di Kabupaten Banyuasin, 2014-2017 <i>Number Of Head Family Of Poor Rice Recipients In Banyuasin Regency, 2014-2017.....</i>	163
Tabel / Table 4. 4. 13.	Jumlah Kepala Keluarga Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Head Family Of Pkh Recipients In Banyuasin Regency, 2017</i>	164
Tabel / Table 4. 4. 14.	Jumlah Tempat Pemakaman Umum (Tpu) Di Kabupaten Banyuasin , 2017 <i>Number Of Tpu By District In Banyuasin Regency, 2017</i>	165
Tabel / Table 4. 4. 15.	Jumlah Sampah Per Hari Tiap Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin , 2017 <i>Production Of Garbage Product Per Day By District In Banyuasin Regency, 2017.....</i>	166
Tabel / Table 4. 4. 16.	Jumlah Petugas Kebersihan Sampah Per Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin , 2016 - 2017 <i>Number Of Sanitation Officers By Subdistrict In Banyuasin Regency, 2016- 2017</i>	167
Tabel / Table 5. 1. 1.	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan Dan Jenis Di Kabupaten Banyuasin (Hektar), 2017 <i>Area Of Wetland By Subdistrict And Type In Banyuasin Regency, 2017</i>	189
Tabel / Table 5. 1. 2.	Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin (Hektar), 2017 <i>Area Of Non Wetland By Subdistrict In Banyuasin Regency, 2017.....</i>	190
Tabel / Table 5. 1. 3.	Luas Tanam Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Planted Area Of Paddy By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	192

Tabel / Table 5. 1. 4.	Luas Panen Dan Produksi Padi Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Paddy By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	193
Tabel / Table 5. 1. 5.	Luas Panen Dan Produksi Jagung Dan Ubi Kayu Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Maize And Cassava By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	194
Tabel / Table 5. 1. 6.	Luas Panen Dan Produksi Ubi Jalar Dan Kacang Tanah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Maize And Cassava By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	195
Tabel / Table 5. 1. 7.	Luas Panen Dan Produksi Kacang Kedelai Dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Soybeans And Green Beans By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	196
Tabel / Table 5. 2. 1.	Luas Panen Dan Produksi Mangga Dan Jeruk Siam Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Manggo And Mandarin Orange By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	197
Tabel / Table 5. 2. 2.	Luas Panen Dan Produksi Pepaya Dan Sawo Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Papaya And Sapodilla By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	198
Tabel / Table 5. 2. 3.	Luas Panen Dan Produksi Durian Dan Duku Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Durian And Lanzon By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	199
Tabel / Table 5. 2. 4.	Luas Panen Dan Produksi Nangka/Cempedak Dan Jambu Biji Siam Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Jack Fruit/ Cempedak And Guava By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	200

Tabel / Table 5. 2. 5.	Luas Panen Dan Produksi Rambutan Dan Pisang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Rambutan And Banana By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	201
Tabel / Table 5. 2. 6.	Luas Panen Dan Produksi Kacang Panjang Dan Cabai Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Vegetable Nut And Red Pepper By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	202
Tabel / Table 5. 2. 7.	Luas Panen Dan Produksi Tomat Dan Terong Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Tomatoes And Egg Plant By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	203
Tabel / Table 5. 2. 8.	Luas Panen Dan Produksi Ketimun Dan Kangkung Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Cucumber And Water Spinach By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	204
Tabel / Table 5. 2. 9.	Luas Panen Dan Produksi Bayam Dan Buncis Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Spinach And Bean By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	205
Tabel / Table 5. 3. 1.	Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Karet Menurut Kepemilikannya Di Kabupaten Banyuasin, 2016 - 2017 <i>Harvested Area And Production Of Rubber By Owner In Banyuasin Regency, 2016 - 2017</i>	206
Tabel / Table 5. 3. 2.	Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Smallholder Rubber By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	207
Tabel / Table 5. 3. 3.	Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kepemilikannya Di Kabupaten Banyuasin, 2016 - 2017 <i>Harvested Area And Production Of Palm Oil By Owner In Banyuasin Regency, 2016 - 2017</i>	208

Tabel / Table 5. 3. 4.	Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Smallholder Palm Oil By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	209
Tabel / Table 5. 3. 5.	Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Kelapa Menurut Kepemilikannya Di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2017 <i>Harvested Area And Production Of Coconut By Owner In Banyuasin Regency, 2016 - 2017</i>	210
Tabel / Table 5. 3. 6.	Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Smallholder Coconut (Copra) By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	211
Tabel / Table 5. 3. 7.	Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Kopi Menurut Kepemilikannya Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Coffee By Owner In Banyuasin Regency, 2017</i>	212
Tabel / Table 5. 3. 8.	Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Kopi Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Smallholder Coffee By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	213
Tabel / Table 5. 3. 9.	Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Kakao Menurut Kepemilikannya Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Cocoa By Owner In Banyuasin Regency, 2017</i>	214
Tabel / Table 5. 3. 10.	Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Kakao Rakyat Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Harvested Area And Production Of Smallholder Cocoa By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	215
Tabel / Table 5. 4. 1.	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 (Ton) <i>Number Of Fish Production By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017 (Tons)</i>	216

Tabel / Table 5. 4. 2.	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017 <i>Number Of Fish Production By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2017</i>	217
Tabel / Table 5. 4. 3.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan, 2017 <i>Number Of Fishery Households In 2017</i>	218
Tabel / Table 5. 4. 4.	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Tempat Dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2017 <i>Number Of Fishery Households By Location And Type Of Fish Cultivation, 2017</i>	219
Tabel / Table 5. 4. 5.	Produksi Ikan Usaha Budidaya Keramba Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017 <i>Production Of Cage Cultivated In Banyuasin Regency, 2017</i>	220
Tabel / Table 5. 4. 6.	Produksi Ikan Usaha Budidaya Tambak Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017 <i>Production Of Pond Fishery Cultivated In Banyuasin Regency, 2017</i>	221
Tabel / Table 5. 4. 7.	Produksi Ikan Usaha Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan Di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017 <i>Production Of Fresh Water Pond Fishery Cultivated In Banyuasin Regency, 2017</i>	222
Tabel / Table 5. 4. 8.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Jenis Alat Tangkap Utama Yang Digunakan Tahun 2017 <i>Number Of Household Fishing Business By Type Of Main Fishing Equipment Used In 2017</i>	223
Tabel / Table 5. 4. 9.	Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Jenis Kapal/ Perahu Utama Yang Digunakan Tahun 2017 <i>Number Of Fishing Enterprises By Type Of Ship / Boat Used In 2017</i>	224
Tabel / Table 5. 5. 1.	Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Livestock Population By Type Of Livestock In Banyuasin Regency, 2017</i>	225

Tabel / Table 5. 5. 2.	Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Poultry Populaiton By Type Of Poultry In Banyuasin Regency, 2017</i>	226
Tabel / Table 6. 1. 1.	Jumlah Perusahaan Industri Menurut Tenaga Kerja Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Industries Company By Labour In Banyuasin Regency, 2017</i>	234
Tabel / Table 6. 1. 2.	Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja, Perusahaan 5-19 Pekerja, Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Company And Labour, 5-19 Workers Company, In Banyuasin Regency, 2017</i>	235
Tabel / Table 6. 1. 3.	Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja, Perusahaan 20-99 Pekerja, Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Company And Labour, 20-99 Workers Company, In Banyuasin Regency, 2017</i>	236
Tabel / Table 6. 1. 4.	Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja, Perusahaan >100 Pekerja, Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Company And Labour, >100 Workers Company, In Banyuasin Regency, 2017</i>	237
Tabel / Table 6. 2. 1.	Jumlah Pelanggan Listrik Di Kabupaten Banyuasin Periode 2013-2017 <i>Number Of Registered Electricity Customers In Banyuasin Regency, 2012-2016</i>	238
Tabel / Table 6. 2. 2.	Kapasitas Produksi, Distribusi, Jumlah Pelanggan Air Minum Di Kabupaten Banyuasin Periode 2016-2017 <i>Production Capacity, Distribution And Number Of Water Supply User In Banyuasin Regency, 2012-2016</i>	239
Tabel / Table 7. 1. 1.	Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar Dan Pengelolaan Di Kabupaten Banyuasin, 2017	

	<i>Number Of Market By Type Of Market And Management In Banyuasin Regency, 2017</i>	247
Tabel / Table 7. 1. 2.	Jumlah Tempat Usaha / Kegiatan Unit Pasar Yang Dikelola Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of The Effort Place And Activity Of Market Unit Be Managed By Office Of Market Management Of Banyuasin Regency, 2017</i>	248
Tabel / Table 7. 1. 3.	Jumlah Koperasi Kud Dan Non Kud Per Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Kud And Non-Kud Cooperative By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	249
Tabel / Table 7. 1. 4.	Banyaknya Jenis Kegiatan Usaha Koperasi / Koperasi Unit Desa (Kud) Per Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 (Unit) <i>Number Of Kud Activity Type By Districts In Banyuasin Regency, 2017</i>	250
Tabel / Table 7. 1. 5.	Jumlah Umkm Per Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin, 2015-2017 <i>Number Of Umkm By Subdistricts In Banyuasin Regency, 2015-2017</i> .	251
Tabel / Table 7. 1. 6.	Jumlah Umkm Menurut Kelompok Umkm Di Kabupaten Banyuasin, 2013-2015 <i>Number Of Umkm By Category In Banyuasin Regency, 2013-2015</i>	252
Tabel / Table 8. 1. 1.	Nama Hotel Atau Penginapan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Name Of Hotel In Banyuasin Regency, 2017</i>	259
Tabel / Table 8. 1. 2.	Nama Restoran Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Name Of Restaurant In Banyuasin Regency, 2017</i>	260
Tabel / Table 8. 2. 1.	Nama Objek Wisata Dan Usaha Pariwisata Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Name Of Recreation Areas In Banyuasin Regency, 2017</i>	262
Tabel / Table 8. 2. 2.	Jumlah Sarana Prasarana Olahraga Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Number Of Sports Infrastructure In Banyuasin Regency, 2017</i>	263
Tabel / Table 8. 2. 4.	Nama Benda-Benda Bersejarah Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Historic Objects In Banyuasin Regency, 2017</i>	264
Tabel / Table 8. 2. 5.	Nama Cerita Rakyat / Legenda Rakyat Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Folktale In Banyuasin Regency, 2017</i>	269

Tabel / Table 8. 2. 6.	Nama Sanggar Seni Tari Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Name Of Studio Arts In Banyuasin Regency, 2017</i>	270
Tabel / Table 8. 2. 7.	Nama Lagu-Lagu Daerah Yang Diciptakan Sampai Dengan 2017 Di Kabupaten Banyuasin <i>Name Of Folk Songs Created Until 2017 In Banyuasin Regency</i>	272
Tabel / Table 8. 2. 8.	Tarian Daerah Yang Diciptakan S/D Tahun 2017 Di Kabupaten Banyuasin <i>Name Of Folk Dance That Created Until 2017 In Banyuasin Regency</i> ...	274
Tabel / Table 8. 2. 9.	Nama Objek Wisata Dan Usaha Pariwisata Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Name Of Recreation Areas In Banyuasin Regency, 2017</i>	276
Tabel / Table 9. 1.	Panjang Jalan Menurut Jenis Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Length Of Roads By Surface Type In Banyuasin Regency,2017</i>	289
Tabel / Table 9. 2.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan Dan Status Jalan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Length Of Roads By Condition And Status In Banyuasin Regency,2017</i>	290
Tabel / Table 9. 3.	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Di Kabupaten Banyuasin, 2017 <i>Length Of Roads By Class In Banyuasin Regency,2017</i>	291
Tabel / Table 9. 3.	Panjang Jembatan Menurut Jenis Jembatan Di Kabupaten Banyuasin, 2014 - 2017 <i>Bridge Length By Bridge Type In Banyuasin Regency,2014 - 2017</i>	292
Tabel / Table 9. 5.	Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Dirinci Menurut Jenisnya Di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017 <i>Number Of Land Ways Transportation By Type In Banyuasin Regency, 2016-2017</i>	293
Tabel / Table 9. 6.	Jumlah Sarana Angkutan Sungai Menurut Jenisnya Di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017 <i>Number Of River Ways Transportation In Banyuasin Regency, 2016- 2017</i>	294
Tabel / Table 9. 7.	Sarana Dan Prasarana Perhubungan Darat, Laut, Komunikasi Dan Informasi Di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017	

	<i>Land, Sea Transportation And Communication Information Infrastructure In Banyuasin Regency, 2016-2017</i>	295
Tabel / Table 10.1. 1.	Realisasi Pendapatan Pemkab Banyuasin Menurut Jenis Pendapatan, 2017 <i>Actual Revenues Of Banyuasin Regency By Source Of Revenues, 2017</i>	301
Tabel / Table 10.1. 2.	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banyuasin Menurut Jenis Pendapatan, 2017 <i>Actual Expenditures Of Banyuasin Regency Government By Source Of Revenues, 2017</i>	303
Tabel / Table 11. 1.	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan Dan Daerah Tempat Tinggal Di Kabupaten Banyuasin, 2016 <i>Percentage Of Population By Expenditure Per Capita Per Month Class And Area Of Residence In Banyuasin Regency, 2016</i>	308
Tabel / Table 11. 2.	Rata-Rata Pengeluaran Penduduk Perkapita Sebulan Menurut Daerah Tempat Tinggal Dan Jenis Pengeluaran Di Kabupaten Banyuasin, 2016 <i>Average Expenditure Per Capita Per Month By Area Of Residence And Type In Banyuasin Regency, 2016</i>	309
Tabel / Table 12. 1.	Pdrb Kabupaten Banyuasin Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2017 <i>Grdp Of Banyuasin Regency At Current Market Price By Industrial Origin (Millions Rupiahs), 2017</i>	323
Tabel / Table 12. 2.	Pdrb Kabupaten Banyuasin Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah), 2017 <i>Grdp Of Banyuasin Regency At 2010 Constant Market Prices By Industrial Origin (Millions Rupiahs), 2017</i>	324
Tabel / Table 12. 3.	Peranan Masing-Masing Sektor Dalam Pembentukan Pdrb Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku(%) Di Kabupaten Banyuasin, 2017	

	<i>Contributed By Sector To Gdrp Oil-Gas At Current Price (%) In Banyuasin Regency, 2017</i>	325
Tabel / Table 12. 4.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banyuasin Menurut Sektor (%), 2017 Economic Growth Rate In Banyuasin Regency By Industrial Origin, 2017	326
Tabel / Table 12. 5.	Laju Inflasi Implisit Kabupaten Banyuasin Menurut Sektor (%), 2017 Implicit Inflation In Banyuasin Regency By Industrial Origin, 2017	327
Tabel / Table 12. 6.	Pendapatan Perkapita Kabupaten Banyuasin (Rupiah), 2017 <i>Income Per Capita In Banyuasin Regency (Rupiah), 2017</i>	328
Tabel / Table 13. 1. 1.	Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2017 <i>Population And Population Growth Rate By Regency/City In Sumatera Selatan Province, 2016-2017</i>	335
Tabel / Table 13. 1. 2.	Produk Domestik Regional Bruto (Milliar Rupiah) Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi (%) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 <i>Gross Domestic Regional Products (Billion Rupiah) And Economic Growth (%) By Regency/City In Sumatera Selatan Province, 2017</i>	336
Tabel / Table 13. 1. 3.	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2017 <i>Indicator Of Poverty By Regency/City In Sumatera Selatan Province, 2017</i>	337
Tabel / Table 13. 1. 4.	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten /Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2017 <i>Human Development Index By Regency/City In Sumatera Selatan Province, 2016- 2017</i>	338

Daftar Gambar / *Table of Figures*

Gambar / *Figure* 1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan Di Kabupaten Banyuasin (Km²), 2017 / *Percentage Of Total Area By District In Banyuasin Regency (Square.Km), 2017*12

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

1

GEOGRAFI DAN IKLIM / GEOGRAPHY AND CLIMATE

<https://banyuasinkab.bps.go.id/>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 60 08' Lintang Utara dan 110 15' Lintang Selatan dan antara 940 45'–1410 05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
 3. Berdasarkan letak geografisnya, kepulauan Indonesia berada di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudera Hindia dan Samudera Pasifik.
 4. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung:
1. *Astronomically, Indonesia is located between 60 08' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Gunea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
 3. *In terms of geographic location, Indonesia is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Indian Ocean and Pasific Ocean.*
 4. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelago. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*

- Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.
 - Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
 - Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
 - Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
 - Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
 - Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*
 - *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
 - *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
 - *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
 - *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
 - *Papua Island: Papua and Papua Barat.*
5. Badan Pusat Statistik (BPS) telah melakukan pendataan Potensi Desa (Podes) sejak tahun 1980. Sejak saat itu, Podes dilaksanakan secara rutin sebanyak 3 kali dalam kurun waktu sepuluh tahun untuk mendukung kegiatan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, ataupun Sensus Ekonomi. Dengan demikian, fakta penting terkait ketersediaan infrastruktur dan potensi yang dimiliki oleh setiap wilayah dapat dipantau perkembangannya secara
5. *BPS-Statistics Indonesia has already recorded village potential (Podes) since 1980. Since then, Podes regularly implemented 3 (three) times within ten years to support the activities of the Population Census, Agriculture Census, or Economic Census. Thus, important facts related to the availability of infrastructure and the potential possessed by each region can be monitored regularly and continually.*

berkala dan terus menerus.

6. Sejak tahun 2008, pendataan Podes mengalami perubahan dengan adanya penambahan kuesioner suplemen kecamatan dan kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut bertujuan untuk meningkatkan manfaat data Podes bagi para konsumen data dan pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan wilayah.
 7. Data Podes merupakan satu-satunya sumber data kewilayahan yang muatannya beragam dan memberi gambaran tentang situasi pembangunan suatu wilayah (regional). Ini berbeda dengan data dari hasil pendekatan rumah tangga yang lebih menekankan pada dimensi aktivitas sektoral. Keduanya sama penting dan menjadi kekayaan BPS.
 8. Cakupan Wilayah
Pencacahan Podes dilakukan secara sensus terhadap seluruh wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (yaitu desa, kelurahan, nagari, Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)) yang masih dibina oleh kementerian terkait. Berdasarkan hasil Podes 2014, ada
6. *Since 2008, Podes has been changed especially in providing additional information from subdistrict and regency/municipality, using separate questionnaires. The goal of these changes is to provide more benefits for data users and local government in regional development planning.*
 7. *Podes data is the only one source of spatial data consisting of various information and providing a picture of development progress in a region. The Podes data are different from data resulted from household surveys focusing on the dimension of sectoral activities. Both kind of data are important and become the trade mark of BPS on the data richness aspect.*
 8. *Podes Coverage
Podes enumeration is implemented as a census of the lowest governmental administrative region equivalent to village (i.e. village, sub-district, nagari, and Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries). There were 82,190*

sebanyak 82.190 wilayah setingkat desa yang tersebar di 511 kabupaten/kota.

9. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Podes 2014 dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan. Petugas adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota, sementara narasumber adalah kepala desa/lurah atau narasumber lain yang memiliki pengetahuan terhadap wilayah target pencacahan.

10. Desa/Kelurahan Tepi Laut adalah desa/kelurahan yang sebagian atau seluruh wilayahnya bersinggungan langsung dengan laut, baik berupa pantai maupun tebing karang.

11. Desa/Kelurahan bukan tepi laut adalah desa/kelurahan yang wilayahnya tidak bersinggungan langsung dengan laut.

12. Desa/Kelurahan Lereng/Puncak adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya berada di puncak gunung/pegunungan atau terletak di antara puncak sampai lembah.

village-level areas spread over 511 regencies/municipalities based on the result of Podes 2014.

9. Method of Data Collection

Data collection of Podes 2014 carried out through direct interviews by trained personnel with relevant respondents. The interviewers are BPS Regency/City personnel or partners, meanwhile, the selected respondents are the village head/sub-district head or other respondents who have the knowledge towards the target area of enumeration.

10. Coastal Village/Coastal Sub-District is a village/sub-district which some areas are intersect/directly adjacent to the sea, either gently sloping/flat beach or cliffs/reef.

11. Non Coastal Village/Non Coastal Sub-District is a village which has no area that intersect/directly adjacent to the sea.

12. Slope/Peak Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village/sub-district lies on the highest part of mount/mountain or lies between the peak to the valley.

13. Desa/Kelurahan lembah adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah rendah yang terletak di antara dua gunung/pegunungan atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya.
14. Desa/Kelurahan Dataran adalah desa/kelurahan yang sebagian besar wilayahnya tampak datar, rata, dan membentang.
15. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengolahan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air, klasifikasi mutu air ditetapkan menjadi empat kelas, yaitu: Kelas I, Kelas II, Kelas III, dan Kelas IV.
16. Kelas I, air yang dapat digunakan untuk air bahan baku air minum dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
17. Kelas II, air yang dapat digunakan untuk prasarana atau sarana rekreasi air, pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanian, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama
13. *Valley Village/Sub-District area is a village/sub-district with the largest part of the village/sub-district is a low area between two mountains or area that have a position lower than the surrounding areas.*
14. *Flat Village/Sub-District is a village/sub-district which the largest part of village1/sub-district looked plane, flat, and stretches.*
15. *Government Regulation Number 82 year 2001 on Water Quality Management and Water Pollution Control states that water quality is classified into four categories: Class I, Class II, Class III, and Class IV.*
16. *Class I, water that can be used for drinking and other uses requiring the same water quality category.*
17. *Class II, water that can be used for water recreation infrastructure, fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*

dengan kegunaan tersebut.

18. Kelas III, air yang dapat digunakan untuk pembudidayaan ikan air tawar, peternakan, air untuk mengairi pertanaman, dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 19. Kelas IV, air yang dapat digunakan untuk pertanaman dan atau peruntukan lain yang mensyaratkan mutu air yang sama dengan kegunaan tersebut.
 20. Penentuan status mutu air sungai dilakukan dengan Metode Indeks Pencemaran (IP).
 21. Metode IP: Status mutu air dihitung berdasarkan data sesaat dengan Metode Indeks Pencemaran Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 115 tahun 2003 dibandingkan dengan kriteria mutu air kelas I dan kriteria mutu air kelas II Peraturan Pemerintah Nomor 82 tahun 2001. Status mutu yang diperoleh merupakan status mutu sesaat dan hanya berdasarkan parameter tertentu yang dipantau di tiap sungai dengan jumlah dan jenis yang berbeda.
18. *Class III, water that can be used for fresh water fish culture, animal husbandry, watering cropping, and other uses requiring the same water quality category.*
 19. *Class IV, water that can be used for watering cropping and other uses requiring the same water quality category.*
 20. *Determination of river water quality status with Pollutant Index Method.*
 21. *Pollutant Index Method: Status of water quality is assessed based on the transient data by Pollutant Index Method pursuant to Decree of Minister of Environment Number 115 Year 2003 compared to the water quality criteria Class I and the water quality criteria Class II of Government Regulation Number 82 Year 2001. The quality status obtained is transient quality status and only based on certain parameters monitored at every river at different amount and with different types of parameters.*

ULASAN

Letak suatu wilayah yang strategis akan memberikan kontribusi pengaruh terhadap perkembangan wilayah tersebut. Selain letak wilayah, luas wilayah pun demikian. Semakin luas suatu wilayah akan berpotensi mempunyai kekayaan sumber daya alam yang cukup melimpah guna mendukung pembangunan wilayah bersangkutan.

Kabupaten Banyuasin selain secara geografis mempunyai letak yang strategis yaitu terletak di jalur lalu lintas antar provinsi juga mempunyai sumber daya alam yang melimpah.

Kabupaten Banyuasin mempunyai wilayah seluas 11.832,99 Km² dan terbagi menjadi 19 kecamatan. Kecamatan terluas yaitu Kecamatan Banyuasin II dengan wilayah seluas 3.632,4 Km² atau sekitar 30,70 % dari luas wilayah Kabupaten Banyuasin. Kecamatan dengan luas terkecil adalah Kecamatan Sumber Marga Telang dengan wilayah seluas 174,89 Km² atau sekitar 1,48 % dari luas wilayah Kabupaten Banyuasin.

Secara administratif, Kabupaten Banyuasin mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi dan Selat Bangka.
- Sebelah Timur: Berbatasan dengan Kecamatan Pampangan dan Air Sugihan

DESCRIPTION

Location of a strategic area which will contribute influence for the development of the region. In addition to the location of the region, an area too. The more extensive a region will potentially have a wealth of natural resources are abundant enough to support the development of the area concerned.

Besides the geographically Banyuasin Regency has a strategic location that is located in the traffic lane between the provinces also have abundant natural resources.

Banyuasin Regency has an area of 11,832.99 Km² and divided into 19 districts. The widest district is Banyuasin II with an area of 3,632.4 Km² or approximately 30.70 % of the area Banyuasin Regency. The Districts with the smallest area is Sumber Marga Telang with an area of 174.89 Km², or approximately 1.48 % of the area Banyuasin Regency.

Administratively, the Banyuasin Regency has territorial boundaries as follows:

- The North: Border with the Tanjung Jabung Timur Regency of Jambi Province and Bangka Strait.*
- The East: Border with Pampangan District and Air Sugihan District of*

Kabupaten Ogan Komering Ilir.

-Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kota Palembang, Kecamatan Sungai Rotan dan Talang Ubi Kabupaten Muara Enim.

-Sebelah Barat: Berbatasan dengan Kabupaten Musi Banyuasin

Kabupaten Banyuasin memiliki topografi 80 % wilayah datar berupa lahan rawa pasang surut dan rawa lebak, sedangkan yang 20 % lagi berombak sampai bergelombang berupa lahan kering dengan sebaran ketinggian 0-40 meter diatas permukaan laut.

Lahan rawa pasang surut terletak di sepanjang Pantai Timur sampai ke pedalaman meliputi wilayah Kecamatan Muara Padang, Makarti Jaya, Muara Telang, Banyuasin II, Pulau Rimau, Air Saleh, Muara Sugihan, sebagian Kecamatan Talang Kelapa, Betung dan Tungkal Ilir.

Lahan rawa lebak terdapat di Kecamatan Rantau Bayur, sebagian Kecamatan Rambutan, sebagian kecil Kecamatan Banyuasin I. Sedangkan lahan kering dengan topografi agak bergelombang terdapat di sebagian besar Kecamatan Betung, Banyuasin III, Talang Kelapa dan sebagian kecil Kecamatan Rambutan.

Dari sisi hidrologi berdasarkan sifat tata air, wilayah Kabupaten Banyuasin dapat dibedakan menjadi daerah dataran kering dan daerah dataran basah yang sangat dipengaruhi oleh

Komering Ogan Ilir Regency.

-The South: Border with Jejawi district of Komering Ogan Ilir Regency, Palembang Town, Sungai Rotan and Talang Ubi District of Muara Enim Regency.

-The West: Border with Musi Banyuasin Regency.

Banyuasin Regency has 80% of the flat topography of the land to tidal marsh and lowland swamp, while a 20% longer, wavy to undulating form of dry land with an altitude range 00-40 meters above sea level.

Tidal marsh lands located along the East Coast to the hinterland covers an area of district, that is Muara Padang Makarti Jaya, Muara Telang, Banyuasin II, Pulau Rimau, Air Saleh, Muara Sugihan, Talang Kelapa, Betung and Tungkal Ilir District

Lowland marsh lands located in Rantau Bayur District, part of Rambutan District, a small part of Banyuasin I District . While the dry land with have undulating topography in Betung, Banyuasin III, Talang Kelapa District and small part of Rambutan District.

In terms of hydrology based on the nature of water, Banyuasin Regencylying areas could be classified into dry and wet land area that is influenced by river flow patterns.

pola aliran sungai.

Aliran sungai di daerah dataran basah pola alirannya rectangular dan di daerah dataran kering pola alirannya dandritik. Beberapa sungai besar seperti Sungai Musi, Sungai Banyuasin, Sungai Calik, Sungai Telang, Sungai Upang dan yang lainnya berperan sebagai sarana transportasi air di sepanjang garis pantai lebih dari 150 Km. Pola aliran di wilayah ini, terutama di daerah rawa-rawa dan pasang surut umumnya rectangular.

Sedangkan untuk daerah yang dipengaruhi oleh pasang surut aliran sungainya adalah subparali, dimana daerah bagian tengah disetiap daerah sering dijumpai genangan air yang cukup luas.

Wilayah Kabupaten Banyuasin memiliki tipe iklim B1 menurut Klasifikasi Oldemand dengan suhu rata-rata 26,100 – 27,400 Celcius dan kelembaban rata-rata dan kelembaban relatif 69,4 % - 85,5 % dengan rata-rata curah hujan 2.723 mm/tahun.

Sedangkan jenis tanah di Kabupaten Banyuasin terdiri dari 4 jenis, yaitu:

- a) Organosol: terdapat di dataran rendah/rawa-rawa.
- b) Klei Humus: terdapat di dataran rendah/rawa-rawa.
- c) Alluvial: terdapat di sepanjang sungai.
- d) Polzoik: terdapat di daerah berbukit-bukit.

The flow of the river in the wet areas is rectangular and the flow pattern on the dry plains areas is dandritik flow patterns. Some rivers such as Musi River, Banyuasin River, Calik River, Telang River, Upang River and the other serves as a means of water transport along the shoreline of more than 150 Km. Flow pattern in this region, particularly in the marshes and tidal generally is rectangular.

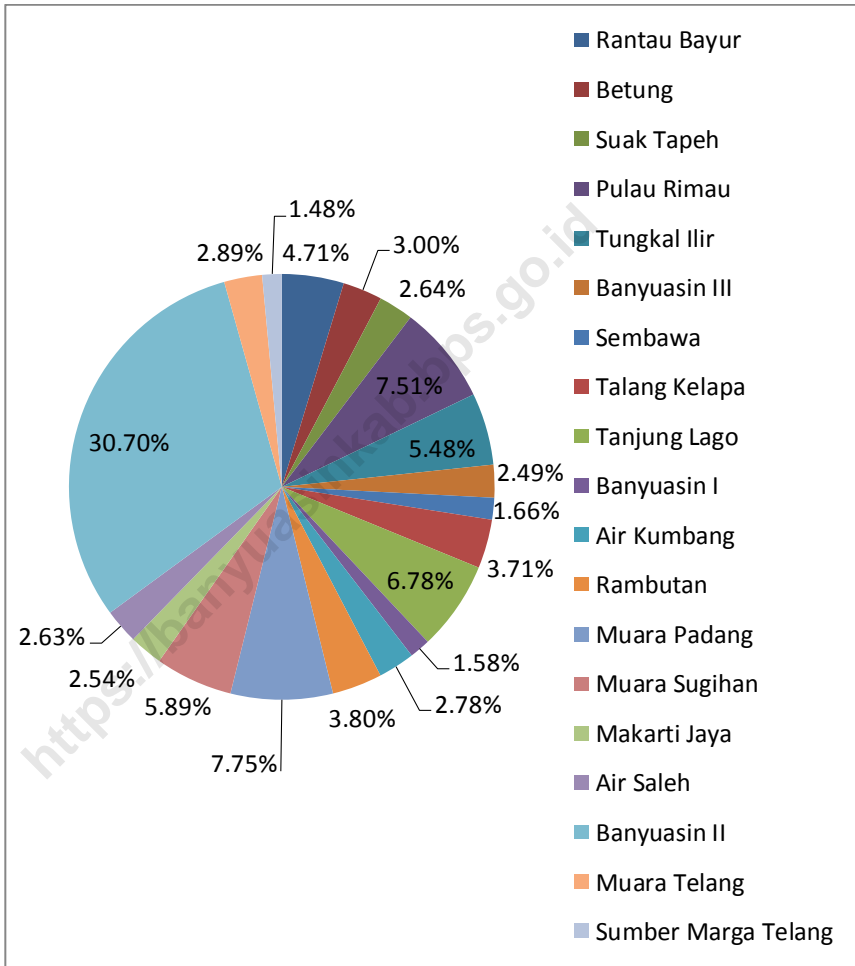
While for areas affected by tidal flow of the river is subparali, where each region of the central common area often found large enough pool of water.

Banyuasin Regency has type B1 according to the classification Oldemand climate with an average temperature of 26.100 to 27.400 Celsius and average humidity and relative humidity 69.4% - 85.5% with an average rainfall 2723 mm / year.

While this type of soil in Banyuasin Regency consists of four types, namely:

- a) Organosol: there are in the lowland/swamp.*
- b) Klei Humus: there are in the lowland/swamp.*
- c) Alluvial: along the river there.*
- d) Polzoik: there are in hilly areas.*

Gambar / Figure 1. Persentase Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin (Km2), 2017
Percentage of Total Area by District In Banyuasin Regency (square.km), 2017



1.1. GEOGRAFI / GEOGRAPHY

Tabel / Table 1. 1. 1. Letak, Luas Wilayah, dan Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin, 2017
Position, Total Area, and Administration Border Area of Banyuasin Regency, 2017

I. Letak Kabupaten Banyuasin <i>Position of Banyuasin Regency</i>	1,3 ⁰ - 4 ⁰ Lintang Selatan / <i>South Latitude</i> 104 ⁰ 40' - 105 ⁰ 15' Bujur timur / <i>East Longitude</i>
II. Luas Wilayah/Total Area	11.832,99 Km ²
III Batas Wilayah Administrasi Kabupaten Banyuasin/ Administration Border Area of Banyuasin Regency	
Arah / Direction	Batas Wilayah / Border Area
Sebelah Utara / Northside	Berbatasan dengan Kabupaten Tanjung Jabung Timur Propinsi Jambi dan Selat Bangka/ <i>Border by Tanjung Jabung East Regency of Jambi Province and Bangka Strait</i>
Sebelah Timur/ Eastside	Berbatasan dengan Kecamatan Pampangan dan Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komerling Ilir/ <i>Border by Pampangan District; Air Sugihan District of Ogan Komerling Ilir Regency</i>
Sebelah Barat/ Westside	Berbatasan dengan Kecamatan Sungai lilin, Kecamatan Lais, dan Kecamatan Lalan Kabupaten Musi Banyuasin <i>Border by Sungai Lilin District, Lais District, and Lalan District of Musi Banyuasin Regency</i>
Sebelah Selatan/ Southside	Berbatasan dengan Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komerling Ilir, Kota Palembang, Kecamatan Sungai Rotan, Kecamatan Gelumbang, dan Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim <i>Border by Pemulutan District of Ogan Ilir Regency; Jejawi District of Ogan Komerling Ilir Regency; Palembang Town; Sungai Rotan District, Gelumbang District, and Muara Belida District of Muara Enim Regency</i>

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin

Source : General Governance Administration Section at Regional Secretariat Banyuasin Regency

Tabel / Table 1. 1. 2. Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Total Area by Subdistrict in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Rantau Bayur	556.91	4.71
2	Betung	354.41	3.00
3	Suak Tapeh	312.70	2.64
4	Pulau Rimau	888.64	7.51
5	Tungkal Ilir	648.14	5.48
6	Banyuasin III	294.20	2.49
7	Sembawa	196.14	1.66
8	Talang Kelapa	439.43	3.71
9	Tanjung Lago	802.42	6.78
10	Banyuasin I	186.69	1.58
11	Air Kumbang	328.56	2.78
12	Rambutan	450.04	3.80
13	Muara Padang	917.60	7.75
14	Muara Sugihan	696.40	5.89
15	Makarti Jaya	300.28	2.54
16	Air Saleh	311.57	2.63
17	Banyuasin II	3 632.40	30.70
18	Muara Telang	341.57	2.89
19	Sumber Marga Telang	174.89	1.48
	Banyuasin	11 832.99	100,00

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin
 Source : General Governance Administration Section at Regional Secretariat Banyuasin Regency

Tabel / Table 1. 1. 3. Jarak dari ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
The Distance from Regency Capital to Subdistrict Capital in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ibu Kota Kecamatan/ Subdistrict Capital	Jarak/Distance (Km)
	(1)	(2)	(3)
1	Rantau Bayur	Pengumbuk	18,00
2	Betung	Betung	23,00
3	Suak Tapeh	Lubuk Lancang	10,00
4	Pulau Rimau	Teluk Betung	37,00
5	Tungkal Ilir	Sido Mulyo	145,00
6	Banyuasin III	Pangkalan Balai	2,00
7	Sembawa	Sembawa	15,00
8	Talang Kelapa	Sukajadi	35,00
9	Tanjung Lago	Tanjung Lago	73,00
10	Banyuasin I	Mariana	80,00
11	Air Kumbang	Cinta Manis Baru	91,00
12	Rambutan	Rambutan	85,00
13	Muara Padang	Muara Padang	150,00
14	Muara Sugihan	Tirta Harja	183,00
15	Makarti Jaya	Makarti Jaya	100,00
16	Air Saleh	Saleh Mukti	110,00
17	Banyuasin II	Sungsang	115,00
18	Muara Telang	Telang Jaya	85,00
19	Sumber Marga Telang	Muara Telang	92,00

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuasin

Source : *Transportation Department of Banyuasin Regency*

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

2 PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.*
3. *State supreme agencies consist of The People’s Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.*
4. *Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.*
5. *Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating*

kemaritiman.

Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara

6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry*

dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia

8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan

of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection

7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*

8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-*

Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN

DESCRIPTION

Sejak akhir tahun 2012, jumlah kecamatan di Kabupaten Banyuasin mengalami pemekaran dari 17 kecamatan menjadi 19 kecamatan. Kecamatan yang mengalami pemekaran tersebut antara lain Kecamatan Banyuasin I pecah menjadi Kecamatan Banyuasin I dan Kecamatan Air Kumbang, serta Kecamatan Muara Telang pecah menjadi Kecamatan Muara Telang dan Kecamatan Sumber Marga Telang.

Since the end of 2012, the number of districts in Banyuasin Regency have 17 districts to 19 districts. There are two districts that have expansion region, namely Banyuasin I district into Banyuasin I district and Air Kumbang District, and Muara Telang District into Muara Telang district and Sumber Marga Telang district.

Masing-masing kecamatan terbagi atas desa-desa dan kelurahan, sedangkan setiap desa-desa dan kelurahan didalamnya tersusun atas dusun, lingkungan maupun rukun warga dan sebagian masih dibagi lagi kedalam rukun tetangga.

Each districts consisted of villages and wards which villages and wards consisted of number villages, administrative districts in the lowest level and neighbourhood associations.

Jumlah desa di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2017 sebanyak 305 desa/kelurahan, terdiri atas 288 desa dan 17 kelurahan.

The number of villages in Banyuasin Regency in the end of 2017 was 305 consist of 288 villages and 17 wards.

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Banyuasin sebanyak 45 orang. Mayoritas anggota DPRD tersebut berasal dari partai Golkar disusul oleh PDIP.

The numbers of number Regional Representatives Council of Banyuasin Regency was 45 persons. Majority of these parliament members were from the Golkar party, followed by PDIP.

Semenjak terpilih, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Banyuasin telah berhasil memberikan beberapa keputusan dan

Since elected, the Regional Representatives Council of Banyuasin had succeeded in making some of the

keputusan tersebut antara lain: (1) peraturan daerah, (2) Peraturan Daerah Usul Inisiatif, (3) Keputusan DPRD, dan (4) Keputusan Pimpinan DPRD.

decisions and these decisions were: (1). Local regulations, (2). Local Regulation initiative proposal (3). Decisions of the board, and (4). Chairman of the board decisions

Pegawai negeri sipil yang bekerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Banyuasin tahun 2017 berjumlah 7.847. Jumlah PNS perempuan lebih besar dibandingkan jumlah PNS laki-laki. Jumlah PNS perempuan sebanyak 4.539 orang, sedangkan jumlah PNS laki-laki sebanyak 3.308 orang.

In 2015, the number of civil servant in governmental of Banyuasin Regency was 8,695 people, increase from previous year was 8,194 people. Female civil servants was greater than the number of male civil servants. Number of female civil servants was 4,832 persons, while the number of male ones was 3,813 persons.

Jumlah PNS Menurut golonganya (Gol IV, III, II, dan I) berturut-turut adalah 1.925, 4.412, 1.410, dan 100 Orang.

Number of civil servants at each class of IV, III, II, and I respectively: 1.925, 4.412, 1.410, dan 100 Peoples.

2.1. WILAYAH ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE AREA

Tabel / Table 2. 1. 1. Jumlah Kelurahan dan Desa Per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Villages dan Wards by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Desa Village	Kelurahan Village	Jumlah Desa/ Kelurahan Total Villages/ Wards
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	21	-	21
2	Betung	9	2	11
3	Suak Tapeh	11	-	11
4	Pulau Rimau	29	-	29
5	Tungkal Ilir	14	-	14
6	Banyuasin III	21	5	26
7	Sembawa	11	-	11
8	Talang Kelapa	6	6	12
9	Tanjung Lago	15	-	15
10	Banyuasin I	11	2	13
11	Air Kumbang	16	-	16
12	Rambutan	19	1	20
13	Muara Padang	15	-	15
14	Muara Sugihan	22	-	22
15	Makarti Jaya	11	1	12
16	Air Saleh	14	-	14
17	Banyuasin II	17	-	17
18	Muara Telang	16	-	16
19	Sumber Marga Telang	10	-	10
	Banyuasin	288	17	305

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin

Source : General Governance Administration Section at Regional Secretariat Banyuasin Regency

Tabel / Table 2. 1. 2. Jumlah Kantor Camat, Kantor Lurah, dan Kantor Desa di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Subdistrict Office, Ward Office, and Village Office in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kantor Camat/ District Office	Kantor Lurah/ Ward Office	Kantor Desa/ Village Office	Keterangan/ Mark
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	1	-	13	
2	Betung	1	2	9	
3	Suak Tapeh	1	-	9	
4	Pulau Rimbau	1	-	20	
5	Tungkal Ilir	1	-	14	
6	Banyuasin III	1	5	16	
7	Sembawa	1	-	11	
8	Talang Kelapa	1	6	6	
9	Tanjung Lago	1	-	12	
10	Banyuasin I	1	2	8	
11	Air Kumbang	1	-	12	
12	Rambutan	1	1	9	
13	Muara Padang	1	-	10	
14	Muara Sugihan	1	-	19	
15	Makarti Jaya	1	1	11	
16	Air Saleh	1	-	10	
17	Banyuasin II	1	-	15	
18	Muara Telang	1	-	16	
19	Sumber Marga Telang	1	-	10	
	Banyuasin	19	17	230	

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin

Source : General Governance Administration Section at Regional Secretariat Banyuasin Regency

Tabel / Table 2. 1. 3. Nama Desa/Kelurahan per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Name of Villages/Wards by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)		(2)	
1.	Rantau Bayur	1.	Muara Abab
		2.	Tanjung Pasir
		3.	Tanjung Tiga
		4.	Rantau Bayur
		5.	Pagar Bulan
		6.	Kemang Bajalu
		7.	Tanjung Menang
		8.	Sri Jaya
		9.	Sejagung
		10.	Sungai Pinang
		11.	Sementul
		12.	Lebung
		13.	Lubuk Rengas
		14.	Paldas
		15.	Tebing Abang
		16.	Talang Kemang
		17.	Rantau Harapan
		18.	Penandingan
		19.	Sungai Naik
		20.	Sungai Lilin
		21.	Suka Rela
2.	Betung	1.	Betung *)
		2.	Rimba Asam *)
		3.	Pulau Rajak
		4.	Bukit
		5.	Sri Kembang
		6.	Lubuk Karet
		7.	Taja Mulya
		8.	Taja Raya I
		9.	Taja Indah
		10.	Taja Raya II
		11.	Suka Mulya

*) Kelurahan/Ward

Lanjutan Tabel 2.1.3./Continue Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)		(2)	
3.	Suak Tapeh	1.	Talang Ipuh
		2.	Durian Daun
		3.	Lubuk Lancang
		4.	Biyuku
		5.	Bengkuang
		6.	Rimba Terap
		7.	Sedang
		8.	Tanjung Laut
		9.	Air Senggiris
		10.	Meranti
		11.	Sukaraja
4.	Pulau Rimau	1.	Teluk Betung
		2.	Penuguan
		3.	Mukut
		4.	Sumber Rejeki
		5.	Dana Mulya
		6.	Wana Mukti
		7.	Budi Asih
		8.	Sumber Rejo
		9.	Kelapa Dua
		10.	Sumber Mukti
		11.	Rukun Makmur
		12.	Nunggal Sari
		13.	Sumber Agung
		14.	Wonodadi
		15.	Majatra
		16.	Wonosari
		17.	Bumi Rejo
		18.	Mekar Sari
19.	Songo Makmur		
20.	Sumber Mulyo		
21.	Rawa Banda		
22.	Karang Manunggal		
23.	Purwodadi		
24.	Ringin Harjo		
25.	Senda Mukti		
26.	Tirto Mulyo		
27.	Banjar Sari		
28.	Buana Mukti		
29.	Tabuan Asri		

*) Kelurahan/Ward

Lanjutan Tabel 2.1.3./Continue Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)		(2)	
5.	Tungkal Ilir	1.	Bentayan
		2.	Teluk Tenggulang
		3.	Suka Mulya
		4.	Suka Raja
		5.	Karang Anyar
		6.	Karang Asem
		7.	Marga Rahayu
		8.	Sido Mulyo
		9.	Keluang
		10.	Bumi Serdang
		11.	Karang Mulya
		12.	Suka Karya
		13.	Panca Mulya
		14.	Suka Jaya
6.	Banyuasin III	1.	Kayuara Kuning *)
		2.	Mulya Agung *)
		3.	Pangkalan Balai *)
		4.	Seterio *)
		5.	Kedondong Raye *)
		6.	Langkan
		7.	Pangkalan Panji
		8.	Lubuk Saung
		9.	Ujung Tanjung
		10.	Sidang Mas
		11.	Galang Tinggi
		12.	Petaling
		13.	Rimba Alai
		14.	Pelajau Ilir
		15.	Regan Agung
		16.	Sukamulya
		17.	Tanjung Agung
		18.	Tanjung Menang
		19.	Sri Bandung
		20.	Rimba Balai
		21.	Pelajau
		22.	Tanjung Beringin
		23.	Terentang
		24.	Tanjung Kepayang
		25.	Sukaraja Baru
		26.	Terlangu

*) Kelurahan/Ward

Lanjutan Tabel 2.1.3./Continue Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)		(2)	
7. Sembawa		1.	Mainan
		2.	Limau
		3.	Rejodadi
		4.	Lalang Sembawa
		5.	Pulau Harapan
		6.	Purwo Sari
		7.	Sako Makmur
		8.	Pulau Muning
		9.	Limbang Mulya
		10.	Muara Damai
		11.	Santan Sari
8. Talang Kelapa		1.	Sukajadi *)
		2.	Tanah Mas *)
		3.	Sukomoro *)
		4.	Air Batu *)
		5.	Talang Keramat *)
		6.	Kenten *)
		7.	Kenten Laut
		8.	Gasing
		9.	Pangkalan Benteng
		10.	Sungai Rengit
		11.	Sungai Rengit Murni
		12.	Talang Buluh
9. Tanjung Lago		1.	Telang Sari
		2.	Mulya Sari
		3.	Purwosari
		4.	Sri Menanti
		5.	Sebalik
		6.	Tanjung Lago
		7.	Kuala Puntian
		8.	Suka Tani
		9.	Suka Damai
		10.	Banyu Urip
		11.	Bangun Sari
		12.	Sumber Mekar Mukti
		13.	Muara Sugih
		14.	Manggar Raya
		15.	Bunga Karang

*) Kelurahan/Ward

Lanjutan Tabel 2.1.3./Continue Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)		(2)	
10.	Banyuasin I	1.	Mariana *)
		2.	Mariana Ilir *)
		3.	Sungai Rebo
		4.	Sungai Gerong
		5.	Merah Mata
		6.	Perajin
		7.	Cinta Manis Lama
		8.	Perambahan
		9.	Pematang Palas
		10.	Tirto Sari
		11.	Pulau Borang
		12.	Perambahan Baru
		13.	Duren Ijo
11.	Rambutan	1.	Baru
		2.	Durian Gadis
		3.	Gelebak Dalam
		4.	Kebon Sahang
		5.	Menten
		6.	Pangkalan Gelebak
		7.	Parit
		8.	Pelaju
		9.	Pulau Parang
		10.	Rambutan
		11.	Sako
		12.	Siju
		13.	Suka Pindah
		14.	Sungai Dua
		15.	Sungai Kedukan
		16.	Sungai Pinang
		17.	Tanah Lembak
		18.	Tanjung Kerang
		19.	Tanjung Merbu
		20.	Jakabaring Selatan *)

*) Kelurahan/Ward

Lanjutan Tabel 2.1.3./Continue Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)		(2)	
12.	Muara Padang	1.	Muara Padang
		2.	Tanjung Baru
		3.	Karang Anyar
		4.	Purwodadi
		5.	Sumber Makmur
		6.	Air Gading
		7.	Tirto Raharjo
		8.	Daya Utama
		9.	Daya Makmur
		10.	Sido Mulyo 18
		11.	Sido Rejo
		12.	Sido Mulyo 20
		13.	Margo Mulyo 20
		14.	Marga Sugihan
		15.	Tirta Jaya
13.	Muara Sugihan	1.	Margo Mulyo 16
		2.	Rejo Sari
		3.	Daya Murni
		4.	Daya Bangun Harjo
		5.	Sumber Mulyo
		6.	Sugih Waras
		7.	Indrapura
		8.	Cendana
		9.	Mekar Jaya
		10.	Argo Mulyo
		11.	Tirto Harjo
		12.	Tirto Mulyo
		13.	Daya Kesuma
		14.	Marga Rukun
		15.	Ganesha Mukti
		16.	Timbul Jaya
		17.	Jalur Mulya
		18.	Gilirang
		19.	Sido Makmur
		20.	Juru Taro
		21.	Kuala Sugihan
		22.	Beringin Agung

*) Kelurahan/Ward

Lanjutan Tabel 2.1.3./Continue Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)		(2)	
14	Makarti Jaya	1.	Makarti Jaya *)
		2.	Tirta Mulya
		3.	Pendowo Harjo
		4.	Pangestu
		5.	Tirta Kencana
		6.	Upang Makmur
		7.	Upang Mulia
		8.	Purwosari
		9.	Tanjung Mas
		10.	Tanjung Baru
		11.	Sungai Semut
		12.	Muara Baru
15.	Air Salek	1.	Air Solok Batu
		2.	Sri Mulyo
		3.	Sri Katon
		4.	Sido Harjo
		5.	Bintaran
		6.	Damar Wulan
		7.	Enggal Rejo
		8.	Saleh Jaya
		9.	Saleh Agung
		10.	Saleh Mulya
		11.	Saleh Mukti
		12.	Saleh Makmur
		13.	Upang
		14.	Upang Marga
16.	Banyuasin II	1.	Sungsang I
		2.	Sungsang II
		3.	Sungsang III
		4.	Sungsang IV
		5.	Karang Sari
		6.	Maju Ria
		7.	Sri Agung
		8.	Sumber Rejeki
		9.	Tabala Jaya
		10.	Teluk Payo
		11.	Tanah Pilih
		12.	Jati Sari
		13.	Perajen Jaya
		14.	Rimau Sungsang
		15.	Mekarsari
		16.	Marga Sungsang
		17.	Muara Sungsang

*) Kelurahan/Ward

Lanjutan Tabel 2.1.3./Continue Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)		(2)	
17. Muara Telang		1.	Marga Rahayu
		2.	Sumber Mulya
		3.	Sumber Hidup
		4.	Telang Rejo
		5.	Telang Jaya
		6.	Telang Makmur
		7.	Telang Karya
		8.	Panca Mukti
		9.	Mukti Jaya
		10.	Mekar Sari
		11.	Talang Indah
		12.	Mekar Mukti
		13.	Upang Jaya
		14.	Upang Karya
		15.	Upang Cemara
		16.	Upang Ceria
18. Air Kumbang		1.	Cinta Manis Baru
		2.	Sido Makmur
		3.	Sidomulyo
		4.	Nusa Makmur
		5.	Rimba Jaya
		6.	Teluk Tenggirik
		7.	Sebubus
		8.	Padang Rejo
		9.	Kumbang Pd. Permata
		10.	Muara Baru
		11.	Tirta Makmur
		12.	Panca Mulya
		13.	Budi Mulya
		14.	Panca Desa
		15.	Air Kumbang Bakti
		16.	Sebokor

*) Kelurahan/Ward

Lanjutan Tabel 2.1.3./Continue Table 2.1.3.

Kecamatan/ Subdistrict		Desa/ Kelurahan/ Villages/ Wards	
(1)		(2)	
19.	Sumber Marga Telang	1.	Terusan Dalam
		2.	Karang Anyar
		3.	Muara Telang
		4.	Terusan Tengah
		5.	Sumber Jaya
		6.	Karang Baru
		7.	Muara Telang Marga
		8.	Terusan Tengah Muara
		9.	Telang Lubuk
		10.	Sri Tiga

Sumber : Bagian Administrasi Pemerintahan Umum Sekretariat Daerah Kabupaten Banyuasin

Source : General Governance Administration Section at Regional Secretariat Banyuasin Regency

2.2. DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ *THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel / Table 2. 2. 1. Jumlah Anggota DPRD Banyuasin Menurut Partai dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Parliament Member by Party and Sex in Banyuasin Regency, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golongan Karya	5	3	8
2. Partai Demokrat	3	0	3
3. PDI-Perjuangan	6	1	7
4. Partai Hanura	5	0	5
5. Partai Amanat Nasional	5	1	6
6. Partai Keadilan Sejahtera	3	0	3
7. Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	2	0	2
8. Partai Kebangkitan Bangsa	5	0	5
9. Nasional Demokrat	2	0	2
10. Partai Gerindra	3	0	3
11. PKPI	1	0	1
Jumlah / <i>Year</i>	40	5	45

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Banyuasin

Source : *Secretariat of Regional Parliament at Banyuasin Regency*

Tabel / Table 2. 2. Banyaknya Keputusan DPRD Menurut Jenis Keputusan di Kabupaten Banyuasin, 2014 - 2017
Number of Decree by Type Submitted by House of Parliament of Banyuasin Regency, 2014 - 2017

Jenis Keputusan / Type of Decree	Jumlah Keputusan / Total of Decree			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peraturan Daerah	12	12	12	14
2. Peraturan Daerah Usul Inisiatif	7	7	7	5
3. Keputusan DPRD	10	10	10	7
4. Keputusan Pimpinan DPRD	15	35	35	18
5. Lainnya	11	11	10	11
Jumlah / Year	75	75	74	55

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Banyuasin

Source : Secretariat of Regional Parliament at Banyuasin Regency

Tabel / Table 2. 2. 3. Nama Anggota DPRD Kabupaten Banyuasin, 2017
Name of Regional Parliament Member Banyuasin
Regency, 2017

Partai / Party		Nama Anggota DPRD/ Name of Regional Parliament	Jenis Kelamin / Gender	Daerah Pemilihan/ Electoral Region
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Golkar	1. H. Agus Salam, SH	L	IV	Kec. Banyuasin I dan Rambutan
	2. H. Iis Hariyanto, S.IP	L	IV	Kec. Banyuasin I, Rambutan dan Air Kumbang
	3. Herawati	L	III	Kec. Muara Padang, Muara Sugihan dan Air Saleh
	4. Lili Antala Dewa, SH	L	I	Kec. Talang Kelapa dan Tanjung Lago
	5. Farida Achyati Rochim	P	VI	Kec. Tungal Ilir dan Pulau Rimau
	6. Suistiqlal Effendi , SE., M.Si	L	V	Kec. Rantau Bayur dan Banyuasin III
	7. Irian Setiawan, SE., M.Si	P	II	Kec. Banyuasin II dan Muara Telang
	8. Damang Wahyuni	P	III	Kec. Makarti Jaya, Muara Padang, Muara Sugihan dan Air Saleh
2. Demokrat	1. AA. Hari Apriansyah, S.Ip	L	V	Kec. Rantau Bayur, Banyuasin III dan Sembawa
	2. H. Ali Mahmudi, SH	L	VII	Kec. Tungal Ilir dan Pulau Rimau
	3. DarulQutni,SE	L	I	Kec. Talang Kelapa dan Tanjung Lago
3. Gerindra	1. Sudirman Ruslan, SE	L	I	Kec. Talang Kelapa dan Tanjung Lago
	2. Joko Susilo,SE	L	III	Kec. Muara Padang, Muara Sugihan dan Air Saleh
	3. Indra Gunawan	L	III	Kec. Muara Padang, Muara Sugihan dan Air Saleh

4.	PDIP	1. H Askolani, SH., MH	L	I	Kec. Talang Kelapa dan Tanjung Lago
		2. Hj. Ismiyati, SH	L	I	Kec. Talang Kelapa dan Tanjung Lago
		3. Sukardi, SP	L	II	Kec. Banyuasin II dan Muara Telang
		4. Arisa Lahari, SH	L	III	Kec. Muara Padang, Muara Sugihan dan Air Saleh
		5. Jufrianto	L	IV	Kec. Banyuasin I, Rambutan dan Air Kumbang
		6. Mat Nawir, SH	L	V	Kec. Rantau Bayur, Banyuasin III dan Sembawa
		7. Jufriyadi	L	VI	Kec. Tungkal Ilir dan Pulau Rimau
5.	PAN	1. Heryadi H M Yusuf	L	VI	Kec. Tungkal Ilir, Pulau Rimau, Suak Tapeh dan Betung
		2. Ahmad Yamin	L	I	Kec. Talang Kelapa dan Tanjung Lago
		3. Joko Aminoto, S.IP	L	II	Kec. Banyuasin II dan Muara Telang
		4. Yuan Ari Efendim, SH	L	III	Kec. Muara Padang, Muara Sugihan dan Air Saleh
		5. Achmad Nurcholis, S.Sos.I	L	IV	Kec. Banyuasin I dan Rambutan
		6. Sriyatun, SP	P	V	Kec. Rantau Bayur dan Banyuasin III
6	HANURA	1. Jamaludin	L	II	Kec. Banyuasin II dan Muara Telang
		2. H.Muhammad Sholih	L	I	Kec. Talang Kelapa dan Tanjung Lago
		3. Irfan Ilhami,SH	L	III	Kec. Muara Padang, Muara Sugihan dan Air Saleh
		4. Redho Munir	L	IV	Kec. Banyuasin I dan Rambutan
		5. Nopriyadi,ST	L	V	Kec. Rantau Bayur dan Banyuasin III
7	PKB	1. Nopizar Teguh, S.Sos	L	I	Kec. Talang Kelapa dan Tanjung Lago
		2. Emi Sumitra	L	III	Kec. Muara Padang, Muara Sugihan dan Air Saleh

		3. Ahmad Zarkasih,SH.I.,MM	L	IV	Kec. Banyuasin I dan Rambutan
		4. Endang Sari	L	V	Kec. Rantau Bayur dan Banyuasin III
		5. H. Azwar Hamid	L	VI	Kec. Tungkal Ilir dan Pulau Rimau
8	PKS	1. Samsul Rizal,SP	L	I	Kec. Talang Kelapa dan Tanjung Lago
		2. Budi Santoso	L	II	Kec. Banyuasin II dan Muara Telang
		3. Ilham Hadi, S.Hut	L	VI	Kec. Tungkal Ilir dan Pulau Rimau
9	NASDEM	1. Ansori, SH	L	IV	Kec. Banyuasin I dan Rambutan
		2. Budi Hartono	L	VI	Kec. Tungkal Ilir dan Pulau Rimau
10.	PPP	1.Sairi	L	II	Kec. Banyuasin II dan Muara Telang
		2. Drs H Syaharuddin HR	L	V	Kec. Rantau Bayur dan Banyuasin III
11.	PKPI	1. Sakri, SH	L	V	Kec. Rantau Bayur dan Banyuasin III

Sumber : Sekretariat DPRD Kab. Banyuasin

Source : *Secretariat of Regional Parliament at Banyuasin Regency*

2.3. PEGAWAI NEGERI SIPIL / CIVIL SERVANTS

**Tabel / Table 2. 3. 1. Jumlah dan Nama OPD di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number and Name of OPD in Banyuasin Regency, 2017**

Satuan Kerja / Working Unit	Jumlah/ Total	Nama Badan-Inspektorat/Dinas/Kantor Sekretariat Name of Intitution/ Board/ Office/ Section/ Department
(1)	(2)	(3)
Sekretariat	2	1. Sekretariat Daerah 2. Sekretariat DPRD
Lembaga Teknis Daerah	5	1. Inspektorat Kabupaten 2. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan 3. Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah 4. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia 5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik
Dinas	19	1. Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata 2. Dinas Kesehatan 3. Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang 4. Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan 5. Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan 6. Dinas Sosial 7. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak 8. Dinas Ketahanan Pangan 9. Dinas Lingkungan Hidup 10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 11. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa 12. Dinas Perhubungan 13. Dinas Komunikasi dan Informatika 14. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi 15. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) 16. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah 17. Dinas Perikanan 18. Dinas Pertanian 19. Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah
Kantor	2	1. RSUD Banyuasin 2. Kecamatan

Sumber : Bag Organisasi Sekretariat Daerah Manusia Kabupaten Banyuasin

Source : Organizing Sectors, Secretariat of Banyuasin Regency

Tabel / Table 2. 3. 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Banyuasin Menurut Golongan/Ruang dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Civil Servant of Banyuasin Regency by Level/Rank, 2017

Golongan	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah Total
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golongan I / Level I	52	48	100
2. Golongan II / Level II	524	886	1 410
3. Golongan III / Level III	1 930	2 482	4 412
4. Golongan IV / Level IV	802	1 123	1 925
Jumlah / Total	3 308	4 539	7 847

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banyuasin

Source : Human Resources and Development Agency of Banyuasin Regency

Tabel / Table 2. 3. 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kabupaten Banyuasin Dirinci Menurut Unit Kerja, Golongan/Ruang dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Civil Servants of Banyuasin Regency by Work Unit, Level/Rank and Sex, 2017

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Kepangkatan / Level								Jumlah	
		I		II		III		IV			
		L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
I.	Sekretariat Daerah :			13		52	19	17	3		104
1	Sekda							1			1
2	Asisten Sekretaris Daerah (I, II & III) dan Staf Ahli							5			5
3	Bag Administrasi Pemerintahan Umum			3		6		1			10
4	Bag Kesejahteraan Rakyat					5	3	4			12
5	Bag Perekonomian dan Sumber Daya Alam			1		4	3	1			9
6	Bag Administrasi Pembangunan					8	2	1	1		12
7	Bag Fasilitasi Layanan Pengadaan Barang dan Jasa					3	3	1			7
8	Bag Hukum dan Hak Azazi Manusia (HAM)					7		1			8
9	Bag Organisasi					2	2	1	2		7
10	Bag Umum			9		17	6	1			33
II	Sekretariat DPRD	3	3	7	4	20	10	9	1		57
III	Badan :	1	8	25	44	93	71	41	9		292
1	Inspektorat Kabupaten	1	1	5	3	13	9	8	2		42
	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan			1	1	18	9	10	2		41
2	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah		5	13	30	40	38	10	4		140
3	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia				1	11	14	8			34
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah, Kesatuan Bangsa dan Politik		2	6	9	11	1	5	1		35
5											

Lanjutan Tabel 2.3.3./Continue Table 2.3.3

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Kejangkatan / <i>Level</i>								Jumlah
		I		II		III		IV		
		L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
IV	Dinas :	48	28	317	726	1 615	2 167	732	1 087	6 720
1	Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga dan Pariwisata	32	27	83	488	1 049	1 703	356	872	4 621
2	Dinas Kesehatan	3		100	152	233	227	250	197	1 162
3	Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang			7	11	29	25	9	1	82
4	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Pemukiman dan Pertanahan			4	1	11	30	7		53
5	Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan			14		28	1	7		50
6	Dinas Sosial			4	5	10	14	4		37
7	Dinas Pengendalian Penduduk, KB, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak			25	15	29	19	16	3	107
8	Dinas Ketahanan Pangan					11	8	7	2	28
9	Dinas Lingkungan Hidup	1		3	1	25	7	3	2	42
10	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil					7	11	5	2	24
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa			2	3	9	8	9	1	32
12	Dinas Perhubungan			2		19	15	11		47
13	Dinas Komunikasi dan Informatika			5	4	10	9	2		30
14	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi				3	14	6	4		27
15	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu (PTSP)			4	12	6	11	2		35
16	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah			3	3	9	8	8		32
17	Dinas Perikanan			2		16	11	4	2	35
18	Dinas Pertanian	1		52	12	90	42	12	7	216
19	Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan Menengah		1	7	15	10	12	14	1	60

Lanjutan Tabel 2.3.3./Continue Table 2.3.3

No.	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Tingkat Kepangkatan / Level								Jumlah	
		I		II		III		IV			
		L	P	L	P	L	P	L	P		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
V	Kantor :		9	162	112	150	215	3	23		675
1	RSUD Banyuasin			20	6	55	30	2	2		115
2	Kec. Rantau Bayur		1	9	1	3	7		1		22
3	Kec. Betung			5	9	4	10		2		30
4	Kec. Suak Tapeh			4	3	1	9				17
5	Kec. Pulau Rimau			9	11	5	8		1		34
6	Kec. Tungkal Ilir			3	1	1	5		1		11
7	Kec. Banyuasin III			21	9	11	18		1		60
8	Kec. Sembawa			3	4	4	6	1	1		19
9	Kec. Talang Kelapa			22	23	28	39	1	4		116
10	Kec. Tanjung Lago		4	3	1	1	3		1		13
11	Kec. Banyuasin I			14	9	11	10		1		45
12	Kec. Air Kumbang			2	5	2	9		1		19
13	Kec. Rambutan			9	8	4	17		2		40
14	Kec. Muara Padang			7	1	4	7		1		20
15	Kec. Muara Sugihan			10	4	4	6				24
16	Kec. Makarti Jaya			2	9	4	6		1		22
17	Kec. Air Salek		2	2	2	1	3		1		11
18	Kec. Banyuasin II		1	6	3	2	7		1		20
19	Kec. Muara Telang			8	1	2	11		1		23
20	Kec. Sumber Marga Telang		1	3	2	3	4		1		14
Jumlah / Total			52	48	524	886	1 930	2 482	802	1 123	7 847

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banyuasin

Source : Human Resources and Development Agency of Banyuasin Regency

Tabel / Table 2. 3. 4. Jumlah Pejabat Struktural Dirinci Menurut Eselon dan Jenis Kelamin dalam Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Structural Functionary by Esselon in Banyuasin Regency, 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
II a	1		1
II b	22	2	24
III a	49	5	54
III b	73	19	92
IV a	306	137	443
IV b	213	89	302
V a	11	6	17
Jumlah/Total	675	258	933

Sumber : Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banyuasin

Source : Human Resources and Development Agency of Banyuasin Regency

3

**KEPENDUDUKAN DAN
KETENAGAKERJAAN/
*POPULATION AND
EMPLOYMENT***

<https://banyuasinkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. ***The population of Indonesia*** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. ***The growth rate of population*** is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
4. ***Population density** is ratio of population per square kilometer.*
 5. ***Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. ***Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. ***Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. ***Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
11. *Lifetime migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
12. *Recent migration terminology* if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki

22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Penduduk Kabupaten Banyuasin tahun 2017 berjumlah 833.625 jiwa, meningkat dari jumlah penduduk tahun 2016 sebesar 822.575 jiwa. Jumlah Penduduk terbanyak berada di kecamatan Talang Kelapa sebesar 136.910 Jiwa, sedangkan Kecamatan Suak Tapeh merupakan Kecamatan dengan Jumlah penduduk terkecil sebesar 18.277 Jiwa.

Rasio jenis kelamin kabupaten Banyuasin pada tahun 2017 sebesar 104,05 persen. Hal ini berarti bahwa dari setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki.

Ketenagakerjaan

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Banyuasin sepanjang tahun 2017 sebanyak 392.535 orang. Dari angkatan kerja tersebut, jumlah orang yang bekerja sebanyak 377.353 orang dan menganggur sebanyak 24.374 orang. TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) pada tahun 2017 di Kabupaten Banyuasin sebesar 66,25 persen. Dimana terdiri dari 86,22

Population

Total population of Banyuasin Regency in 2017 was 833.625 peoples, increased from 822.575 Peoples in 2016. Talang Kelapa was subdistricts with the most population in Banyuasin Regency with 136.9100 Peoples, in the other hand Suak Tapeh Subdistricts had the least population with just 18.277 peoples.

Sex ratio in Banyuasin regency in 2017 was 104.05 percent. This means that every 100 females, there are 104 males.

Employment

The number of Economically Active People in the Banyuasin regency during the year 2017 was 392.535 peoples. From that Economically Active Peoples, number of peoples that worked was 377.353 and 24.374 Peoples was Unemployment. Economically Active Participation Rate was 66,25 percent in 2017, that consist of 86,22 percent rate for Males and 45,48 percent rate for

untuk TPAK laki-laki dan 45.48 untuk TPAK perempuan.

Females.

Transmigrasi

Program transmigrasi yang dilaksanakan sejak masa orde baru sampai sekarang masih dilaksanakan. Tujuan transmigrasi diantaranya adalah untuk pemerataan jumlah penduduk dan mempercepat pengembangan daerah. Banyuasin merupakan salah satu daerah di Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi lokasi penempatan transmigrasi.

Transmigration

The transmigration program implemented since Orde Baru period until now is still implemented. Transmigration purpose of which is to equal the population and accelerate regional development. Banyuasin is one of area in South Sumatera province that become the location of placement of transmigration.

Pada tahun 2017 jumlah penempatan transmigrasi di Kabupaten Banyuasin sebanyak 60 kepala keluarga dengan 221 jiwa. Jumlah ini terus menurun dari tahun 2016 sebesar 80 kepala keluarga dengan 301 jiwa.

in the year of 2017 the number of transmigration placements in Banyuasin Regency as much 60 family head with 221 persons. This number was decreased from 80 family head with 301 persons in 2016.

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

Tabel / Table 3. 1. 1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2016 – 2017
Number of Population and Population Density by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2016 - 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas/ Total Area (Km ²)	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)		Kepadatan/ Km ² Density/ Km ²	
			2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Rantau Bayur	556,91	42 023	42 588	75,46	76,47
2.	Betung	354,41	56 237	56 992	158,68	160,81
3.	Suak Tapeh	312,70	18 034	18 277	57,67	58,45
4.	Pulau Rimau	888,64	42 165	42 732	47,45	48,09
5.	Tungkal Ilir	648,14	25 527	25 871	39,39	39,92
6.	Banyuasin III	294,20	62 497	63 336	212,43	215,28
7.	Sembawa	196,14	31 136	31 555	158,74	160,88
8.	Talang Kelapa	439,43	135 095	136 910	307,43	311,56
9.	Tanjung Lago	802,42	39 132	39 656	48,77	49,42
10.	Banyuasin I	186,69	54 308	55 037	290,90	294,80
11.	Air Kumbang	328,56	24 411	24 735	74,30	75,28
12.	Rambutan	450,04	43 902	44 491	97,55	98,86
13.	Muara Padang	917,60	32 629	33 067	35,56	36,04
14.	Muara Sugihan	696,40	37 379	41 085	53,67	59,00
15.	Makarti Jaya	300,28	28 507	28 891	94,93	96,21
16.	Air Saleh	311,57	39 848	37 882	127,89	121,58
17.	Banyuasin II	3 632,40	44 030	44 622	12,12	12,28
18.	Muara Telang	341,57	40 540	40 384	118,69	118,23
19.	Sumber Marga Telang	174,89	25 175	25 514	143,95	145,89
	Banyuasin	11 832,99	822 575	833 625	69,52	70,45

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency Banyuasin

Tabel / Table 3. 1. 2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Rasio di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Population by Sex and Ratio in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	21 344	21 244	42 588	100,47
2	Betung	29 203	27 789	56 992	105,09
3	Suak Tapeh	9 279	8 998	18 277	103,12
4	Pulau Rimau	22 187	20 545	42 732	107,99
5	Tungkal Ilir	13 465	12 406	25 871	108,54
6	Banyuasin III	31 634	31 702	63 336	99,79
7	Sembawa	15 817	15 738	31 555	100,50
8	Talang Kelapa	69 571	67 339	136 910	103,31
9	Tanjung Lago	20 422	19 234	39 656	106,18
10	Banyuasin I	27 855	27 182	55 037	102,48
11	Air Kumbang	12 723	12 012	24 735	105,92
12	Rambutan	22 553	21 938	44 491	102,80
13	Muara Padang	17 116	15 951	33 067	107,30
14	Muara Sugihan	21 255	19 830	41 085	107,19
15	Makarti Jaya	14 739	14 152	28 891	104,15
16	Air Saleh	19 353	18 529	37 882	104,45
17	Banyuasin II	22 965	21 657	44 622	106,04
18	Muara Telang	20 717	19 667	40 384	105,34
19	Sumber Marga Telang	12 890	12 624	25 514	102,11
	Banyuasin	425 088	408 537	833 625	104,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency Banyuasin

Tabel / Table 3. 1. 3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Population by Age classification and Sex in Banyuasin Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)
0-4	42 069	40 651	82 720
5-9	42 351	40 924	83 275
10-14	40 240	37 990	78 230
15-19	37 587	35 136	72 723
20-24	36 172	34 188	70 360
25-29	36 252	34 827	71 079
30-34	34 581	34 259	68 840
35-39	32 908	32 745	65 653
40-44	29 992	28 765	58 757
45-49	24 756	23 597	48 353
50-54	19 931	19 668	39 599
55-59	16 269	15 958	32 227
60-64	13 613	12 297	25 910
65-69	8 575	7 812	16 387
70-74	5 089	4 976	10 065
75+	4 703	4 744	9 447
Banyuasin	425 088	408 537	833 625

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency Banyuasin

Tabel / Table 3. 1. 4. Jumlah Rumah Tangga, Penduduk dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Household, Population and The Average of Household Size by District in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Rumah Tangga Total Household	Penduduk Population	Rata-Rata Anggota RumahTangga Average Household Size
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	10 558	42 588	4,03
2	Betung	14 742	56 992	3,87
3	Suak Tapeh	4 737	18 277	3,86
4	Pulau Rimau	12 842	42 732	3,33
5	Tungkal Ilir	7 212	25 871	3,59
6	Banyuasin III	15 304	63 336	4,14
7	Sembawa	7 554	31 555	4,18
8	Talang Kelapa	31 358	136 910	4,37
9	Tanjung Lago	9 944	39 656	3,99
10	Banyuasin I	12 097	55 037	4,55
11	Air Kumbang	5 121	24 735	4,83
12	Rambutan	9 243	44 491	4,81
13	Muara Padang	8 377	33 067	3,95
14	Muara Sugihan	12 256	41 085	3,35
15	Makarti Jaya	7 627	28 891	3,79
16	Air Saleh	9 515	37 882	3,98
17	Banyuasin II	10 846	44 622	4,11
18	Muara Telang	10 094	40 384	4,00
19	Sumber Marga Telang	6 282	25 514	4,06
	Banyuasin	205 709	833 625	4,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency Banyuasin

Tabel / Table 3. 1. 5. Persentase Penduduk Usia 5 Tahun Ke atas Menurut Ijazah /STTB Tertinggi yang dimiliki dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Banyuasin, 2017
Percentage of 5+ Age Population by Diploma and Sex in Banyuasin Regency, 2017

Ijazah yang dimiliki <i>Diploma Degree</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki dan Perempuan <i>Male & Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tdk punya ijazah SD	28,16	28,06	28,11
SD/MI/Sederajat	34,44	39,08	36,69
SMP/MTS/Sederajat	16,87	16,34	16,62
SMA/MA/Sederajat	17,58	12,83	15,28
DIPLOMA/Sarjana Muda	0,81	1,27	1,03
D4/S1	1,90	2,39	2,13
S2/S3	0,25	0,03	0,14
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency Banyuasin

Tabel / Table 3. 1. 6. Persentase Penduduk 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017
Percentage of 10 + Age Population by Marriage Status and Sex in Banyuasin Regency, 2017

Status Perkawinan <i>Marital Status</i>	Jenis Kelamin Sex		Laki-Laki dan Perempuan <i>Male & Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Belum Menikah / <i>Unmarried</i>	37,74	29,17	33,54
Menikah / <i>Married</i>	60,27	63,34	61,77
Cerai Hidup / <i>Divorced Life</i>	0,40	1,58	0,98
Cerai Mati / <i>Divorce Dead</i>	1,59	5,91	3,70
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency Banyuasin

Tabel / Table 3. 1. 7. Persentase Penduduk 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kelamin dan Kemampuan Membaca dan Menulis di Kabupaten Banyuasin, 2017
Percentage of 10+ Years Population by Sex and Read-Write Ability in Banyuasin Regency, 2017

Kemampuan Baca Tulis <i>Read-Write Ability</i>	Jenis Kelamin Sex		Laki-Laki dan Perempuan <i>Male & Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Huruf Latin / <i>Latin Alphabet</i>	98,60	95,43	96,23
Huruf Arab / <i>Arabic</i>	39,37	55,73	51,61
Huruf Lainnya / <i>Others</i>	2,19	0,56	0,97
Tidak Dapat / <i>Can't read</i>	1,09	3,07	2,57
Jumlah Total	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 3. 1. 8. Persentase penduduk 5 Tahun Keatas Menurut Partisipasi Sekolah dan Kelompok Umur di Kabupaten Banyuasin, 2017
Percentage of 5+ Populations by School Participate and Ages Group in Banyuasin Regency, 2017

Partisipasi Sekolah <i>School Participate</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>		Laki-Laki dan Perempuan <i>Male & Female</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ <i>School Never</i>	4,10	6,35	5,19
Masih Sekolah/ <i>Still in School</i>	27,54	27,17	27,36
Tidak Bersekolah Lagi/ <i>Not in school anymore</i>	68,36	66,48	67,45

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin
 Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 3. 1. 9. Jumlah Penduduk Wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP), Pemilik KTP per Jiwa, dan Pemilik Kartu Keluarga (KK) menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Identity Card Ownership and Family Card by Districts In Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Wajib KTP	Pemilik KTP ID Card Ownership	Pemilik Kartu Keluarga Family Card Ownership
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	33 656	24 760	11 897
2	Betung	35 902	31 292	13 984
3	Suak Tapeh	12 575	10 446	4 890
4	Pulau Rimau	30 882	25 085	11 939
5	Tungkal Ilir	21 141	15 436	8 430
6	Banyuasin III	43 380	42 585	17 443
7	Sembawa	21 633	20 316	8 830
8	Talang Kelapa	92 942	73 706	35 464
9	Tanjung Lago	27 296	22 283	10 646
10	Banyuasin I	38 089	35 332	14 745
11	Air Kumbang	16 607	14 170	6 813
12	Rambutan	30 344	28 201	11 274
13	Muara Padang	23 075	20 258	8 747
14	Muara Sugihan	26 644	25 386	10 340
15	Makarti Jaya	18 679	18 089	7 354
16	Air Saleh	24 317	25 959	9 467
17	Banyuasin II	28 351	22 102	10 582
18	Muara Telang	26 546	27 375	10 245
19	Sumber Marga Telang	17 258	13 189	6 481
	Banyuasin	569 317	495 970	219 571
	2016	496 741	464 628	212 923

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin

Source : Population and Civil Reistration Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 3. 1. 10. Jumlah Penerbitan Akte Kelahiran di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Birth Acte in Banyuasin Regency, 2017

Bulan	Jumlah
Month	Total
(1)	(2)
1 Januari / <i>January</i>	1 098
2 Februari / <i>February</i>	3 242
3 Maret / <i>March</i>	2 805
4 April / <i>April</i>	1 845
5 Mei / <i>May</i>	1 755
6 Juni / <i>June</i>	1 824
7 Juli / <i>July</i>	2 175
8 Agustus / <i>August</i>	2 215
9 September / <i>September</i>	2 786
10 Oktober / <i>Oktober</i>	2 654
11 November / <i>November</i>	2 375
12 Desember / <i>December</i>	2 481
Banyuasin	27 255
2016	24 368

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin

Source : *Population and Civil Reistration Service of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 3. 1. 11. Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga di Kabupaten Banyuasin Berdasarkan Pencatatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Population and Head of Family by Register Approach in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Penduduk / <i>Number of Population</i>	Kepala Keluarga / <i>Head of Family</i>
(1)	(2)	(3)
1 Rantau Bayur	44 292	12 180
2 Betung	51 757	14 035
3 Suak Tapeh	18 018	4 916
4 Pulau Rimau	42 753	12 070
5 Tungal Ilir	30 206	8 523
6 Banyuasin III	62 999	17 528
7 Sembawa	31 033	8 884
8 Talang Kelapa	134 908	35 815
9 Tanjung Lago	38 703	10 787
10 Banyuasin I	53 305	14 849
11 Air Kumbang	24 288	6 872
12 Rambutan	41 460	11 424
13 Muara Padang	31 931	8 927
14 Muara Sugihan	37 024	10 468
15 Makarti Jaya	25 589	7 460
16 Air Saleh	34 484	9 607
17 Banyuasin II	41 772	10 703
18 Muara Telang	36 621	10 389
19 Sumber Marga Telang	23 955	6 550
Banyuasin	805 098	221 987
2016	825 360	224 033

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuasin

Source : Population and Civil Reistration Service of Banyuasin Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT

Tabel / Table 3. 2. 1. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuwasin, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banyuwasin Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	259 737	131 788	391 525
Bekerja/ <i>Working</i>	249 070	128 182	377 252
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	10 667	3 606	14 273
Pengangguran Terbuka Pernah Bekerja / <i>Ever Worked Unemployment</i>	2 355	-	2 355
Pengangguran Tidak Pernah Bekerja / <i>Never Worked Unemployment</i>	8 312	3 606	11 918
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	41 508	157 969	199 477
Sekolah/ <i>Attending School</i>	25 684	22 684	48 368
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	3 378	126 034	129 412
Lainnya/ <i>Others</i>	12 446	9 251	21 697
Jumlah/<i>Total</i>	301 245	289 757	591 002
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	86,22	45,48	66,25
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	4,11	2,74	3,65

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel / Table 3. 2. 2. Jumlah Perusahaan dan Karyawan di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2017
Number of Companies and Worker in Banyuasin Regency, 2015 - 2017

Bidang Usaha <i>Business</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Jumlah Karyawan menurut Warga Negara <i>Number of Employee Based on Citizen</i>		Jumlah <i>Total</i>
		WNI	WNA	
		(3)	(4)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2015	265	31 684	59	31 743
2016	265	30 526	41	30 526
2017	275	31 659	64	31 723

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin
 Source : Labour and Transmigration Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 3. 2. 3. Standar Kebutuhan Hidup Minimum Pekerja/ Buruh Lajang di Kabupaten Banyuasin, 2017
Standarization of Minimum Basic Needs of Workers/ Single Workers in Banyuasin Regency, 2017

Bulan		2017
Month		
	(1)	(2)
1	Januari / <i>January</i>	2 428 324
2	Februari / <i>February</i>	2 433 786
3	Maret / <i>March</i>	2 455 651
4	April / <i>April</i>	2 460 994
5	Mei / <i>May</i>	2 473 168
6	Juni / <i>June</i>	2 481 462
7	Juli / <i>July</i>	2 483 599
8	Agustus / <i>August</i>	2 489 900
9	September / <i>September</i>	2 407 027
10	Oktober / <i>Oktober</i>	2 476 000
11	November / <i>November</i>	2 501 700
12	Desember / <i>December</i>	2 553 739
Rata-rata		2 470 445
Average		
Rata- rata 2016		2 385 890
Average in 2016		

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin

Source : *Labour and Transmigration Services of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 3. 2. 4. Perkembangan UMR di Kabupaten Banyuasin, 2015-2017
Growth of Regional Minimum Wage in Banyuasin Regency, 2015-2017

Tahun Years	Upah Minimum Regional (UMR) (Rp)
(1)	(2)
2015	1 974 346
2016	2 241 396
2017	2 426 311

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin
 Source : *Labour and Transmigration Services of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 3. 2. 5. Upah Minimum Sektoral di Kabupaten Banyuasin, 2017
Minimum Sectoral Wages in Banyuasin Regency, 2017

	Bulan Month	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Pertanian <i>Agriculture</i>	2 250 000	2 430 000
2	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining</i>	2 305 000	2 495 000
3	Industri <i>Industry</i>	2 300 000	2 495 000
4	Listrik, Gas dan Air <i>Electricity, Gas and Water</i>	2 375 000	2 600 000
5	Bangunan <i>Construction</i>	2 890 000	3 000 000
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	2 320 000	-
7	Angkutan dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	2 703 000	-
8	Keuangan Asuransi Persewaan Bangunan Tanah dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Insurance, Rental Building and Land, and Services</i>	2 300 000	2 500 000
9	Jasa Kemasyarakatan <i>Social Services</i>	2 316 300	2 525 000
10	Lainnya <i>Others</i>	-	-

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin

Source : Labour and Transmigration Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 3. 2. 6. Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Job Applicants can be Placed by Educational Attainment and Sex in Banyuasin Regency, 2017

Bidang Usaha <i>Business</i>	Terdaftar <i>Registered</i>			Ditempatkan <i>Placed</i>		
	Laki-laki <i>Males</i>	Perempuan <i>Females</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Males</i>	Perempuan <i>Females</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD ke Bawah <i>Elementary School and Below</i>	-	-	-	-	-	-
SLTP <i>Junior High School</i>	10	8	18	-	-	-
SLTA ke Atas <i>Senior High School and Above</i>	781	565	1 364	130	242	372
Jumlah Total	791	573	1 364	130	242	372
2016	838	642	1 480	309	196	505

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin
 Source : Labour and Transmigration Services of Banyuasin Regency

3.3 TRANSMIGRASI / *TRANSMIGRATION*

Tabel / Table 3. 3. 1. Jumlah Kepala Keluarga dan Jiwa Berdasarkan Lokasi Penempatan Transmigrasi di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Head Family and Total of People Based on the Location of Transmigration Placement In Banyuasin Regency, 2017

Lokasi Penempatan Transmigrasi <i>Location of Transmigration</i>	Kepala Keluarga <i>Family Head</i>	Jiwa <i>Person</i>
(1)	(2)	(3)
1 UPT Perambahan SP 1 (Desa Perambahan Baru)	300	1 114
2 UPT Perambahan SP 2 (UPT Transisi)	160	530
3 UPT Bertak SP I (Desa Suka Karya)	440	1 816
4 UPT Bertak SP 2 (Desa Panca Mulya)	400	1 713
5 UPT Bertak SP 3 (Desa Suka Jaya)	365	1 566
6 UPT Air Kumbang Padang SP 4 (Desa Air Kumbang Permata)	300	1 226
7 UPT Air Kumbang Padang SP 5 (Desa Panca Mulya)	375	1 449
8 UPT Air Kumbang Padang SP 6 (Desa Muara Batu)	260	1 107
9 UPT Air Kumbang Padang SP 7 (Desa Air Kumbang Bakti)	250	1 004
10 UPT Air Tenggulung SP 6 (Desa Tabuan Asri)	300	1 228
11 UPT Jati Sari	330	1 339
12 UPT Tabala Jaya SP 2	300	1 061
13 UPT Majuria	150	557
14 UPT Sri Agung	210	798
Jumlah Total	4 140	16 508
2016	3 900	15 453

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin

Source : *Labour and Transmigration Services of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 3. 3. 2. Jumlah Penempatan Kepala Keluarga Transmigran dan Penduduk Transmigran di Kabupaten Banyuasin, 2013-2017
Number Transmigrant Head Family and Total of Transmigran Placed In Banyuasin Regency, 2013 - 2017

Tahun Years	Kepala Keluarga Family Head	Jiwa Person
(1)	(2)	(3)
2013	100	370
2014	50	187
2015	80	291
2016	80	301
2017	60	221

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banyuasin
 Source : Labour and Transmigration Services of Banyuasin Regency

4 **SOSIAL / SOCIAL**

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

(SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positif/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. **Crime rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. **Crime clock**

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. **Crime clearance rate**

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
 2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0)

adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (Poverty Gap Index- P_1)

merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (Poverty Severity Index- P_2)

memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

41. *Poverty Measures*

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply

measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures

the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2**

describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more

weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=the number of poor

n=the total population

if a=0 is obtained *Head Count Index* (P_0), if a=1 is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if a=2 is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

42. ***The Human Development Index (HDI)*** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Faktor pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Semakin tinggi pendidikan masyarakat berarti kualitas sumber daya manusianya juga akan semakin baik. Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru seringkali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan.

Pada tahun 2017, Kabupaten Banyuasin memiliki sekolah sebanyak 484 Sekolah Dasar Negeri, 13 Sekolah Dasar Swasta, 56 Madrasah Ibtidaiyah Swasta, 72 Sekolah lanjutan Tingkat Pertama Negeri, 43 Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta, 1 Madrasah Tsanawiyah Negeri, 65 Madrasah Tsanawiyah Swasta, 29 Sekolah Menengah Umum Negeri, 26 Sekolah menengah Umum Swasta, 1 Madrasah Aliyah Negeri, 34 Madrasah Aliyah Swasta, 10 SMK negeri, dan 8 SMK Swasta.

Angka Partisipasi Sekolah Tahun 2017 di Kabupaten Banyuasin adalah sebesar 99,09 Persen untuk usia 7-12 Tahun, 89,94 Persen untuk usia 13 -15 Tahun, dan 60,20 Persen untuk usia 16-18 Tahun. Secara umum menurun dibandingkan tahun 2016 yang berturut-turut sebesar 99,25 persen, 90,99

Education

Education is very important factor for increasing quality of human resources. The highest of people education would get the best quality of human resources. In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education.

In 2017, Banyuasin regency had 484 State Elementary Schools, 13 Private Elementary Schools, 56 Private Madrasah Ibtidaiyah, 72 State Middle School, 43 Private Middle School, 1 State Madrasah Tsanawiyah, 65 Private Madrasah Tsanawiyah, 29 State High School, 26 Private High School, 1 State Madrasah Aliyah, 34 Private Madrasah Aliyah, 10 State Vocational High School, and 8 Private Vocational High School.

In 2017, School Enrollment Rate of Banyuasin Regency was 99,09 Percent for 7-12 Ages, 89,94 Percent for 7-12 Ages, and 60,20 Percent for the age of 16-18. Generally, it was declined from 2016 with 99,25 Percent, 90,99 Percent and 65,47 Percent Respectively

persen, dan 65,47 persen.

Berbeda dengan jumlah Angka Partisipasi sekolah, Angka Partisipasi Murni di Kabupaten banyuasin justru meningkat di kelas SD/MI dan SLTP/MTs, yang masing-masing sebesar 98,13 Persen dan 74,05 persen. Hanya pada kelas SLTA/SMK/MA yang menurun menjadi 41,38 persen dibandingkan tahun 2016 sebesar 57,70 persen.

Differ with School Enrollment Rate, the Net Enrollment Rate of Banyuasin Regency surprisingly increased in Elementary School Class and Middle School Class, with 98,13 and 74,05 percent. Only in high school class was decreased from 57,70 percent in 2016 to 31.38 percent in 2017.

Kesehatan dan Keluarga Berencana

Pembangunan bidang kesehatan tidak terlepas dari jumlah sarana dan prasarana kesehatan yang tersedia. Pada tahun 2017 jumlah fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Banyuasin terdiri dari: 3 rumah sakit, 3 rumah bersalin, 33 puskesmas, 93 PKM, 23 Klinik/ Balai Kesehatan, dan 304 poskesdes.

Health and Family Planning

Health development is inseparable from the number of health facilities and infrastructure in 2017, the number of existing health facilities in Banyuasin Regency consist of: 3 hospital, 3 maternity home, 33 health centers, 93 High Community, 23 Clinic, and 304 village health centers.

Peranan Keluarga Berencana (KB) sangat besar artinya dalam mengatur tingkat fertilitas penduduk. Keberhasilan program KB di Kabupaten Banyuasin tidak terlepas dari peran serta masyarakat, setiap tahun terjadi penambahan akseptor baru pada setiap jenis alat kontrasepsi seperti terlihat pada tabel 4.2.13 dan 4.2.14

Role of Family Planning (KB) is very important meaning in regulating the level of fertility the population. The success of family planning programs in the Banyuasin Regency not be separated from the role of society, each knew the addition of new acceptors for each type of contraceptive devices as shown in table 4.2.13 and 4.2.14

Agama

Religion

Salah satu upaya pemerintah dan

One of government and society efforts

masyarakat untuk meningkatkan kualitas kehidupan beragama di Kabupaten Banyuasin adalah dengan membangun dan menyediakan sarana tempat peribadatan untuk masing-masing agama. Sarana ibadah tersebut terdiri dari 1.074 masjid, 757 Mushollah, 10 gereja, 5 pura, dan 4 vihara hingga tahun 2017.

Kesejahteraan Sosial

Perkembangan suatu daerah tentunya akan berdampak pada keadaan sosial penduduknya. Dampak yang terjadi tidak selalu positif, namun kadangkala juga berdampak negatif. Permasalahan sosial seperti gelandangan, narkoba, prostitusi adalah sedikit contoh permasalahan yang timbul seiring dengan perkembangan suatu daerah. Permasalahan tersebut merupakan tanggung jawab semua pihak terutama elemen pemerintah daerah.

Masalah-masalah tersebut adalah anak terlantar dan anak nakal, wanita tuna susila, waria, pengemis, gelandangan, korban penyalahgunaan narkoba, tuna rungu, tuna netra, tuna mental, tuna daksa, cacat ganda, cacat ganda, dan eks penyakit kronis (kusta), bekas narapidana, lanjut usia terlantar, fakir miskin, keluarga rumah tak layak huni, korban bencana alam dan musibah lainnya, masyarakat yang tinggal di daerah rawan bencana, anak balita terlantar, AIDS, masyarakat terasing, perintis kemerdekaan, anak jalanan, dan

to improve the quality of religious life in Banyuasin Regency is by build and provide worships for each religion. The Religious facilities consist of 1.074 mosques, 757 small mosques, 10 churches, 5 temples, and 4 cetyas until 2017.

Social Welfare

The Growth of an area perhaps will affect in the situation of social resident. Affect that happened are not always positive, but sometimes also affect negative. Problems social like loiterer, narcotic, prostitution is a little example of problems which arising out of along with growth of area. The problems are responsibility of all parties especially element of local government.

Those social problems are waifs and brats, prostitutions, transvestism, beggars, homeless, narcotic victims, deaf dumb, blind, mental illness, total handicapped, multiple disabilities, severe disability, and people with chronical deseases, former prisoners, decrepit, the poor family, family inimproperly setilement, number of disaster victims, societies live in disaster area, children neglected, AIDS, isolated communities, independence pioneer, loiterer children, and regusee. Generally, in 2017 the number of people who have social issues decreased compared to

pengungsi. Secara umum, pada tahun 2017 jumlah penduduk yang mempunyai masalah-masalah sosial ini meningkat dibanding tahun 2016.

year 2016.

Untuk mengatasi masalah sosial tersebut, pemerintah dan masyarakat perlu bekerjasama membangun sumber potensi kesejahteraan sosial. Antara lain organisasi sosial di desa/kelurahan, relawan sosial/PSM, dan karang taruna. Terdapat 14 Organisasi Sosial dan 305 karang taruna di Kabupaten Banyuasin.

To solve the social problems, government and communities need to work together to build potential resources of social welfare. These could be social oriented organizations, village social organizations, social volunteers/ PSM, and youth associations. There are 14 social organizations and 305 youth associations in Banyuasin Regency.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

Tabel / Table 4. 1. 1. Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2017
School Enrollment Rate of Banyuasin Regency, 2015 - 2017

Angka Partisipasi Sekolah <i>School Enrollment Rate</i>		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	7 -12	99,15	99,25	99,09
2	13 – 15	88,31	90,99	89,94
3	16 - 18	53,39	65,47	60,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 2. Angka Partisipasi Murni di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2017
Net Enrollment Rate of Banyuasin Regency, 2015 -2017

Angka Partisipasi Sekolah <i>School Enrollment Rate</i>		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	SD/MI	98,85	97,54	98,13
2	SLTP/MTs	67,44	71,31	74,05
3	SLTA/SMK/MA	46,26	57,70	41,38

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 3. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Dasar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students In State Primary School by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools	Ruang Kelas/ Class Rooms	Guru/Teachers	Murid/ Students
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	37	238	352	4 794
2	Betung	27	209	333	7 083
3	Suak Tapeh	14	98	141	2 179
4	Pulau Rimau	33	218	323	5 023
5	Tungkal Ilir	24	137	210	3 876
6	Banyuasin III	41	293	501	7 410
7	Sembawa	25	168	254	3 858
8	Talang Kelapa	37	299	707	15 983
9	Tanjung Lago	24	182	274	4 947
10	Banyuasin I	30	213	325	5 905
11	Air Kumbang	21	129	202	3 608
12	Rambutan	24	161	255	4 355
13	Muara Padang	22	146	184	3 771
14	Muara Sugihan	25	163	219	4 128
15	Makarti Jaya	19	142	188	2 996
16	Air Saleh	25	178	242	4 334
17	Banyuasin II	22	127	224	4 887
18	Muara Telang	21	162	212	4 317
19	Sumber Marga Telang	13	91	142	2 821
	Banyuasin	484	3 354	5 288	96 276
	2016	484	3 313	5 713	97 242

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 4. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Dasar Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students In Private Primary School by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools	Ruang Kelas/ Class Rooms	Guru/Teachers	Murid/ Students
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	-	-	-	-
2	Betung	3	15	21	312
3	Suak Tapeh	1	6	7	78
4	Pulau Rimau	2	14	21	540
5	Tungkal Ilir	-	-	-	-
6	Banyuasin III	-	-	-	-
7	Sembawa	-	-	-	-
8	Talang Kelapa	5	29	36	524
9	Tanjung Lago	-	-	-	-
10	Banyuasin I	1	7	7	151
11	Air Kumbang	-	-	-	-
12	Rambutan	-	-	-	-
13	Muara Padang	-	-	-	-
14	Muara Sugihan	-	-	-	-
15	Makarti Jaya	-	-	-	-
16	Air Saleh	1	3	6	76
17	Banyuasin II	-	-	-	-
18	Muara Telang	-	-	-	-
19	Sumber Marga Telang	-	-	-	-
	Banyuasin	13	74	98	1 681
	2016	13	68	79	1 468

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 5. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students In Private Islamic Primary School by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools	Ruang Kelas/ Class Rooms	Guru/Teachers	Murid/ Students
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	2	23	22	130
2	Betung	1	6	18	181
3	Suak Tapeh	-	-	-	-
4	Pulau Rimau	2	12	18	190
5	Tungkal Ilir	1	6	10	122
6	Banyuasin III	3	23	40	774
7	Sembawa	1	6	11	31
8	Talang Kelapa	6	44	85	1 399
9	Tanjung Lago	5	30	60	660
10	Banyuasin I	5	30	49	534
11	Air Kumbang	2	12	16	219
12	Rambutan	-	-	-	-
13	Muara Padang	4	24	32	314
14	Muara Sugihan	8	56	82	927
15	Makarti Jaya	3	22	33	408
16	Air Saleh	3	12	26	272
17	Banyuasin II	4	31	36	707
18	Muara Telang	4	30	46	590
19	Sumber Marga Telang	2	12	26	419
	Banyuasin	56	379	610	7 877
	2016	54	379	610	7 877

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 6. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students In State Junior High School by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools	Ruang Kelas/ Class Rooms	Guru/Teachers	Murid/ Students
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	7	35	104	1 227
2	Betung	3	35	68	1 058
3	Suak Tapeh	3	27	72	861
4	Pulau Rimau	3	39	57	1 127
5	Tungkal Ilir	2	12	29	568
6	Banyuasin III	5	58	136	1 876
7	Sembawa	3	45	110	1 714
8	Talang Kelapa	4	34	101	1 259
9	Tanjung Lago	4	36	118	1 226
10	Banyuasin I	5	56	156	1 953
11	Air Kumbang	4	30	78	617
12	Rambutan	3	33	77	1 176
13	Muara Padang	2	24	37	715
14	Muara Sugihan	6	39	71	1 173
15	Makarti Jaya	4	30	70	970
16	Air Saleh	4	35	75	1 374
17	Banyuasin II	4	32	55	1 343
18	Muara Telang	3	23	48	856
19	Sumber Marga Telang	3	20	28	463
	Banyuasin	72	643	1 490	21 556
	2016	65	576	1 530	21 174

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 7. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students In Private Junior High School by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>	Ruang Kelas/ <i>Class Rooms</i>	Guru/ <i>Teachers</i>	Murid/ <i>Students</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	1	5	4	72
2	Betung	3	28	25	1 240
3	Suak Tapeh	-	-	-	-
4	Pulau Rimau	2	7	12	203
5	Tungkal Ilir	4	22	29	567
6	Banyuasin III	3	21	40	519
7	Sembawa	2	10	14	263
8	Talang Kelapa	6	30	78	1 902
9	Tanjung Lago	3	11	11	274
10	Banyuasin I	3	12	16	243
11	Air Kumbang	3	9	12	151
12	Rambutan	1	7	21	364
13	Muara Padang	3	15	21	359
14	Muara Sugihan	1	3	10	71
15	Makarti Jaya	-	-	-	-
16	Air Saleh	3	6	18	142
17	Banyuasin II	-	-	-	-
18	Muara Telang	3	15	20	460
19	Sumber Marga Telang	2	9	8	325
	Banyuasin	43	210	339	7 155
	2016	39	209	326	7 173

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 8. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students In Private Islamic Junior High School by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools	Ruang Kelas/ Class Rooms	Guru/Teachers	Murid/ Students
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	-	-	-	-
2	Betung	1	12	31	384
3	Suak Tapeh	-	-	-	-
4	Pulau Rimau	-	-	-	-
5	Tungkal Ilir	-	-	-	-
6	Banyuasin III	-	-	-	-
7	Sembawa	-	-	-	-
8	Talang Kelapa	-	-	-	-
9	Tanjung Lago	-	-	-	-
10	Banyuasin I	-	-	-	-
11	Air Kumbang	-	-	-	-
12	Rambutan	-	-	-	-
13	Muara Padang	-	-	-	-
14	Muara Sugihan	-	-	-	-
15	Makarti Jaya	-	-	-	-
16	Air Saleh	-	-	-	-
17	Banyuasin II	-	-	-	-
18	Muara Telang	-	-	-	-
19	Sumber Marga Telang	-	-	-	-
	Banyuasin	1	12	31	384
	2016	1	12	31	384

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 9. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students In Private Junior High School by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools	Ruang Kelas/ Class Rooms	Guru/Teachers	Murid/ Students
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	3	9	51	409
2	Betung	3	6	47	183
3	Suak Tapeh	1	3	19	73
4	Pulau Rimau	6	29	112	794
5	Tungkal Ilir	1	3	15	42
6	Banyuasin III	7	45	153	2 363
7	Sembawa	1	18	23	352
8	Talang Kelapa	5	24	95	933
9	Tanjung Lago	2	9	46	430
10	Banyuasin I	6	45	80	583
11	Air Kumbang	7	8	60	555
12	Rambutan	1	3	15	104
13	Muara Padang	4	12	56	470
14	Muara Sugihan	4	12	38	786
15	Makarti Jaya	2	6	33	188
16	Air Saleh	3	9	38	351
17	Banyuasin II	3	9	30	209
18	Muara Telang	2	15	25	319
19	Sumber Marga Telang	4	8	67	605
	Banyuasin	65	273	1 003	9 749
	2016	60	270	1 000	9 716

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 10. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students In State Senior High School by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools	Ruang Kelas/ Class Rooms	Guru/Teachers	Murid/ Students
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	1	10	26	284
2	Betung	1	18	48	633
3	Suak Tapeh	1	6	14	169
4	Pulau Rimau	3	28	56	919
5	Tungkal Ilir	2	16	39	444
6	Banyuasin III	3	49	118	1 578
7	Sembawa	2	20	51	761
8	Talang Kelapa	1	21	54	788
9	Tanjung Lago	1	9	32	354
10	Banyuasin I	3	32	75	1 222
11	Air Kumbang	1	7	16	212
12	Rambutan	1	18	38	492
13	Muara Padang	1	15	31	434
14	Muara Sugihan	1	20	51	677
15	Makarti Jaya	1	13	23	373
16	Air Saleh	1	10	23	383
17	Banyuasin II	2	21	38	719
18	Muara Telang	1	12	30	443
19	Sumber Marga Telang	1	3	17	111
	Banyuasin	29	328	771	10 996
	2016	29	310	689	9 826

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 11. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Menengah Umum Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students in Private High School by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>	Ruang Kelas/ <i>Class Rooms</i>	Guru/ <i>Teachers</i>	Murid/ <i>Students</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	-	-	-	-
2	Betung	3	17	41	638
3	Suak Tapeh	-	-	-	-
4	Pulau Rimau	1	7	3	193
5	Tungkal Ilir	1	4	3	162
6	Banyuasin III	2	17	28	383
7	Sembawa	2	9	15	118
8	Talang Kelapa	4	28	48	1 039
9	Tanjung Lago	1	8	2	300
10	Banyuasin I	1	3	16	81
11	Air Kumbang	2	12	21	361
12	Rambutan	-	-	-	-
13	Muara Padang	1	6	15	141
14	Muara Sugihan	-	-	-	-
15	Makarti Jaya	2	11	27	223
16	Air Saleh	3	12	21	470
17	Banyuasin II	-	-	-	-
18	Muara Telang	2	12	15	372
19	Sumber Marga Telang	1	2	4	152
	Banyuasin	26	148	259	4 638
	2016	27	141	241	4 619

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 12. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students in State Islamic Senior High by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools	Ruang Kelas/ Class Rooms	Guru/Teachers	Murid/ Students
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	-	-	-	-
2	Betung	-	-	-	-
3	Suak Tapeh	-	-	-	-
4	Pulau Rimau	-	-	-	-
5	Tungkal Ilir	-	-	-	-
6	Banyuasin III	1	16	54	727
7	Sembawa	-	-	-	-
8	Talang Kelapa	-	-	-	-
9	Tanjung Lago	-	-	-	-
10	Banyuasin I	-	-	-	-
11	Air Kumbang	-	-	-	-
12	Rambutan	-	-	-	-
13	Muara Padang	-	-	-	-
14	Muara Sugihan	-	-	-	-
15	Makarti Jaya	-	-	-	-
16	Air Saleh	-	-	-	-
17	Banyuasin II	-	-	-	-
18	Muara Telang	-	-	-	-
19	Sumber Marga Telang	-	-	-	-
	Banyuasin	1	16	54	727
	2016	1	16	54	727

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 13. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Madrasah Aliyah Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students in Private Islamic Senior High School by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools	Ruang Kelas/ Class Rooms	Guru/Teachers	Murid/ Students
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	1	4	16	133
2	Betung	-	-	-	-
3	Suak Tapeh	-	-	-	-
4	Pulau Rimau	2	7	28	265
5	Tungkal Ilir	-	-	-	-
6	Banyuasin III	4	21	92	738
7	Sembawa	1	19	37	451
8	Talang Kelapa	4	19	56	323
9	Tanjung Lago	2	10	49	280
10	Banyuasin I	2	18	21	221
11	Air Kumbang	3	3	61	175
12	Rambutan	1	3	20	48
13	Muara Padang	2	16	17	202
14	Muara Sugihan	3	16	45	601
15	Makarti Jaya	1	3	26	101
16	Air Saleh	2	6	27	210
17	Banyuasin II	1	3	12	108
18	Muara Telang	3	24	23	245
19	Sumber Marga Telang	2	9	34	429
	Banyuasin	34	182	564	4 540
	2016	31	173	555	4 355

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 14. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students In State Vocational Senior High School by Districts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Sekolah/ Schools	Ruang Kelas/ Class Rooms	Guru/Teachers	Murid/ Students
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	-	-	-	-
2	Betung	-	-	-	-
3	Suak Tapeh	1	22	46	502
4	Pulau Rimau	-	-	-	-
5	Tungkal Ilir	1	4	16	124
6	Banyuasin III	2	17	60	413
7	Sembawa	1	17	45	607
8	Talang Kelapa	-	-	-	-
9	Tanjung Lago	1	12	38	377
10	Banyuasin I	-	-	-	-
11	Air Kumbang	1	8	17	264
12	Rambutan	1	4	23	346
13	Muara Padang	-	-	-	-
14	Muara Sugihan	-	-	-	-
15	Makarti Jaya	1	6	16	218
16	Air Saleh	-	-	-	-
17	Banyuasin II	-	-	-	-
18	Muara Telang	1	6	18	198
19	Sumber Marga Telang	-	-	-	-
	Banyuasin	10	96	279	3 049
	2016	10	85	221	2 671

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 15. Jumlah Sekolah, Ruang Kelas, Guru dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of School, Classrooms, Teachers and Students In Private Vocational Senior High School by Districts in Banyuasin Regeny, 2017

	Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Sekolah/ <i>Schools</i>	Ruang Kelas/ <i>Class Rooms</i>	Guru/ <i>Teachers</i>	Murid/ <i>Students</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rantau Bayur	-	-	-	-
2	Betung	1	11	25	835
3	Suak Tapeh	-	-	-	-
4	Pulau Rimau	-	-	-	-
5	Tungkal Ilir	-	-	-	-
6	Banyuasin III	2	34	32	930
7	Sembawa	1	3	18	317
8	Talang Kelapa	1	6	10	111
9	Tanjung Lago	-	-	-	-
10	Banyuasin I	-	-	-	-
11	Air Kumbang	-	-	-	-
12	Rambutan	-	-	-	-
13	Muara Padang	2	6	10	265
14	Muara Sugihan	1	2	3	38
15	Makarti Jaya	-	-	-	-
16	Air Saleh	-	-	-	-
17	Banyuasin II	-	-	-	-
18	Muara Telang	-	-	-	-
19	Sumber Marga Telang	-	-	-	-
	Banyuasin	8	62	98	2 496
	2016	8	48	88	2 274

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 16. Jumlah Guru Sekolah Dasar Negeri Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number Teachers of State Primary School by Status in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	187	165	352
2	Betung	182	145	327
3	Suak Tapeh	81	60	141
4	Pulau Rimau	133	187	320
5	Tungkal Ilir	66	143	209
6	Banyuasin III	308	188	496
7	Sembawa	207	47	254
8	Talang Kelapa	569	137	706
9	Tanjung Lago	159	114	273
10	Banyuasin I	243	82	325
11	Air Kumbang	91	111	202
12	Rambutan	170	85	255
13	Muara Padang	97	85	182
14	Muara Sugihan	99	119	218
15	Makarti Jaya	97	91	188
16	Air Saleh	110	130	240
17	Banyuasin II	81	143	224
18	Muara Telang	92	120	212
19	Sumber Marga Telang	48	94	142
	Banyuasin	3 020	2 246	5 266
	2016	3 570	2 144	5 714

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 17. Jumlah Guru Sekolah Dasar Swasta Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number Teachers of Private Primary School by Status in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	-	-	-
2	Betung	-	21	21
3	Suak Tapeh	-	7	7
4	Pulau Rimau	20	1	21
5	Tungkal Ilir	-	-	-
6	Banyuasin III	-	-	-
7	Sembawa	-	-	-
8	Talang Kelapa	25	11	36
9	Tanjung Lago	-	-	-
10	Banyuasin I	-	7	7
11	Air Kumbang	-	-	-
12	Rambutan	-	-	-
13	Muara Padang	-	-	-
14	Muara Sugihan	-	-	-
15	Makarti Jaya	-	-	-
16	Air Saleh	6	-	6
17	Banyuasin II	-	-	-
18	Muara Telang	-	-	-
19	Sumber Marga Telang	-	-	-
	Banyuasin	51	47	98
	2016	-	80	80

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin
 Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 18. Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number Teachers of Private Islamic Primary School by Status in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	22	-	22
2	Betung	16	2	18
3	Suak Tapeh	-	-	-
4	Pulau Rimau	18	-	18
5	Tungkal Ilir	10	-	10
6	Banyuasin III	39	1	40
7	Sembawa	6	5	11
8	Talang Kelapa	77	8	85
9	Tanjung Lago	56	4	60
10	Banyuasin I	46	3	49
11	Air Kumbang	16	-	16
12	Rambutan	-	-	-
13	Muara Padang	32	-	32
14	Muara Sugihan	81	1	82
15	Makarti Jaya	29	4	33
16	Air Saleh	25	1	26
17	Banyuasin II	25	11	36
18	Muara Telang	41	5	46
19	Sumber Marga Telang	5	1	26
	Banyuasin	544	46	610
	2016	544	46	610

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 19. Jumlah Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number Teachers of State Junior High School by Status in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	46	58	104
2	Betung	36	31	67
3	Suak Tapeh	28	44	72
4	Pulau Rimau	20	37	57
5	Tungkal Ilir	7	22	29
6	Banyuasin III	72	64	136
7	Sembawa	81	29	110
8	Talang Kelapa	63	38	101
9	Tanjung Lago	70	47	117
10	Banyuasin I	112	44	156
11	Air Kumbang	19	59	78
12	Rambutan	58	19	77
13	Muara Padang	16	21	37
14	Muara Sugihan	25	46	71
15	Makarti Jaya	15	55	70
16	Air Saleh	28	46	74
17	Banyuasin II	9	46	55
18	Muara Telang	12	36	48
19	Sumber Marga Telang	12	16	28
	Banyuasin	729	758	1 487
	2016	783	575	1 358

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 20. Jumlah Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number Teachers of Private Junior High School by Status in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	-	4	4
2	Betung	16	9	25
3	Suak Tapeh	-	-	-
4	Pulau Rimau	7	5	12
5	Tungkal Ilir	4	25	29
6	Banyuasin III	21	19	40
7	Sembawa	4	10	14
8	Talang Kelapa	27	49	76
9	Tanjung Lago	4	7	11
10	Banyuasin I	12	4	16
11	Air Kumbang	-	12	12
12	Rambutan	9	12	21
13	Muara Padang	10	11	21
14	Muara Sugihan	-	10	10
15	Makarti Jaya	-	-	-
16	Air Saleh	1	17	18
17	Banyuasin II	-	-	-
18	Muara Telang	18	2	20
19	Sumber Marga Telang	2	6	8
	Banyuasin	135	202	337
	2016	16	310	326

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 21. Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number Teachers of State Islamic Junior High School by Status in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	-	-	-
2	Betung	8	23	31
3	Suak Tapeh	-	-	-
4	Pulau Rimau	-	-	-
5	Tungkal Ilir	-	-	-
6	Banyuasin III	-	-	-
7	Sembawa	-	-	-
8	Talang Kelapa	-	-	-
9	Tanjung Lago	-	-	-
10	Banyuasin I	-	-	-
11	Air Kumbang	-	-	-
12	Rambutan	-	-	-
13	Muara Padang	-	-	-
14	Muara Sugihan	-	-	-
15	Makarti Jaya	-	-	-
16	Air Saleh	-	-	-
17	Banyuasin II	-	-	-
18	Muara Telang	-	-	-
19	Sumber Marga Telang	-	-	-
	Banyuasin	8	23	31
	2016	8	23	31

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 22. Jumlah Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number Teachers of Private Islamic Junior High School by Status in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	40	11	51
2	Betung	14	33	47
3	Suak Tapeh	6	13	19
4	Pulau Rimau	74	38	112
5	Tungkal Ilir	10	5	15
6	Banyuasin III	124	29	153
7	Sembawa	18	5	23
8	Talang Kelapa	73	22	95
9	Tanjung Lago	28	18	46
10	Banyuasin I	60	20	80
11	Air Kumbang	55	5	60
12	Rambutan	14	1	15
13	Muara Padang	43	13	56
14	Muara Sugihan	37	1	38
15	Makarti Jaya	32	1	33
16	Air Saleh	32	3	35
17	Banyuasin II	19	11	30
18	Muara Telang	13	12	25
19	Sumber Marga Telang	60	7	67
	Banyuasin	752	248	1 000
	2016	752	248	1 000

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 23. Jumlah Guru Sekolah Menengah Umum Negeri Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number Teachers of State Senior High School by Status in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	9	17	26
2	Betung	29	19	48
3	Suak Tapeh	-	14	14
4	Pulau Rimau	10	46	56
5	Tungkal Ilir	6	24	30
6	Banyuasin III	71	45	116
7	Sembawa	29	22	51
8	Talang Kelapa	39	15	54
9	Tanjung Lago	25	7	32
10	Banyuasin I	42	33	75
11	Air Kumbang	2	14	16
12	Rambutan	28	10	38
13	Muara Padang	13	18	31
14	Muara Sugihan	10	41	51
15	Makarti Jaya	12	11	23
16	Air Saleh	1	22	23
17	Banyuasin II	8	30	38
18	Muara Telang	14	16	30
19	Sumber Marga Telang	-	17	17
	Banyuasin	348	421	769
	2016	377	312	689

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 24. Jumlah Guru Sekolah Menengah Umum Swasta Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number Teachers of Private Senior High School by Status in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	-	-	-
2	Betung	28	13	41
3	Suak Tapeh	-	-	-
4	Pulau Rimau	1	2	3
5	Tungkal Ilir	2	1	3
6	Banyuasin III	23	5	28
7	Sembawa	4	11	15
8	Talang Kelapa	15	33	48
9	Tanjung Lago	-	2	-
10	Banyuasin I	14	2	16
11	Air Kumbang	16	4	20
12	Rambutan	-	-	-
13	Muara Padang	4	11	15
14	Muara Sugihan	-	-	-
15	Makarti Jaya	2	25	27
16	Air Saleh	13	8	21
17	Banyuasin II	-	-	-
18	Muara Telang	9	6	15
19	Sumber Marga Telang	3	1	4
	Banyuasin	134	124	258
	2016	5	236	241

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 25. Jumlah Guru Madrasah Aliyah Negeri Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number Teachers of State Islamic Senior High School by Status in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	-	-	-
2	Betung	-	-	-
3	Suak Tapeh	-	-	-
4	Pulau Rimau	-	-	-
5	Tungkal Ilir	-	-	-
6	Banyuasin III	22	32	54
7	Sembawa	-	-	-
8	Talang Kelapa	-	-	-
9	Tanjung Lago	-	-	-
10	Banyuasin I	-	-	-
11	Air Kumbang	-	-	-
12	Rambutan	-	-	-
13	Muara Padang	-	-	-
14	Muara Sugihan	-	-	-
15	Makarti Jaya	-	-	-
16	Air Saleh	-	-	-
17	Banyuasin II	-	-	-
18	Muara Telang	-	-	-
19	Sumber Marga Telang	-	-	-
	Banyuasin	22	32	54
	2016	22	32	54

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 26. Jumlah Guru Madrasah Aliyah Swasta Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number Teachers of Private Islamic Senior High School by Status in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	16	-	16
2	Betung	-	-	-
3	Suak Tapeh	-	-	-
4	Pulau Rimau	10	18	28
5	Tungkal Ilir	-	-	-
6	Banyuasin III	89	3	92
7	Sembawa	29	8	37
8	Talang Kelapa	39	14	53
9	Tanjung Lago	46	3	49
10	Banyuasin I	14	4	18
11	Air Kumbang	53	8	61
12	Rambutan	14	6	20
13	Muara Padang	9	8	17
14	Muara Sugihan	45	-	45
15	Makarti Jaya	-	26	26
16	Air Saleh	8	16	24
17	Banyuasin II	-	12	12
18	Muara Telang	23	-	23
19	Sumber Marga Telang	26	8	34
	Banyuasin	421	134	555
	2016	421	134	555

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 27. Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Teacher at State Vocational Senior High School in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	-	-	-
2	Betung	-	-	-
3	Suak Tapeh	28	18	46
4	Pulau Rimau	-	-	-
5	Tungkal Ilir	-	16	16
6	Banyuasin III	13	47	60
7	Sembawa	38	7	45
8	Talang Kelapa	-	-	-
9	Tanjung Lago	13	25	38
10	Banyuasin I	-	-	-
11	Air Kumbang	6	11	17
12	Rambutan	8	15	23
13	Muara Padang	-	-	-
14	Muara Sugihan	-	-	-
15	Makarti Jaya	-	16	16
16	Air Saleh	-	-	-
17	Banyuasin II	-	-	-
18	Muara Telang	-	18	18
19	Sumber Marga Telang	-	-	-
	Banyuasin	106	173	279
	2016	114	107	221

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 28. Jumlah Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Status di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Teacher at Private Vocational Senior High School in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistricts	Tetap/ Full Time	Tidak Tetap/ Part Time	Jumlah / Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	-	-	-
2	Betung	12	13	25
3	Suak Tapeh	-	-	-
4	Pulau Rimau	-	-	-
5	Tungkal Ilir	-	-	-
6	Banyuasin III	2	30	32
7	Sembawa	6	12	18
8	Talang Kelapa	-	10	10
9	Tanjung Lago	-	-	-
10	Banyuasin I	-	-	-
11	Air Kumbang	-	-	-
12	Rambutan	-	-	-
13	Muara Padang	5	5	10
14	Muara Sugihan	-	3	3
15	Makarti Jaya	-	-	-
16	Air Saleh	-	-	-
17	Banyuasin II	-	-	-
18	Muara Telang	-	-	-
19	Sumber Marga Telang	-	-	-
	Banyuasin	25	73	98
	2016	-	88	68

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 29. Jumlah Sarana dan Prasarana Perpustakaan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Facility and Infrastructure in Banyuasin Regency, 2017

	Bulan Month	2017
	(1)	(2)
1	Perpustakaan Umum / <i>Public Library</i>	1 Unit
2	Perpustakaan Umum Kecamatan / <i>Public Library Districts</i>	13 Unit
3	Rumah Pintar / <i>Smart House</i>	2 Unit
4	Mobil Perpustakaan Umum Keliling / <i>Library Car</i>	3 Unit
5	Motor Pintar / <i>Smart Motorcycle</i>	2 Unit
6	Perpustakaan Desa / <i>Village Library</i>	66 Desa/Kel
7	Buku Perpustakaan Umum / <i>Library Books</i>	62 606 Eks
8	Buku Rumah Baca Makarti Jaya/ <i>Books of Reading House in Makarti Jaya</i>	8 739 Eks
9	Buku Rumah Baca Muara Telang/ <i>Books of Smart House in Muara Telang</i>	8 729 Eks
10	Buku Rumah Baca Muara Padang/ <i>Books of Reading House in Muara Padang</i>	8 729 Eks
11	Buku Rumah Baca Banyuasin II/ <i>Books of Reading House in Banyuasin II</i>	10 895 Eks
12	Buku Rumah Baca Banyuasin I/ <i>Books of Reading House in Banyuasin I</i>	7 695 Eks
13	Buku Rumah Baca Pulau Rimau/ <i>Books of Reading House in Pulau Rimau</i>	7 495 Eks
14	Buku Rumah Baca Tungkal Ilir/ <i>Books of Reading House in Tungkal Ilir</i>	7 695 Eks
15	Buku Rumah Pintar Banyuasin III/ <i>Books of Smart House in Banyuasin III</i>	7 740 Eks
16	Buku Rumah Pintar Tanjung Lago/ <i>Books of Smart House in Tanjung Lago</i>	4 720 Eks
17	Buku Rumah Baca Betung/ <i>Books of Reading House in Betung</i>	7 146 Eks
18	Buku Rumah Baca Muara Sugihan/ <i>Books of Reading House in Muara Sugihan</i>	7 146 Eks
19	Buku Rumah Baca Air Kumbang/ <i>Books of Reading House in Air Kumbang</i>	4 769 Eks
20	Buku Rumah Baca Suak Tapeh/ <i>Books of Reading House in Suak Tapeh</i>	4 769 Eks
21	Buku Sudut Baca PKK (19 Kec @ 1 320)/ <i>Books of Reading Corner in PKK (19 subdistrict x @1 320)</i>	25 080 Eks
22	Tenaga Pustakawan/ <i>Librarian</i>	-

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin

Source : *Archives and Documentations Board of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 4. 1. 30. Jumlah Perpustakaan Umum Kecamatan dan Rumah Pintar Per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Public District and Smart House by Subdistrict in Banyuasin Regency, 2017

		Jumlah Pepustakaan Umum	
	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kecamatan <i>Number of Public Library Districts</i>	Jumlah Rumah Pintar <i>Nuber of Smart House</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Rantau Bayur	-	-
2	Betung	1	-
3	Suak Tapeh	1	-
4	Pulau Rimau	1	-
5	Tungkal Ilir	1	-
6	Banyuasin III	-	1
7	Sembawa	-	-
8	Talang Kelapa	1	-
9	Tanjung Lago	-	1
10	Banyuasin I	1	-
11	Air Kumbang	1	-
12	Rambutan	-	-
13	Muara Padang	1	-
14	Muara Sugihan	1	-
15	Makarti Jaya	1	-
16	Air Saleh	1	-
17	Banyuasin II	1	-
18	Muara Telang	1	-
19	Sumber Marga Telang	-	-
	Banyuasin	13	2
	2016	13	2

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin
 Source : Archives and Documentations Board of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 31. Statistik Buku Dipinjam dan Beredar pada Rumah Baca dan Rumah Pintar Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Statistics of Borrowed Books and Outstanding Books to the library Based by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Buku Number of Books		Jumlah Pengunjung Number of Visitors
		Buku Yang dipinjam	Buku Beredar Outstanding	
		Borrowed Books	Books	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Rantau Bayur	-	-	-
2	Betung	1 796	3 077	4 758
3	Suak Tapeh	629	1 658	1 082
4	Pulau Rimau	4 003	18 794	2 592
5	Tungkal Ilir	1 933	566	989
6	Banyuasin III	1 440	1 587	2 760
7	Sembawa	-	-	-
8	Talang Kelapa	821	2 722	3 060
9	Tanjung Lago	671	2 230	1 058
10	Banyuasin I	2 730	6 516	3 854
11	Air Kumbang	589	961	494
12	Rambutan	-	-	-
13	Muara Padang	4 326	4 326	3 112
14	Muara Sugihan	1 024	1 405	199
15	Makarti Jaya	838	4 774	992
16	Air Saleh	930	1 558	454
17	Banyuasin II	820	4 075	1 342
18	Muara Telang	781	740	1 164
19	Sumber Marga Telang	-	-	-
Banyuasin		23 331	54 989	27 819
2016		24 409	37 474	34 429

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin
 Source : Archives and Documentations Board of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 32. Statistik Buku dipinjam dan beredar dipergustakaan dan perpustakaan keliling Menurut Golongan/ Kelompok Buku di Kabupaten Banyuasin, 2017
Statistics of Borrowed books and Outstanding Books to the library and Mobile Library Based on Groups of Books in Banyuasin Regency, 2017

Kelompok Buku <i>Groups of Books</i>	Buku Dipinjam <i>Borrowed Books</i>	Buku Beredar <i>Outstanding</i>	
		Perpustakaan <i>Library</i>	Perpustakaan Keliling <i>Mobile Library</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
000-099	6 287	192 563	1 961
100-199	4 730	117 141	1 854
200-299	12 220	242 435	1 638
300-399	9 767	167 713	1 561
400-499	6 296	240 466	2 845
500-599	7 988	173 840	1 979
600-699	6 460	288 423	2 099
700-799	5 427	160 348	1 616
800-899	10 709	545 515	1 645
900-999	5 531	117 700	2 001
Banyuasin	75 415	2 246 144	19 199
2016	697	5 317	27 120

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin

Source : Archives and Documentations Board of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 1. 33. Statistik pengunjung dan Buku Beredar Motor Pintar di Kabupaten Banyuasin, 2017
Statistics of Visitors and Outstanding Books of Smart Mtorcycle in Banyuasin Regency, 2017

Tahun	Jumlah Motor Pintar <i>Number of Smart Motorcycle</i>	Jumlah Pengunjung <i>Number of Visitors</i>	Jumlah Buku Beredar <i>Outstanding Books</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016	2	903	1 908
2017	2	966	1 745

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin
 Source : *Archives and Documentations Board of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 4. 1. 34. Statistik pengunjung/ Peminjam ke Perpustakaan Daerah Kabupaten Banyuasin, 2017
Statistics of Visitors/ Borrowers to The Library in Banyuasin Regency, 2017

Kategori Pengunjung <i>Category of Visitors</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
1 Umum / <i>Public</i>	2 158	1 464
2 Pelajar / <i>Students</i>	1 704	1 801
3 Pegawai / <i>Employees</i>	1 173	475
Banyuasin	5 035	3 740
2016	29 077	32 143

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin

Source : *Archives and Documentations Board of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 4. 1. 35. Statistik Pengunjung/ Peminjam ke Perpustakaan Keliling Kabupaten Banyuasin, 2017
Statistics of Visitors/Borrowers to The Mobile Library in Banyuasin Regency, 2017

Kategori Pengunjung <i>Category of Visitors</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)
1 Umum / <i>Public</i>	1 471	1 099
2 Pelajar / <i>Students</i>	1 310	1 367
3 Pegawai / <i>Employees</i>	1 092	438
Banyuasin	3 873	2 904
2016	9 296	10 581

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin
 Source : *Archives and Documentations Board of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 4. 1. 36. Jumlah Sarana dan Prsarana Kearsipan di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017
Number of Facility and Infrastructure Library in Banyuasin Regency, 2016-2017

Sarana dan Prasarana		2016	2017
Facilities and Infrastructure			
	(1)	(2)	(3)
1	Gedung Depo Arsip <i>Depo Building Archive</i>	1 Unit	2 Unit
2	Roll Office	13 Unit	23 Unit
3	Arsip Dinas/ Instansi <i>Official Archive</i>	104 095 Berkas	104 429 Berkas
4	Tenaga Arsiparis <i>Archivists</i>	3 Orang	1 Orang

Sumber : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Banyuasin
 Source : Archives and Documentations Board of Banyuasin Regency

4.2 KESEHATAN / HEALTH

Tabel / Table 4. 2. 1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	PKM Pembantu/ <i>High Community</i>	Klinik/Balai Kesehatan <i>Clinic/Health Center</i>	Poskesdes <i>Village Maternity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rantau Bayur	-	-	2	4	-	21
2	Betung	-	-	2	4	2	11
3	Suak Tapeh	-	-	1	2	-	11
4	Pulau Rimau	-	-	4	12	2	29
5	Tungkal Ilir	-	-	2	9	-	14
6	Banyuasin III	1	-	2	7	2	26
7	Sembawa	-	-	1	3	5	11
8	Talang Kelapa	-	2	2	3	4	11
9	Tanjung Lago	-	-	-	5	3	16
10	Banyuasin I	1	1	1	5	-	13
11	Air Kumbang	-	-	1	1	2	16
12	Rambutan	-	-	3	5	1	19
13	Muara Padang	-	-	1	3	1	15
14	Muara Sugihan	-	-	2	9	-	22
15	Makarti Jaya	1	-	1	2	-	12
16	Air Saleh	-	-	1	10	-	14
17	Banyuasin II	-	-	3	3	1	17
18	Muara Telang	-	-	1	3	-	16
19	Sumber Marga Telang	-	-	1	3	-	10
	Banyuasin	3	3	33	93	23	304
	2016	2	2	31	92	12	302

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banyuasin
 Source : Health Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. Persentase Penduduk yang Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kelamin dan Fasilitas Kesehatan, 2017
Percentage of Inpatient Population in a Year by Gender and Type of Health Facilities in Banyuasin Regency, 2017

Fasilitas Kesehatan <i>Health Facilities</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Sakit Pemerintah <i>State Hospital</i>	43,04	20,60	26,95
2 Rumah Sakit Swasta <i>Private Hospital</i>	29,93	42,91	39,23
3 Praktik Dokter/Bidan <i>Doctor/Midwife</i>	6,41	11,73	10,22
4 Klinik / Praktik Dokter Bersama <i>Clinic</i>	11,79	4,68	6,69
5 Puskesmas/ Pustu <i>Community Health Centre</i>	8,80	20,09	16,89
6 Praktek Pengobatan Tradisional <i>Traditional Medicine</i>	-	-	-
7 Lainnya <i>Others</i>	-	-	-

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 3. Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Rawat Inap Selama Setahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017
Percentage of Population Using Health Insurance for Inpatient during the Last Year by Area of Residence and Sex, 2017

Daerah Tempat Tinggal		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Perkotaan <i>Urban</i>	87,36	80,04	82,79
2	Pedesaan <i>Rural</i>	79,34	49,41	56,25
3	Jumlah <i>Total</i>	83,27	59,25	66,05

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 4. Rata-rata Lama Rawat Inap (Hari) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017
Average Length of Inpatient (Days) by Area of Residence and Sex, 2017

Daerah Tempat Tinggal		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Perkotaan <i>Urban</i>	6,62	5,82	6,12
2	Pedesaan <i>Rural</i>	5,98	4,26	4,65
3	Jumlah <i>Total</i>	6,30	4,76	5,20

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 5. Persentase Penduduk 5 Tahun ke Atas Menurut Kebiasaan Merokok Tembakau Selama Sebulan Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal, Jenis Kelamin, dan Kebiasaan Merokok, 2017
Percentage of Population 5 Years and Over According to Tobacco Smoking Habit during the Last Month by Area of Residence, Sex, and Smoking Habit, 2017

Kebiasaan Merokok <i>Smoking Habit</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Setiap hari <i>Every Day</i>	46,04	0,45	23,72
2	Tidak Setiap Hari <i>Not Every Day</i>	3,28	0,00	1,67
3	Tidak Merokok <i>Not Smoking</i>	50,36	98,88	74,12
4	Jumlah <i>Total</i>	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 6. Persentase Balita yang Mempunyai Kartu Imunisasi Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, 2017
Percentage of Toddlers with Immunization Cards by Area of Residence and Sex, 2017

Daerah Tempat Tinggal <i>Area of Residence</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Perkotaan <i>Urban</i>	72,00	77,81	74,86
2	Pedesaan <i>Rural</i>	83,34	83,70	83,52
3	Jumlah <i>Total</i>	80,47	82,20	81,32

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin
 Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 7. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Imunisasi, 2017
Percentage of Toddlers Immunization by Area of Residence and Type of Immunization, 2017

Jenis Imunisasi Type Immunization		Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	BCG	91,34	94,48	93,61
2	POLIO 1	91,33	96,16	94,44
3	POLIO 2	94,11	93,69	94,66
4	POLIO 3	94,25	76,99	86,94
5	POLIO 4	99,01	99,00	99,80
6	DPT1	99,12	84,53	92,74
7	DPT2	99,07	91,73	96,26
8	DPT3	95,20	74,15	85,63
9	HB Lahir	99,08	90,08	99,80
10	HB 1	91,34	66,32	79,77
11	HB 2	94,38	60,55	78,50
12	HB 3	99,32	60,53	81,05
13	MMR	25,94	11,93	19,26
14	Campak	82,79	56,95	70,75

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 8. Persentase Perempuan yang Pernah Kawin Berumur 10 Tahun ke Atas Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Umur Perkawinan Pertama, 2017
Percentage of Women Ever Married Aged 10 Years and Over by Area of Residence and Age of First Marriage, 2017

Umur Perkawinan Pertama Age of First Marriage	Perkotaan Urban	Pedesaan Rural	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 ≤ 16	10,78	15,97	14,68
2 17 – 21	48,02	59,61	56,74
3 22 – 30	40,56	23,01	27,34
4 > 30	0,65	1,42	1,23
5 Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 9. Persentase Perempuan Berumur 10 Tahun ke Atas yang Pernah Hamil Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Umur Pertama Kali Hamil, 2017
Percentage of Aged 10 Years and Over Pregnant Women by Area of Residence and Age of Pregnant First, 2017

Umur Hamil Pertama Age of First Pregnancy	Perkotaan Urban	Pedesaan Rural	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 ≤ 16	6,49	6,86	6,77
2 17 – 19	26,25	34,46	32,51
3 20 – 24	43,16	43,83	43,67
4 25 – 29	21,70	12,33	14,55
5 30 – 39	2,40	2,53	2,50
6 40 – 49	-	-	-
7 Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 10. Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin Jenis Kelamin Anak yang Dilahirkan dan Jumlah anak yang Dilahirkan Hidup (ALH), 2017
Percentage of Women Aged 15-49 Years Ever married by Sex and Number of Living Born Children, 2017

Jumlah Anak yang Lahir Hidup <i>Number of Living Born Children</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	25,19	26,61	25,90
1	42,83	40,30	41,56
2	22,52	23,17	22,85
3	6,80	7,62	7,21
4+	2,65	2,31	2,48
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin
 Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 11. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin dan Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang Dari 2 Tahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir, 2017
Percentage of Women Aged 15-49 Years Ever Married and Ever Gave Birth Children in The Last 2 Years By Area of Residence And The Last Living Child Birth Place, 2017

Tempat Melahirkan Anak Lahir Hidup yang Terakhir Last Living Child Birth Place	Perkotaan Urban	Pedesaan Rural	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
RS Pemerintah/Swasta/RSIA	32,41	15,55	19,15
Rumah bersalin/klinik	12,99	8,53	9,48
Puskesmas	-	5,83	4,58
Pustu	-	0,90	0,71
Praktek nakes	24,49	17,54	19,03
Polindes/Poskesdes	6,17	19,93	16,99
Rumah	23,94	29,48	28,30
Lainnya	-	2,25	1,77
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 12. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun Pernah Kawin dan Pernah Melahirkan Anak Lahir Hidup Kurang Dari 2 Tahun Terakhir Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir, 2017
Percentage of Women Aged 15-49 Years Ever Married and Ever Gave Birth Children in The Last 2 Years By Area of Residence And The Last Living Child Birth Assistant, 2017

Penolong Proses Kelahiran Terakhir Last Living Child Birth Assistant	Perkotaan Urban	Pedesaan Rural	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter Kandungan	34,95	14,89	19,18
Bidan	62,37	80,23	76,41
Perawat	-	-	-
Tenaga Kesehatan Lainnya	2,68	4,88	4,41
Dukun Beranak/Paraji	-	-	-
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 13. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Sedang Menggunakan Alat/Cara KB Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Alat KB yang Sedang Digunakan, 2017
Percentage of Women Aged 15-49 Years Ever Married and Using Contraceptives Tool By Area of Residence And Contraceptives Tool, 2017

Alat/ Cara KB Contraceptives Tool	Perkotaan Urban	Pedesaan Rural	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Sterilisasi Wanita/ Tubektomi/ MOW	7,78	0,78	2,27
Sterilisasi Pria/ Vasektomi/ MOP	11,78	5,69	6,99
IUD/ AKDR/ Spiral	-	-	-
Suntikan	-	2,81	2,21
Susuk KB/ Implan	1,58	1,67	1,65
Pil	-	0,21	0,17
Kondom Pria/ Karet KB	7,40	4,95	5,47
Intravag/ Kondom Wanita/ Difragma	56,11	83,56	77,70
Metode Menyusui Alami	15,34	0,33	3,53
Pantang Berkala/ Kalender	-	-	-
Lainnya	7,78	0,78	2,27
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 14. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin yang Pernah Menggunakan Alat KB Modern Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Tempat Memperoleh Alat KB Modern, 2017
Percentage of Women Aged 15-49 Years Ever Married and Using Contraceptives By Area of Residence And Contraceptives Facility, 2017

Tempat Memperoleh Alat KB Modern Contraceptives Facility	Perkotaan Urban	Pedesaan Rural	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit	7,78	0,78	2,27
Puskesmas/Pustu/Klinik	11,78	5,69	6,99
TKBK/TMK/MUYAN	-	-	-
Polindes/Poskesdes	-	2,81	2,21
Posyandu/Pos KB/PPKBD	1,58	1,67	1,65
Rumah Bersalin	-	0,21	0,17
Praktek Dokter Umum/Kandungan	7,40	4,95	5,47
Praktek Bidan/ Bidan di Desa/ Perawat	56,11	83,56	77,70
Apotek/ Toko Obat	15,34	0,33	3,53
Lainnya	-	-	-
Jumlah	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source : BPS-Statistic of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 2. 15. Jumlah Dokumen Amdal yang Diajukan dan Diterbitkan di Kabupaten Banyuasin, 2012-2017
Number of Environment Impact Analysis (EIA) Documents Proposed and Issued in Banyuasin Regency, 2012-2017

Tahun Years	Jumlah Dokumen AMDAL yang Diajukan <i>Number of EIA Documents Proposed</i>	Jumlah Dokumen AMDAL yang Diterbitkan <i>Number of EIA Documents Issued</i>
(1)	(2)	(3)
2012	2	5
2013	5	7
2014	3	2
2015	2	5
2016	-	-
2017	4	4

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuasin
 Source : *Environmental Services of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 4. 2. 16. Jumlah Dokumen UKL-UPL yang Diajukan dan Diterbitkan di Kabupaten Banyuasin, 2012-2017
Number of Environment Impact Analysis (EIA) Documents Proposed and Issued in Banyuasin Regency, 2012-2017

Tahun Years	Jumlah Dokumen UKL-UPL yang Diajukan Number of EIA Documents Proposed	Jumlah Dokumen UKL-UPL yang Diterbitkan Number of EIA Documents Issued
(1)	(2)	(3)
2012	-	11
2013	-	9
2014	-	21
2015	-	18
2016	-	19
2017	3	31

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuasin
 Source : *Environmental Services of Banyuasin Regency*

4.3 AGAMA / RELIGION

Tabel / Table 4. 3. 1. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Agama di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Worship Facilities by Religion in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Masjid/ Mosque	Mushola/ Small Mosque	Gereja/ Churches	Kuil/ Pura	Vihara/ Cetya	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rantau Bayur	45	19	-	-	-	64
2	Betung	75	56	1	-	-	132
3	Suak Tapeh	35	11	-	-	-	446
4	Pulau Rimau	92	43	-	1	-	136
5	Tungkal Ilir	57	101	1	-	1	160
6	Banyuasin III	56	10	1	-	1	68
7	Sembawa	32	13	-	-	-	45
8	Talang Kelapa	49	24	1	1	-	75
9	Tanjung Lago	60	47	-	-	-	107
10	Banyuasin I	64	28	-	-	-	92
11	Air Kumbang	45	51	-	-	-	96
12	Rambutan	33	18	-	-	-	51
13	Muara Padang	51	42	1	-	-	94
14	Muara Sugihan	92	81	-	-	1	174
15	Makarti Jaya	38	47	2	2	-	89
16	Air Saleh	56	58	1	1	1	117
17	Banyuasin II	24	16	-	-	-	40
18	Muara Telang	109	58	1	-	-	168
19	Sumber Marga Telang	61	34	1	-	-	96
	Banyuasin	1 074	757	10	5	4	1 850
	2016	1 102	973	41	10	4	2 130

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

**Tabel / Table 4. 3. 2. Jumlah Pernikahan Yang Tercatat di Kantor
Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin Tahun
2016-2017**
*Number of Marriages be Registered in Representative
Office of Religion Affair Departement of Banyuasin
Regency, 2016-2017*

	Kecamatan Subdistrict	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Rantau Bayur	258	330
2	Betung	492	546
3	Suak Tapeh	-	36
4	Pulau Rimau	375	446
5	Tungkal Ilir	181	272
6	Banyuasin III	402	571
7	Sembawa	220	216
8	Talang Kelapa	1019	858
9	Tanjung Lago	310	259
10	Banyuasin I	621	644
11	Air Kumbang	28	19
12	Rambutan	347	328
13	Muara Padang	233	154
14	Muara Sugihan	294	285
15	Makarti Jaya	213	150
16	Air Saleh	258	223
17	Banyuasin II	306	343
18	Muara Telang	295	300
19	Sumber Marga Telang	181	194
	Banyuasin	5 997	6 173

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banyuasin

Source : Representative Office of Religion Affair Departement of Banyuasin Regency

4.4 KESEJAHTERAAN SOSIAL / *SOCIAL WELFARE*

Tabel / Table 4. 4. 1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Banyuasin, 2011–2017
Poverty Line and Number of Poor People in Banyuasin Regency, 2011–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan <i>Poverty</i> Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	256 821	89 300	11,70
2012	267 600	87 900	11,27
2013	281 336	97 100	12,28
2014	287 842	95.380	11,88
2015	311 716	100 640	12,45
2016	337 391	96 406	11,72
2017	353 914	95 280	11,47

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/*National Socio Economic Survey*

Tabel / Table 4. 4. 2. Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuasin, 2017
Percentage of Household by Home Ownership in Banyuasin Regency, 2017

Status Penguasaan Bangunan <i>Ownership Status</i>		Persentase Jumlah Rumah Tangga <i>Number of House Hold</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Milik Sendiri <i>Own</i>	84,79	91,40	89,87
2	Kontrak <i>Contract</i>	7,29	0,86	2,35
3	Bebas Sewa <i>Free Lease</i>	7,40	6,71	6,87
4	Dinas <i>Official House</i>	0,44	0,64	0,59
5	Lainnya <i>Others</i>	0,07	0,39	0,32
Banyuasin		100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

Tabel / Table 4. 4. 3. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Atap Terluas Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuasin, 2017
Percentage of Household by Type of Widest Roof of Building in Banyuasin Regency, 2017

Jenis Atap Terluas <i>Type of Widest Roof</i>		Jumlah Rumah Tangga <i>Number of House Hold</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Beton	0,42	1,38	1,16
2	Genteng	58,96	45,02	48,24
3	Asbes	19,85	10,00	12,28
4	Seng	17,35	34,64	30,64
5	Bambu	-	0,68	0,52
6	Kayu/sirap	-	0,54	0,41
7	Jerami/ijuk/daun daunan/rumbia	0,34	6,22	4,86
8	Lainnya	3,09	1,51	1,88
Banyuasin		100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

Tabel / Table 4. 4. 4. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding Terluas Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuasin, 2017
Percentage of Household by Type of Widest Wall of Building in Banyuasin Regency, 2017

Jenis Dinding Terluas <i>Type of Widest Wall</i>		Jumlah Rumah Tangga <i>Number of House Hold</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Tembok	82,47	40,90	50,52
2	Plesteran anyaman bambu/kawat	-	0,77	0,59
3	Kayu	17,53	54,81	46,19
4	Anyaman bambu	-	0,37	0,28
5	Batang kayu	-	1,00	0,77
6	Bambu	-	0,64	0,49
7	Lainnya	-	1,51	1,16
Banyuasin		100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

Tabel / Table 4. 4. 5. Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai Terluas Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati di Kabupaten Banyuasin, 2017
Percentage of Household by Type of Widest Floor of Building in Banyuasin Regency, 2017

Jenis Lantai Terluas <i>Type of Widest Floor</i>		Jumlah Rumah Tangga <i>Number of House Hold</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Marmer/granit	0,82	0,21	0,35
2	Keramik	54,23	22,15	29,57
3	Parket/vinil/Karpet	-	-	-
4	Ubin/tegel/teraso	2,30	3,38	3,13
5	Kayu/papan	10,18	35,31	29,50
6	Semen/bata merah	29,32	26,61	27,24
7	Bambu	-	0,25	0,20
8	Tanah	3,15	12,08	10,02
9	Lainnya	-	-	-
Banyuasin		100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

Tabel / Table 4. 4. 6. Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum di Kabupaten Banyuasin, 2017
Percentage of Household by Drinking Water Facilities in Banyuasin Regency, 2017

Fasilitas Air Minum <i>Drinking Water Facilities</i>		Jumlah Rumah Tangga <i>Number of House Hold</i>		
		Perkotaan <i>Urban</i>	Perdesaan <i>Rural</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Air kemasan bermerk	6,20	0,65	2,00
2	Air isi ulang	48,37	17,87	25,28
3	Leding	14,62	2,90	5,74
5	Sumur bor/pompa	2,19	0,00	0,53
6	Sumur terlindung	19,79	10,10	12,45
7	Sumur tak terlindung	2,42	10,60	8,61
8	Mata air terlindung	0,00	0,89	0,68
9	Mata air tak terlindung	0,00	0,00	0,00
10	Air permukaan	0,00	6,82	5,16
11	Air hujan	6,41	50,17	39,55
Banyuasin		100,00	100,00	100,00

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional

Source : National Socio-Economic Survey

Tabel / Table 4. 4. 7. Jumlah Panti Asuhan dan Anak yang Diasuh di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Orphanages and Orphans in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Panti Asuhan Number of Orphanages			Jumlah Anak Asuh Total Orphans		
	Swasta Private	Pemerintah State	Jumlah Total	Laki-laki Males	Perempuan Females	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Rantau Bayur	-	-	-	-	-	-
2 Betung	-	-	-	-	-	-
3 Suak Tapeh	-	-	-	-	-	-
4 Pulau Rimau	-	-	-	-	-	-
5 Tungkai Ilir	-	-	-	-	-	-
6 Banyuasin III	1	-	1	18	12	30
7 Sembawa	1	-	1	-	-	-
8 Talang Kelapa	2	-	2	41	41	82
9 Tanjung Lago	-	-	-	-	-	-
10 Banyuasin I	-	-	-	-	-	-
11 Air Kumbang	-	-	-	-	-	-
12 Rambutan	-	-	-	-	-	-
13 Muara Padang	1	-	1	42	26	68
14 Muara Sugihan	1	-	1	11	18	29
15 Makarti Jaya	-	-	-	-	-	-
16 Air Saleh	-	-	-	-	-	-
17 Banyuasin II	-	-	-	-	-	-
18 Muara Telang	-	-	-	-	-	-
19 Sumber Marga Telang	-	-	-	-	-	-
Banyuasin	6	-	6	112	97	209
2016	7	-	7	174	184	358

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin

Source : Sosial Office of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 4. 8. Jumlah Karang Taruna di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017
Number of Youth Associations in Banyuasin Regency, 2016-2017

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Rantau Bayur	21	21
2	Betung	-	11
3	Suak Tapeh	6	11
4	Pulau Rimau	30	29
5	Tungkal Ilir	-	14
6	Banyuasin III	18	26
7	Sembawa	12	11
8	Talang Kelapa	-	12
9	Tanjung Lago	-	15
10	Banyuasin I	-	13
11	Air Kumbang	10	16
12	Rambutan	-	19
13	Muara Padang	-	15
14	Muara Sugihan	-	22
15	Makarti Jaya	-	12
16	Air Saleh	-	14
17	Banyuasin II	1	17
18	Muara Telang	20	17
19	Sumber Marga Telang	6	10
Banyuasin		124	305

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin

Source : Social Office of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 4. 9. Jumlah Penduduk yang Mempunyai Masalah Sosial di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of People With Social Problem in Banyuasin Regency, 2017

	Uraian Description	2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Anak Terlantar / <i>Neglected Child</i>	264	89
2	Anak Nakal / <i>Naught Child</i>	-	-
3	Wanita Tuna Susila / <i>Prostitutions</i>	-	37
4	Waria / <i>Transvestism</i>	-	27
5	Pengemis / <i>Beggars</i>	-	25
6	Gelandangan / <i>Homeless</i>	-	25
7	Korban Penyalah Gunaan Narkotika / <i>Narcotic Victims</i>	124	124
8	Tuna Rungu / <i>Deaf Dumb</i>	648	648
9	Tuna Netra / <i>Blind</i>	312	312
10	Tuna Mental / <i>Mental Illness</i>	176	176
11	Tuna Daksa / <i>Total Handicapped</i>	-	-
12	Cacat Ganda/ <i>Multiple Disabilities</i>	772	772
13	Cacat Berat / <i>Severe Disability</i>	43	43
14	Eks Penyakit Kronis (Kusta) / <i>People with Chronical Deseases</i>	-	-
15	Bekas Narapidana / <i>Former Prisoners</i>	-	-
16	Lanjut Usia Terlantar / <i>Decrepit</i>	3 703	3 062
17	Keluarga Fakir Miskin / <i>The Poor Family</i>	60 941	86 160
18	Keluarga Berumah Tak Layak Huni/ <i>Family inImproperly Setilement</i>	193 Unit	40 Unit
19	Korban Bencana Alam dan Musibah Lainnya/ <i>Number of Disaster Victims</i>	1 318	21
20	Masyarakat Yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana / <i>Societies Live in Disaster Area</i>	-	-
21	Anak Balita terlantar / <i>Children Neglected</i>	-	8
22	HIV	33	12
23	AIDS	15	1
24	Masyarakat Terasing/ <i>Isolated Communities</i>	21	337
25	Perintis Kemerdekaan / <i>Independence Pioneer</i>	-	-
26	Anak Jalanan / <i>Loiterer Children</i>	-	-
27	Pengungsi / <i>Regusee</i>	-	-

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin

Source : *Social Office of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 4. 4. 10. Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) di Kabupaten Banyuasin, 2017
Sources and Potentials of Social Welfares in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Organisasi Sosial di Desa/Kelurahan <i>Social Organization in Villages/ Wards</i>	TKSK
	(1)	(2)	(3)
1	Rantau Bayur	1	1
2	Betung	-	1
3	Suak Tapeh	-	1
4	Pulau Rimau	-	1
5	Tungkal Ilir	-	1
6	Banyuasin III	1	1
7	Sembawa	1	1
8	Talang Kelapa	7	1
9	Tanjung Lago	-	1
10	Banyuasin I	-	1
11	Air Kumbang	-	1
12	Rambutan	2	1
13	Muara Padang	1	1
14	Muara Sugihan	1	1
15	Makarti Jaya	-	1
16	Air Saleh	-	1
17	Banyuasin II	-	1
18	Muara Telang	-	1
19	Sumber Marga Telang	-	1
	Banyuasin	14	19
	2016	22	19

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin

Source : Social Office of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 4. 11. Banyaknya Bencana dan Korban Manusia di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017
Number of Disaster and Victims in Banyuasin Regency, 2016-2017

	Uraian Descriptions	Jumlah Bencana Number of Disaster		Jumlah Korban Manusia Number of Victims	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Banjir Floods	2	2	2	15
2	Kebakaran Fire	20	28	20	-
3	Angin Puyuh Hurricanes	1	12	1	97
4	Tanah Longsor Landslides	-	-	-	-
5	Rawan Pangan Food Shortages	-	1	-	1
6	Mangsa Buaya Crocodilles Attack	-	-	-	-
7	Amukan Gajah Elephant Rampage	-	-	-	-
8	Kecelakaan Kapal Shipwreck	-	1	-	1
	Banyuasin	23	44	23	114

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin

Source : Social Office of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 4. 12. Jumlah Kepala Keluarga Penerima Beras Miskin (Raskin) di Kabupaten Banyuasin, 2014-2017
Number of Head Family of Poor Rice Recipients in Banyuasin Regency, 2014-2017

Kecamatan Subdistrict		Jumlah Kepala Keluarga Penerima Raskin Number of Head Family of Poor Rice Recipients			
		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Rantau Bayur	2 561	2 561	2 561	3 720
2	Betung	1 474	1 474	1 474	1 933
3	Suak Tapeh	606	606	606	727
4	Pulau Rimau	3 388	3 388	3 388	3 446
5	Tungkal Ilir	1 118	1 118	1 118	994
6	Banyuasin III	1 465	1 465	1 465	1 969
7	Sembawa	549	549	549	585
8	Talang Kelapa	2 813	2 813	2 813	4 517
9	Tanjung Lago	3 056	3 056	3 056	2 486
10	Banyuasin I	3 802	3 802	3 802	3 911
11	Air Kumbang	1 891	1 891	1 891	1 977
12	Rambutan	1 936	1 936	1 936	2 310
13	Muara Padang	2 386	2 386	2 386	2 299
14	Muara Sugihan	2 045	2 045	2 045	2 092
15	Makarti Jaya	1 861	1 861	1 861	1 730
16	Air Saleh	2 432	2 432	2 432	2 375
17	Banyuasin II	2 754	2 754	2 754	2 969
18	Muara Telang	3 154	3 154	3 154	3 743
19	Sumber Marga Telang	3 086	3 086	3 086	2 832
Banyuasin		42 377	42 377	42 377	46 615

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin

Source : Social Office of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 4. 13. Jumlah Kepala Keluarga Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Head Family of PKH Recipients in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Jumlah PKH/ Number of PKH Recipients	
		2016	2017
(1)	(2)	(3)	
1	Rantau Bayur	1 189	1 184
2	Betung	790	786
3	Suak Tapeh	200	200
4	Pulau Rimau	1 163	1 152
5	Tungkal Ilir	444	443
6	Banyuasin III	931	915
7	Sembawa	195	188
8	Talang Kelapa	2 873	2 846
9	Tanjung Lago	735	734
10	Banyuasin I	1 382	1 348
11	Air Kumbang	590	588
12	Rambutan	626	626
13	Muara Padang	932	926
14	Muara Sugihan	788	782
15	Makarti Jaya	703	698
16	Air Saleh	1 005	963
17	Banyuasin II	1 133	1 119
18	Muara Telang	2 264	2 238
19	Sumber Marga Telang	621	596
Banyuasin		18 564	18 332

Sumber : Dinas Sosial Kabupaten Banyuasin

Source : Social Office of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 4. 14. Jumlah Tempat Pemakaman Umum (TPU) di Kabupaten Banyuasin , 2017
Number of TPU by District in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah TPU Number of TPU	Luas Total Area
	(1)	(2)	(3)
1	Rantau Bayur	37	191
2	Betung	29	125
3	Suak Tapeh	20	71
4	Pulau Rimau	50	300
5	Tungkal Ilir	14	40
6	Banyuasin III	74	228
7	Sembawa	30	85
8	Talang Kelapa	28	70
9	Tanjung Lago	28	75
10	Banyuasin I	26	73
11	Air Kumbang	18	130
12	Rambutan	19	95
13	Muara Padang	14	75
14	Muara Sugihan	20	115
15	Makarti Jaya	19	87
16	Air Saleh	25	112
17	Banyuasin II	17	228
18	Muara Telang	28	161
19	Sumber Marga Telang	16	50
	Banyuasin	512	2 311
	2016	512	2 311

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Banyuasin

Source : *Environmental Services of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 4. 4. 15. Jumlah Sampah Per Hari Tiap Kecamatan di Kabupaten Banyuasin , 2017
Production of Garbage Product per Day by District in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Produksi Timbunan Sampah Production Garbage Heap (Kg/Hari)	Sampah yang Terlayani Garbaged Served (Kg/Hari)
(1)	(2)	(3)
1 Rantau Bayur	28 752	11 000
2 Betung	23 167	-
3 Suak Tapeh	33 457	25 000
4 Pulau Rimau	23 489	-
5 Tungkal Ilir	27 861	18 500
6 Banyuasin III	22 380	9 000
7 Sembawa	17 356	-
8 Talang Kelapa	19 556	-
9 Tanjung Lago	13 907	-
10 Banyuasin I	73 674	38 500
11 Air Kumbang	24 579	-
12 Rambutan	20 951	-
13 Muara Padang	19 667	-
14 Muara Sugihan	18 367	-
15 Makarti Jaya	16 765	-
16 Air Saleh	9 568	-
17 Banyuasin II	16 418	11 000
18 Muara Telang	13 071	-
19 Sumber Marga Telang	13 154	-
Banyuasin	436 134	113 000
2016	446 299	117 500

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Banyuasin

Source : Environmental Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 4. 4. 16. Jumlah Petugas Kebersihan Sampah Per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin , 2016 - 2017
Number of Sanitation Officers by Subdistrict in Banyuasin Regency, 2016- 2017

Kecamatan Subdistrict		2016	2017
(1)		(2)	(3)
1	Rantau Bayur	-	-
2	Betung	18	19
3	Suak Tapeh	-	-
4	Pulau Rimau	-	-
5	Tungkal Ilir	-	-
6	Banyuasin III	59	80
7	Sembawa	12	14
8	Talang Kelapa	34	36
9	Tanjung Lago	-	-
10	Banyuasin I	10	11
11	Air Kumbang	-	-
12	Rambutan	8	16
13	Muara Padang	-	-
14	Muara Sugihan	-	-
15	Makarti Jaya	-	-
16	Air Saleh	-	-
17	Banyuasin II	-	-
18	Muara Telang	-	-
19	Sumber Marga Telang	-	-
Banyuasin		141	176

Sumber : Dinas Lingkungan Hidup Kab. Banyuasin

Source : *Environmental Services of Banyuasin Regency*

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

5 **PERTANIAN / AGRICULTURE**

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. ***Annual fruit and vegetable plants***

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Tanaman yang dipanen sekaligus/

Entirely plants harvested/demolished are plants usually

habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

***Plants harvested several times/ undemolished** are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari

13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the*

Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

Directorate General of Estates.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
 19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
 18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
 19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and*

ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pepaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*

21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).

21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*

22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan

22. *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for*

yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.

preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.

23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.

24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk

26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion

mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat

29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be*

diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.

30. Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.

31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

31. Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.

32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan,

32. The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be

pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.

33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat

granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.

33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and*

dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

36. Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya

37. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture:

yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

38. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

ULASAN

Sektor pertanian merupakan sektor unggulan di Kabupaten Banyuasin, karena sektor ini memberikan kontribusi yang paling besar terhadap perekonomian Banyuasin. Kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB) tahun 2017 mencapai 34,38 persen dengan nominal nilai output sebesar 8,45 triliun rupiah (atas dasar harga berlaku). Sektor pertanian terbagi atas sembilan subsektor, meliputi sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura semusim, perkebunan semusim, tanaman hortikultura tahunan dan lainnya, perkebunan tahunan, peternakan, jasa pertanian dan perburuan, kehutanan dan penebangan kayu, serta perikanan.

Tanaman Pangan

Produksi padi sawah dan padi ladang di Kabupaten Banyuasin pada tahun 2017 mencapai 1.302.229,7 ton yang dihasilkan dari 255.280,7 hektar luas panen. Bila dibandingkan dengan tahun 2016 terjadi penurunan dari 1.443.355,0 ton dengan luas panen 284.753,0 hektar.

Perbandingan produksi per hektar antara padi sawah dan padi ladang menunjukkan bahwa rata-rata produksi sawah selalu lebih tinggi dibandingkan padi ladang. Hal ini disebabkan karena padi sawah mendapatkan pengairan

DESCRIPTION

Agriculture is main sector in Banyuasin regency. This sector gives the biggest contribution in economic growth of Banyuasin. Contribution of agriculture sector to Gross Regional Domestic Product (GRDP) was 34.38 percent or in nominal was 8.45 billion rupiahs (at current market price) in 2017. The agriculture sector would be classified in nine subsectors, they are food crops, season horticulture, season plantation, yearly horticulture, yearly plantation, livestock, agriculture and hunt services, forestry and fishery.

Food Crops

The production of wetland and dry land paddy in Banyuasin regency in 2017 was 1.302.229,7 tons from 255.280,7 harvested area. It was decreased compared to 2016 with 1.443.355,0 Tons from 284.753,0 hektare harvested area.

Comparison between wetland paddy production per hectare and dry land paddy per hectare showed that the average of wetland paddy production was always higher than that of dry land paddy. This happened because the

yang baik dan teratur dibandingkan padi ladang.

Komoditas palawija mencakup jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kacang kedelai, dan kacang hijau. Tanaman palawija ini dapat ditanam di areal sawah maupun ladang.

Pada tahun 2017, produksi masing-masing komoditas palawija berturut-turut sebesar 145.521 ton untuk jagung, 70.572 ton untuk ubi kayu, 1.206 ton untuk ubi jalar, 65 ton kacang tanah, 163 ton kacang kedelai, dan 34 ton kacang hijau.

Hortikultura

Beberapa komoditas utama di Kabupaten Banyuasin untuk subsector hortikultura antara lain Mangga, Jeruk Siam, Pepaya, Sawo, Durian, Nangka, Pisang dan beberapa buah lainnya.

Produksi Hortikultura pada tahun 2017 adalah sebesar 3.341 ton untuk mangga, 10.912 ton jeruk siam, 822 ton Pepaya, 3.245 ton Sawo, 1.760 Durian, 6.151 nangka, dan 17.933 ton pisang.

Perkebunan

Perkebunan ditinjau dari sisi pelaku usaha, terbagi menjadi dua yaitu perkebunan rakyat dan perkebunan besar.

Karet, kelapa sawit dan kelapa

wetland paddy had better regular irrigation than dry land paddy.

Secondary food crops consist of maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybean, and green bean. These crops can be grown in wetland and dry land areas.

In 2017, production of secondary crops production was 145.521 tons maize, 70.572 tons cassava, 1.206 tons sweet potatoes, 65 tons peanuts 163 tons soybeans, and 34 tons green bean.

Horticulture

Some of Horticulture commodities that produced in Banyuasin Regency are mangoes, Mandarin orange, Papaya, Sapodilla, Durian, Jack Fruit, Bananas and others. Horticulture Production of Banyuasin Regency in 2017 was 3.341 Tons Manggoes, 10.912 Tons Mandarin oranges, 822 Tons Papaya, 3.245 Tons Sapodilla, 1.760 Tons Durian, 6.151 Tons Jack Fruit, and 17.933 Tons Banana

Plantation

Viewed from the side of the estate crops business, which is divided into smallholders estate and large scale estate.

Rubber, palm oil and coconut represent

merupakan komoditi perkebunan yang banyak diusahakan oleh rakyat

the estate crops commodity which is a lot of labour by Banyuasin

Kabupaten Banyuasin, dibanding dengan komoditi kopi dan kakao.

Regency people, compared to the commodity coffee and cocoa.

Karet dan kelapa sawit merupakan komoditas ekspor yang harganya relatif stabil tinggi sehingga kehidupan petani pekebun karet dan kelapa sawit lebih sejahtera dibanding dengan kehidupan petani lainnya. Harga yang relatif stabil tinggi untuk karet dan kelapa sawit jatuh turun sejak terjadi krisis ekonomi global yang melanda perekonomian dunia sekitar bulan September 2008 dan baru stabil lagi pada pertengahan tahun 2009.

Rubber and palm oil is export commodity whose price is relatively stable high that the life of farmers of oil palm and rubber plantation worker is more prosperous than other farmers lives. Relatively stable prices high for the rubber and oil palm plantations fall down since the global economic crisis that hit the world economy around September 2008 and then stable again in mid 2009.

Selama tahun 2017, karet, kelapa sawit, dan kelapa merupakan komoditas yang berproduksi secara signifikan dibandingkan komoditas perkebunan lainnya. Produksi komoditas ini berturut-turut mencapai 135.014 ton, 641.167 ton, dan 44.248 ton.

During 2017, rubber, oil plam, and coconut have shown significant production compared to other estate commodities. Consecutively, production these commodities were 135.014 Tons, 641.167 Tons, 44.248 Tons.

Pada hakekatnya komoditi perkebunan besar tidak jauh berbeda dari komoditi perkebunan rakyat, ini menunjukkan bahwa untuk komoditi perkebunan yang cocok di daerah ini adalah karet, kelapa dan kelapa sawit.

Actually, large scale estates commodities are not much different from smallholder estate commodity, this shows that for a suitable plantation commodity in this area are rubber, coconut and palm oil.

Perikanan

Fisheries

Pada perekonomian daerah, sub sektor perikanan punya andil yang cukup

At the regional economy, fisheries sub-sector has a role big enough.

besar. Kontribusi yang disumbangkan ini, dibentuk dari hasil produksi penangkapan ikan dan budidaya ikan.

Contributions are donated its share of major, formed from the products of fishing and fish farming.

Produksi perikanan tangkap di perikanan laut pada tahun 2017 menunjukkan penurunan menjadi sebesar 43.605,50 Ton dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 43.668,72 ton. Sedangkan perikanan tangkap di perairan umum mengalami peningkatan menjadi sebesar 9.721,97 ton dari 9.721,13 ton di tahun 2016.

Number of fish production in marine During showed a decreased number from 43.668,72 tons to 43.605,50 tons. In contrary, open water fisheries production showed a increased number in 2017, from 9.721,13 tons in 2016 to 9.721,97 tons in 2017.

Peternakan

Animal Husbandary

Perhatian pemerintah terhadap peternakan cukup tinggi, bantuan ternak dan unggas yaitu sapi dan itik digelontorkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

Government's attention to the farm is high enough, support of live stock poultry,beef and ducks are given to increase community income.

Hewan ternak dibagi dalam kelompok ternak besar, ternak kecil, dan unggas. Ternak yang masuk kategori ternak besar adalah sapi perah, sapi, kerbau, dan kuda. Sedangkan kambing, domba, babi, ayam dan itik digolongkan pada ternak kecil dan unggas.

Livestock animals are categorized into big sized livestock and small sized livestock and poultry. Big sized livestock includes milk cow, cow, buffalo and horse. Goat, sheep, pig, native fowl and ducks are categorized into small size livestock.

Secara umum, populasi kambing tahun 2017 mencapai 37.067 ekor, dan Sapi mencapai 36.648 ekor. Sedangkan populasi domba, kerbau dan babi masing-masing sebanyak 2.233 ekor, 2.227 ekor, dan 1.530 ekor.

Generally, population of goat in 2017 was 37.067 heads, and cow was 36.648 heads. While the population of sheep, buffalo and pig were around 2.233 heads, 2.227 heads, 1.530 heads.

Untuk Jumlah populasi ternak unggas di

Poultry population in Banyuasin Regency

kabupaten banyuasin terdapat dibedakan menjadi empat tipe, yaitu ayam petelur, ayam pedaging, ayam buras dan itik. Masing-masing populasinya adalah sebesar 5.439.470 ekor untuk Ayam Petelur, 10.451.460 ekor untuk ayam pedaging, 1.792.220 ekor untuk ayam Buras, dan 193.790 ekor untuk Itik.

can be divided to 4 type, that is Layer Chicken, Broiler Chicken, Non Race Chicken and Duck. The population of it was respectively 5.439.470 Layer Chickens, 10.451.460 Broiler Chickens, 1.792.220 non-race Chickens, and 193.790 Ducks.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

Tabel / Table 5. 1. 1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis di Kabupaten Banyuasin (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pasang Surut <i>Low Tide (Ha)</i>	Lebak, Polder <i>Valley (Ha)</i>	Sementara tidak digunakan <i>Temporary Follow Land</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	-	17 974	1 026
2	Betung	244	90	318
3	Suak Tapeh	673	222	173
4	Pulau Rimau	16 505	-	2 150
5	Tungkal Ilir	4 951	-	-
6	Banyuasin III	-	1 875	-
7	Sembawa	708	-	726
8	Talang Kelapa	1 560	-	350
9	Tanjung Lago	13 924	-	196
10	Banyuasin I	574	3 171	1 334
11	Air Kumbang	1 986	-	836
12	Rambutan	-	7 435	1 729
13	Muara Padang	11 295	-	-
14	Muara Sugihan	27 390	-	-
15	Makarti Jaya	13 579	-	72
16	Air Salek	21 391	-	-
17	Banyuasin II	10 341	-	905
18	Muara Telang	25 022	-	753
19	Sumber Marga Telang	11 765	-	-
	Banyuasin	161 917	30 767	9 998
	2016	180 613	33 962	11 943

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / *Agriculture Service of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 5. 1. 2. Luas Lahan Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin (hektar), 2017
Area of non Wetland by Subdistrict in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Padang Rumput Grassland
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rantau Bayur	5 500	3000	-
2 Betung	2 835	600	294
3 Suak Tapeh	2 295	987	215
4 Pulau Rimau	235	47	34
5 Tungkal Ilir	1 472	529	-
6 Banyuasin III	1 324	354	163
7 Sembawa	1 106	30	87
8 Talang Kelapa	3 397	205	-
9 Tanjung Lago	-	2 304	-
10 Banyuasin I	814	-	6
11 Air Kumbang	949	65	6
12 Rambutan	1 400	820	6 449
13 Muara Padang	-	-	-
14 Muara Sugihan	-	-	1 860
15 Makarti Jaya	-	-	5
16 Air Salek	-	-	-
17 Banyuasin II	-	-	-
18 Muara Telang	1 411	-	-
19 Sumber Marga Telang	-	-	-
Banyuasin	22 738	8 941	9 119
2016	23 287	9 823	9 119

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Lanjutan Tabel 5. 1. 2./ Continue Table 5. 1. 2.

Kecamatan Subdistrict	Hutan Rakyat Priveted Wood Forested Land (Ha)	Perkebunan Estate (Ha)	Sementara tdk diusahakan Temporary Follow Land	Lain- lain Other
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	600	9 500	1 891	2 500
2 Betung	2 696	20 695	1 820	1 150
3 Suak Tapeh	1 914	20 708	186	695
4 Pulau Rimau	80	45 512	1 576	470
5 Tungkal Ilir	1 215	11 382	8 150	5 710
6 Banyuasin III	3 306	16 146	1 987	397
7 Sembawa	392	13 232	71	141
8 Talang Kelapa	125	5 500	9 223	5 053
9 Tanjung Lago	-	25 996	300	2 175
10 Banyuasin I	361	8 100	431	20
11 Air Kumbang	-	15 229	1 551	2 100
12 Rambutan	4 300	9 420	785	6 136
13 Muara Padang	-	36 389	-	6 401
14 Muara Sugihan	-	15 552	-	1 534
15 Makarti Jaya	-	9 091	600	1 714
16 Air Salek	-	1 800	-	112
17 Banyuasin II	-	42 840	2 040	171 586
18 Muara Telang	500	1 048	-	395
19 Sumber Marga Telang	-	531	-	202
Banyuasin	15 489	308 671	30 611	208 491
2016	17 726	287 749	30 525	204 225

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 1. 3. Luas Tanam Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Planted Area of Paddy by Districts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		Padi Sawah Wetland Paddy (Ha)	Padi Ladang Dry Land Paddy (Ha)
(1)	(2)	(3)	
1	Rantau Bayur	18 697.0	5
2	Betung	140.0	76
3	Suak Tapeh	1 195.0	20
4	Pulau Rimau	32 640.0	-
5	Tungkal Ilir	9 338.0	450
6	Banyuasin III	1 876.0	374
7	Sembawa	744.0	-
8	Talang Kelapa	1 560.0	-
9	Tanjung Lago	19 991.0	-
10	Banyuasin I	20 972.0	-
11	Air Kumbang	2 723.0	-
12	Rambutan	8 008.0	-
13	Muara Padang	16 242.0	-
14	Muara Sugihan	53 841.0	-
15	Makarti Jaya	18 157.0	-
16	Air Salek	39 939.0	-
17	Banyuasin II	20 972.0	-
18	Muara Telang	53 322.0	-
19	Sumber Marga Telang	21 280.0	-
Banyuasin		326 018.0	925

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 1. 4. Luas Panen dan Produksi Padi menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Paddy by Districts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy		Padi Ladang Dry Land Paddy	
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	18 125.8	92 545.6	5.0	18.1
2 Betung	136.6	711.7	76.0	274.8
3 Suak Tapeh	1 029.1	5 343.3	20.0	72.3
4 Pulau Rimau	24 539.1	124 897.3	-	-
5 Tungal Ilir	7 166.2	36 487.9	450.0	1 627.2
6 Banyuasin III	1 829.9	9 310.5	362.0	1 309.0
7 Sembawa	725.9	3 776.9	-	-
8 Talang Kelapa	1 521.6	7 794.2	-	-
9 Tanjung Lago	15 867.7	81 897.7	-	-
10 Banyuasin I	5 051.6	25 761.5	-	-
11 Air Kumbang	2 722.3	14 168.0	-	-
12 Rambutan	7 769.1	38 258.2	-	-
13 Muara Padang	13 583.4	69 826.7	-	-
14 Muara Sugihan	39 104.7	199 676.7	-	-
15 Makarti Jaya	13 303.4	68 710.2	-	-
16 Air Salek	29 504.9	151 199.5	-	-
17 Banyuasin II	14 780.2	75 146.4	-	-
18 Muara Telang	41 678.9	211 116.0	-	-
19 Sumber Marga Telang	16 840.3	85 601.7	-	-
Banyuasin	255 280,7	1 302 229,7	913,0	3 301,4
2016	284 753,0	1 443 355,0	5 147,0	12 640,0

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 1. 5. Luas Panen dan Produksi Jagung dan Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Maize and Cassava by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize		Ubi Kayu Cassava	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	80.2	561	60.2	1 703
2 Betung	10.0	73	89.0	3 099
3 Suak Tapeh	326.8	2 242	38.0	1 001
4 Pulau Rimau	519.9	3 567	121.9	3 966
5 Tungkal Ilir	350.0	2 401	1,384.0	40 294
6 Banyuasin III	-	-	42.0	1 314
7 Sembawa	482.8	3 366	40.0	1 307
8 Talang Kelapa	23.4	162	9.7	346
9 Tanjung Lago	9 097.6	62 566	20.8	692
10 Banyuasin I	3.0	21	47.0	1 632
11 Air Kumbang	23.0	158	137.0	4 751
12 Rambutan	-	-	55.0	1 148
13 Muara Padang	341.4	2 401	116.0	3 965
14 Muara Sugihan	7 615.5	53 718	-	-
15 Makarti Jaya	71.3	539	37.1	1 017
16 Air Salek	20.5	144	7.8	296
17 Banyuasin II	751.1	5 158	132.6	3 972
18 Muara Telang	535.0	3 670	2.0	70
19 Sumber Marga Telang	258.5	1 775	-	-
Banyuasin	20 510.0	145 521	2 340.1	70 572
2016	22 296.0	96 038	2 680.0	67 400

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 1. 6. Luas Panen dan Produksi Ubi Jalar dan Kacang Tanah menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Maize and Cassava by Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ubi Jalar <i>Sweet Potatoes</i>		Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	16.7	283	26.5	13
2 Betung	10.0	125	9.0	10
3 Suak Tapeh	1.0	18	-	-
4 Pulau Rimau	-	-	-	-
5 Tungkal Ilir	-	-	-	-
6 Banyuasin III	1.0	18	1.0	1
7 Sembawa	-	-	-	-
8 Talang Kelapa	3.9	52	9.8	15
9 Tanjung Lago	2.0	26	-	-
10 Banyuasin I	4.0	35	-	-
11 Air Kumbang	25.0	308	20.0	23
12 Rambutan	-	-	-	-
13 Muara Padang	7.0	74	-	-
14 Muara Sugihan	-	-	-	-
15 Makarti Jaya	15.9	169	1.0	2
16 Air Salek	11.8	97	2.0	1
17 Banyuasin II	-	-	-	-
18 Muara Telang	-	-	-	-
19 Sumber Marga Telang	-	-	-	-
Banyuasin	98.3	1 206	69.3	65
2016	142.6	1 366	113.9	125

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / *Agriculture Service of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 5. 1. 7. Luas Panen dan Produksi Kacang Kedelai dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Soybeans and Green Beans By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kacang Kedelai <i>Soybeans</i>		Kacang Hijau <i>Green Beans</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	-	-	14.8	20
2 Betung	-	-	2.0	3
3 Suak Tapeh	-	-	-	-
4 Pulau Rimau	-	-	-	-
5 Tungal Ilir	110.0	163	-	-
6 Banyuasin III	-	-	-	-
7 Sembawa	-	-	-	-
8 Talang Kelapa	-	-	-	-
9 Tanjung Lago	-	-	-	-
10 Banyuasin I	-	-	-	-
11 Air Kumbang	-	-	-	-
12 Rambutan	-	-	-	-
13 Muara Padang	-	-	7.9	11
14 Muara Sugihan	-	-	-	-
15 Makarti Jaya	-	-	-	-
16 Air Salek	-	-	-	-
17 Banyuasin II	-	-	-	-
18 Muara Telang	-	-	-	-
19 Sumber Marga Telang	-	-	-	-
Banyuasin	110.0	163	24.7	34
2016	3 288.0	3 203	53.3	72

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

5.2 HORTIKULTURA / *HORTICULTURE*

Tabel / Table 5. 2. 1. Luas Panen dan Produksi Mangga dan Jeruk Siam menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Mango and Mandarin Orange By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>		Jeruk Siam <i>Mandarin Orange</i>	
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	125	5	120	20
2 Betung	872	20	673	26
3 Suak Tapeh	-	-	-	-
4 Pulau Rimau	7 000	-	-	-
5 Tungkal Ilir	325	65	125	13
6 Banyuasin III	4 128	2 867	-	-
7 Sembawa	70	19	8	7
8 Talang Kelapa	200	-	-	-
9 Tanjung Lago	80	11	18	2
10 Banyuasin I	237	119	-	-
11 Air Kumbang	700	40	30 500	7 320
12 Rambutan	-	-	-	-
13 Muara Padang	400	50	370	15
14 Muara Sugihan	-	-	350	3 500
15 Makarti Jaya	596	100	55	9
16 Air Salek	-	-	-	-
17 Banyuasin II	-	-	-	-
18 Muara Telang	55	-	-	-
19 Sumber Marga Telang	30	45	-	-
Banyuasin	14 818	3 341	32 219	10 912
2016	4 773	4 826	33 941	16 322

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / *Agriculture Service of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 5. 2. 2. Luas Panen dan Produksi Pepaya dan Sawo menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Papaya and Sapodilla By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Papaya Papaya		Sawo Sapodilla	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	150	32	225	300
2 Betung	945	39	542	36
3 Suak Tapeh	-	-	-	-
4 Pulau Rimau	100	7	750	127
5 Tungkai Ilir	45	-	62	11
6 Banyuasin III	1 410	141	1 733	1 302
7 Sembawa	83	10	125	37
8 Talang Kelapa	-	-	3 500	595
9 Tanjung Lago	40	4	1 620	275
10 Banyuasin I	-	-	-	-
11 Air Kumbang	187	-	158	470
12 Rambutan	-	-	-	-
13 Muara Padang	890	400	328	20
14 Muara Sugihan	200	100	50	50
15 Makarti Jaya	250	25	126	15
16 Air Salek	400	12	100	3
17 Banyuasin II	-	-	-	-
18 Muara Telang	710	50	-	-
19 Sumber Marga Telang	25	2	20	4
Banyuasin	5 435	822	9 389	3 245
2016	4 480	3 021	11 698	8 402

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 2. 3. Luas Panen dan Produksi Durian dan Duku menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Durian and Lanzon
By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Durian Durian		Duku Lanzon	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	10	12	-	-
2 Betung	123	18	-	-
3 Suak Tapeh	-	-	-	-
4 Pulau Rimau	-	-	-	-
5 Tungkal Ilir	142	17	113	16
6 Banyuasin III	12 653	1 518	421	274
7 Sembawa	5	5	-	-
8 Talang Kelapa	-	-	-	-
9 Tanjung Lago	-	-	15	2
10 Banyuasin I	122	49	-	-
11 Air Kumbang	1 549	123	-	-
12 Rambutan	-	-	-	-
13 Muara Padang	18	3	8	2
14 Muara Sugihan	-	-	-	-
15 Makarti Jaya	-	-	-	-
16 Air Salek	46	15	-	-
17 Banyuasin II	-	-	-	-
18 Muara Telang	-	-	-	-
19 Sumber Marga Telang	-	-	-	-
Banyuasin	14 668	1 760	567	504
2016	1 462	2 186	354	245

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 2. 4. Luas Panen dan Produksi Nangka/Cempedak dan Jambu Biji Siam menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Jack Fruit/Cempedak and Guava By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Nangka / Cempedak Jack Fruit / Cempedak		Jambu Biji Guava	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	-	-	5	3
2 Betung	1 189	189	134	29
3 Suak Tapeh	-	-	-	-
4 Pulau Rimau	2 500	350	-	-
5 Tungkal Ilir	225	32	40	3
6 Banyuasin III	3 549	5 328	363	54
7 Sembawa	5	2	50	23
8 Talang Kelapa	3 000	14	-	-
9 Tanjung Lago	75	3	120	9
10 Banyuasin I	62	37	-	-
11 Air Kumbang	80	80	2 000	160
12 Rambutan	-	-	-	-
13 Muara Padang	723	65	450	20
14 Muara Sugihan	-	-	-	-
15 Makarti Jaya	70	6	627	38
16 Air Salek	18	17	123	17
17 Banyuasin II	-	-	-	-
18 Muara Telang	-	-	102	8
19 Sumber Marga Telang	20	28	15	3
Banyuasin	11 516	6 151	4 029	367
2016	10 275	22 890	7 882	2 666

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 2. 5. Luas Panen dan Produksi Rambutan dan Pisang menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Rambutan and Banana By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Rambutan Rambutan		Pisang Banana	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	50	8	122	250
2 Betung	127	18	44 160	4 828
3 Suak Tapeh	-	-	-	-
4 Pulau Rimau	-	-	21 000	840
5 Tungkal Ilir	105	8	425	17
6 Banyuasin III	5 439	435	2 813	422
7 Sembawa	105	27	320	32
8 Talang Kelapa	1 615	129	-	-
9 Tanjung Lago	310	25	5 200	26
10 Banyuasin I	200	80	605	91
11 Air Kumbang	1 280	102	-	-
12 Rambutan	-	-	-	-
13 Muara Padang	660	420	5 452	340
14 Muara Sugihan	-	-	350	5 000
15 Makarti Jaya	240	39	18 000	3 600
16 Air Salek	1 477	19	6 000	1 750
17 Banyuasin II	-	-	-	-
18 Muara Telang	-	-	6 700	670
19 Sumber Marga Telang	49	4	1 689	67
Banyuasin	11 657	1 315	112 836	17 933
2016	10 390	5 213	88 126	23 568

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 2. 6. Luas Panen dan Produksi Kacang Panjang dan Cabai menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Vegetable Nut and Red Pepper By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Kacang Panjang Vegetable Nut		Cabai Red Pepper	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	23	460	55	1 620
2 Betung	21	420	22	1 430
3 Suak Tapeh	1	20	178	3 271
4 Pulau Rimau	4	80	29	640
5 Tungal Ilir	19	380	35	1 024
6 Banyuasin III	4	80	184	11 936
7 Sembawa	18	360	14	1 517
8 Talang Kelapa	11	220	46	1 240
9 Tanjung Lago	7	140	13	539
10 Banyuasin I	5	200	75	9 800
11 Air Kumbang	20	400	77	4 921
12 Rambutan	15	300	29	318
13 Muara Padang	13	260	38	192
14 Muara Sugihan	6	120	21	207
15 Makarti Jaya	22	440	25	840
16 Air Salek	-	-	34	139
17 Banyuasin II	20	400	3	612
18 Muara Telang	-	-	18	240
19 Sumber Marga Telang	-	-	-	-
Banyuasin	209	4 280	747	40 486
2016	279	7 161	810	17 230

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 2. 7. Luas Panen dan Produksi Tomat dan Terong menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Tomatoes and Egg Plant By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tomat Tomatoes		Terong Egg Plant	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	13	1 300	15	1 500
2 Betung	8	800	17	1 700
3 Suak Tapeh	1	100	2	200
4 Pulau Rimau	-	-	-	-
5 Tungkal Ilir	14	1 400	10	1 000
6 Banyuasin III	-	-	4	400
7 Sembawa	-	-	4	400
8 Talang Kelapa	-	-	4	400
9 Tanjung Lago	-	-	2	200
10 Banyuasin I	-	-	3	300
11 Air Kumbang	10	1 000	16	1 600
12 Rambutan	-	-	-	-
13 Muara Padang	6	600	9	900
14 Muara Sugihan	4	400	3	300
15 Makarti Jaya	-	-	9	900
16 Air Salek	-	-	-	-
17 Banyuasin II	-	-	9	900
18 Muara Telang	-	-	-	-
19 Sumber Marga Telang	-	-	-	-
Banyuasin				
2016	68	1 393	164	4 799

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 2. 8. Luas Panen dan Produksi Ketimun dan Kangkung menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Cucumber and Water Spinach By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Ketimun Cucumber		Kangkung Water Spinach	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	9	2 250	-	-
2 Betung	14	3 500	23	690
3 Suak Tapeh	8	2 000	1	30
4 Pulau Rimau	2	500	4	120
5 Tungal Ilir	8	2 500	16	480
6 Banyuasin III	-	-	11	330
7 Sembawa	13	3 250	19	570
8 Talang Kelapa	13	3 250	65	1 950
9 Tanjung Lago	9	2 250	2	60
10 Banyuasin I	7	1 750	22	660
11 Air Kumbang	23	5 750	24	720
12 Rambutan	15	3 750	-	-
13 Muara Padang	12	3 000	7	210
14 Muara Sugihan	1	250	24	720
15 Makarti Jaya	20	5 000	10	300
16 Air Salek	-	-	-	-
17 Banyuasin II	8	2 000	7	210
18 Muara Telang	-	-	-	-
19 Sumber Marga Telang	-	-	-	-
Banyuasin	162	41 000	235	7 050
2016	215	6 426	270	4 745

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 2. 9. Luas Panen dan Produksi Bayam dan Buncis menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Spinach and Bean By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach		Buncis Bean	
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	-	-	2	180
2 Betung	17	340	5	450
3 Suak Tapeh	1	20	-	-
4 Pulau Rimau	-	-	-	-
5 Tungkai Ilir	12	240	-	-
6 Banyuasin III	11	220	-	-
7 Sembawa	20	400	12	1 080
8 Talang Kelapa	59	1 180	11	630
9 Tanjung Lago	2	40	-	-
10 Banyuasin I	22	440	-	-
11 Air Kumbang	17	340	9	810
12 Rambutan	-	-	-	-
13 Muara Padang	7	140	2	180
14 Muara Sugihan	20	400	-	-
15 Makarti Jaya	12	240	-	-
16 Air Salek	-	-	-	-
17 Banyuasin II	8	160	2	180
18 Muara Telang	-	-	-	-
19 Sumber Marga Telang	-	-	-	-
Banyuasin	208	4 160	39	3 510
2016	258	3 010	61	1 851

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

5.3 PERKEBUNAN / PLANTATION

Tabel / Table 5. 3. 1. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Menurut Kepemilikannya di Kabupaten Banyuasin, 2016 - 2017
Harvested Area and Production of Rubber By Owner in Banyuasin Regency, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/ Total Area (Ha)		Produksi/ Production (Ton)		Jumlah Usaha/ Number of Establishment	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1 Perkebunan Rakyat:	90 774	91 004	90 774	93 777	38 454	38 454
2 Perkebunan Negara:	-	7 298	24 238	24 220	-	3
3 Perkebunan Swasta:	-	5 318	15 379	17 017	-	11
Jumlah/ Total	90 774	103 620	130 391	135 014	38 454	38 454

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 3. 2. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Smallholder Rubber By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/ Total Area (Ha)				Produksi/ Production (Ton)
	Belum Menghasilkan /Immature	Menghasilkan /Mature	Tua/Rusak/ Unproductive	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rantau Bayur	1 311	6 021	225	7 557	10 300
2 Betung	3 541	7 582	2 216	13 339	13 434
3 Suak Tapeh	250	3 487	3 176	6 913	6 000
4 Pulau Rimau	716	199	279	1 194	269
5 Tungkal Ilir	809	714	38	1 561	913
6 Banyuasin III	4 477	10 424	1 290	16 191	16 666
7 Sembawa	149	9 426	2 328	11 903	17 880
8 Talang Kelapa	2 002	4 319	377	6 698	7 899
9 Tanjung Lago	105	221	33	359	344
10 Banyuasin I	1 332	2 189	287	3 808	3 555
11 Air Kumbang	3 411	2 746	920	7 077	3 899
12 Rambutan	2 441	1 576	215	4 232	2 598
13 Muara Padang	1 092	576	8	1 676	-
14 Muara Sugihan	2 553	4 971	148	7 672	8 334
15 Makarti Jaya	34	-	-	34	1 200
16 Air Salek	130	225	-	355	300
17 Banyuasin II	72	-	-	72	-
18 Muara Telang	201	137	-	338	186
19 Sumber Marga Telang	25	-	-	25	-
Banyuasin	24 651	54 813	11 540	91 004	93 777
2016	24 421	48 792	11 305	83 207	67 151

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 3. 3. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Kepemilikannya di Kabupaten Banyuasin, 2016 - 2017
Harvested Area and Production of Palm Oil By Owner in Banyuasin Regency, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/ Total Area (Ha)		Produksi/ Production (Ton)		Jumlah Usaha/ Number of Establishment	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1 Perkebunan Rakyat:	25 635	25 665	46 534	46 534	18 431	18 431
2 Perkebunan Negara:	12 172	12 174	53 612	53 612	3	3
3 Perkebunan Swasta:	112 234	132 336	345 420	541 021	60	60
Jumlah/ Total	150 041	170 175	445 566	641 167	18 494	18 494

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 3. 4. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Smallholder Palm Oil By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/ Total Area (Ha)				Produksi/ Production (Ton)
	Belum Menghasilkan /Immature	Menghasilkan /Mature	Tua/Rusak/ Unproductive	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rantau Bayur	60	565	-	625	1 601
2 Betung	920	2 709	-	3 629	7 333
3 Suak Tapeh	36	-	-	36	-
4 Pulau Rimau	2 389	4 280	-	6 669	11 777
5 Tungkal Ilir	444	2 556	-	3 000	7 234
6 Banyuasin III	-	555	-	555	1 601
7 Sembawa	48	-	-	48	-
8 Talang Kelapa	1 373	2 088	-	3 461	5 870
9 Tanjung Lago	156	94	-	250	-
10 Banyuasin I	304	604	-	908	1 576
11 Air Kumbang	323	521	-	844	1 487
12 Rambutan	380	299	-	679	800
13 Muara Padang	695	1 174	-	1 869	3 334
14 Muara Sugihan	57	-	-	57	-
15 Makarti Jaya	140	146	-	286	423
16 Air Salek	811	420	-	1 231	1 200
17 Banyuasin II	271	114	-	385	303
18 Muara Telang	290	623	-	913	1 750
19 Sumber Marga Telang	220	-	-	220	245
Banyuasin	8 917	16 748	-	25 665	46 534
2016	9 375	16 079	-	25 394	43 167

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 3. 5. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Menurut Kepemilikannya di Kabupaten Banyuasin, 2015 - 2017
Harvested Area and Production of Coconut By Owner in Banyuasin Regency, 2016 - 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/ Total Area (Ha)		Produksi/ Production (Ton)		Jumlah Usaha/ Number of Establishment	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1 Perkebunan Rakyat:	47 385	47 287	44 248	44 248	33 713	33 713
2 Perkebunan Negara:	-	-	-	-	-	-
3 Perkebunan Swasta:	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	47 385	47 287	44 248	44 248	33 713	33 713

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 3. 6. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kelapa Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Smallholder Coconut (Copra) By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/ Total Area (Ha)				Produksi/ Production (Ton)
	Belum Menghasilkan /Immature	Menghasilkan /Mature	Tua/Rusak/ Unproductive	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rantau Bayur	61	153	116	330	190
2 Betung	-	21	44	65	25
3 Suak Tapeh	-	-	-	-	-
4 Pulau Rimau	309	2 326	946	3 581	2 750
5 Tungkal Ilir	-	92	47	139	107
6 Banyuasin III	-	32	14	46	34
7 Sembawa	-	38	21	59	44
8 Talang Kelapa	35	71	2	108	80
9 Tanjung Lago	-	661	331	992	756
10 Banyuasin I	14	236	126	376	271
11 Air Kumbang	185	1 439	1 262	2 886	1 690
12 Rambutan	25	921	474	1 420	1 055
13 Muara Padang	121	4 503	965	5 589	5 353
14 Muara Sugihan	286	5 483	683	6 407	6 456
15 Makarti Jaya	232	6 256	545	7 033	7 236
16 Air Salek	96	140	121	357	159
17 Banyuasin II	207	8 469	501	9 177	9 900
18 Muara Telang	241	2 780	257	3 278	3 400
19 Sumber Marga Telang	253	4 063	1 128	5 444	4 742
Banyuasin	2 065	37 639	7 583	47 287	44 248
2016	2 065	37 486	7 467	46 957	44 058

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 3. 7. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi Menurut Kepemilikannya di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Coffee By Owner in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/ Total Area (Ha)		Produksi/ Production (Ton)		Jumlah Usaha/ Number of Establishment	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1 Perkebunan Rakyat:	5 092	2 546	1 457	724	4 346	2 173
2 Perkebunan Negara:	-	-	-	-	-	-
3 Perkebunan Swasta:	-	-	-	-	-	-
Jumlah/ Total	5 092	2 546	1 457	724	4 346	2 173

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 3. 8. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Smallholder Coffee By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/ Total Area (Ha)				Produksi/ Production (Ton)
	Belum Menghasilkan /Immature	Menghasilkan /Mature	Tua/Rusak/ Unproductive	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rantau Bayur	-	-	-	-	-
2 Betung	-	-	-	-	-
3 Suak Tapeh	-	-	-	-	-
4 Pulau Rimau	-	69	22	91	23
5 Tungkal Ilir	-	-	2	2	1
6 Banyuasin III	-	-	-	-	-
7 Sembawa	-	-	-	-	-
8 Talang Kelapa	-	4	1	5	2
9 Tanjung Lago	-	-	-	-	-
10 Banyuasin I	-	49	42	91	33
11 Air Kumbang	-	-	-	-	-
12 Rambutan	-	11	54	65	20
13 Muara Padang	-	591	836	1 427	400
14 Muara Sugihan	-	558	96	654	185
15 Makarti Jaya	-	36	23	59	17
16 Air Salek	-	-	-	-	-
17 Banyuasin II	-	27	59	86	23
18 Muara Telang	-	52	14	66	20
19 Sumber Marga Telang	-	-	-	-	-
Banyuasin	-	1 397	1 149	2 546	724
2016	-	1 397	1 147	2 544	723

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 3. 9. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kakao Menurut Kepemilikannya di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Cocoa By Owner in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/ Total Area (Ha)		Produksi/ Production (Ton)		Jumlah Usaha/ Number of Establishment	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
1 Perkebunan Rakyat:	474		36.29		458	
2 Perkebunan Negara:	-	-	-	-	-	-
3 Perkebunan Swasta:	-		-		-	
Jumlah/ Total	474		36.29		458	

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 3. 10. Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kakao Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Harvested Area and Production of Smallholder Cocoa By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Areal/ Total Area (Ha)				Produksi/ Production (Ton)
	Belum Menghasilkan /Immature	Menghasilkan /Mature	Tua/Rusak/ Unproductive	Jumlah/ Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rantau Bayur	-	-	-	-	-
2 Betung	-	-	-	-	-
3 Suak Tapeh	-	-	-	-	-
4 Pulau Rimau	60	-	-	60	7.00
5 Tungkal Ilir	-	-	-	-	-
6 Banyuasin III	-	-	-	-	-
7 Sembawa	-	-	-	-	-
8 Talang Kelapa	-	2	2	4	0.15
9 Tanjung Lago	-	-	-	-	-
10 Banyuasin I	-	-	-	-	-
11 Air Kumbang	-	-	-	-	-
12 Rambutan	-	-	-	-	-
13 Muara Padang	-	3	1	4	0.20
14 Muara Sugihan	-	-	-	-	-
15 Makarti Jaya	-	6	3	9	0.44
16 Air Salek	-	-	-	-	-
17 Banyuasin II	-	8	2	10	0.50
18 Muara Telang	-	43	21	64	7.00
19 Sumber Marga Telang	10	245	68	323	28.00
Banyuasin	70	307	97	474	36.29
2016	70	307	97	474	36.29

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

5.4 PERIKANAN / FISHERY

Tabel / Table 5. 4. 1. Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017 (Ton)
Number of Fish Production By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017 (Tons)

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>	Perikanan Perairan Umum <i>Open Water Fisheries</i>
(1)	(2)	(3)
1 Rantau Bayur	1327,51	3609,51
2 Betung	-	55,44
3 Suak Tapeh	-	31,02
4 Pulau Rimau	81,97	463,97
5 Tungkal Ilir	-	54,29
6 Banyuasin III	2,18	224,11
7 Sembawa	-	70,62
8 Talang Kelapa	19,03	140,42
9 Tanjung Lago	238,38	1 998,35
10 Banyuasin I	80,82	742,51
11 Air Kumbang	-	42,61
12 Rambutan	-	730,19
13 Muara Padang	9,14	151,27
14 Muara Sugihan	10 253,77	18,24
15 Makarti Jaya	4 702,21	437,21
16 Air Salek	2 693,75	404,27
17 Banyuasin II	22 586,08	344,09
18 Muara Telang	262,37	45,82
19 Sumber Marga Telang	1 348,29	158,03
Banyuasin	43 605,50	9 721,97
2016	43 668,72	9 721,13
2015	42 461,00	9 941,08

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin / Fishery Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 4. 2. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017
Number of Fish Production By Subdistricts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perikanan Budidaya Kolum (dan Sawah) <i>Ponds</i>	Perikanan Budidaya Keramba <i>Cage</i>	Perikanan Budidaya Tambak <i>Pond</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rantau Bayur	302,41	19,28	-
2 Betung	1 392,44	-	-
3 Suak Tapeh	4,58	34,31	-
4 Pulau Rimau	153,00	-	-
5 Tungkal Ilir	193,02	-	-
6 Banyuasin III	187,32	0,37	-
7 Sembawa	290,21	1,21	-
8 Talang Kelapa	15 047,20	18,25	-
9 Tanjung Lago	757,01	0,56	26,07
10 Banyuasin I	603,23	-	-
11 Air Kumbang	21,93	-	-
12 Rambutan	133,73	0,36	-
13 Muara Padang	27,22	-	-
14 Muara Sugihan	332,58	-	6 884,44
15 Makarti Jaya	94,54	-	873,09
16 Air Salek	293,31	0,49	-
17 Banyuasin II	219,35	-	10 129,31
18 Muara Telang	179,71	-	-
19 Sumber Marga Telang	17,43	25,76	-
Banyuasin	20 250,20	100,59	17 912,91
2016	18 441,58	90,31	15 568,94
2015	16 317,03	103,65	15 968,49

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin / Fishery Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 4. 3. Jumlah Rumah Tangga Perikanan, 2017
Number of Fishery Households in 2017

Uraian <i>Description</i>	Jumlah Rumah Tangga Perikanan <i>Number of Fishery Households</i>
(1)	(2)
Penangkapan	6 117
Di Laut	875
Di Perairan Umum	5 242
Budidaya	2 070
Di Laut	9
Di Tambak/ Air Payau	821
Di Kolam/ Air Tawar	1 087
Di Sawah	2
Di Perairan Umum	151
Banyuasin	8 187

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin / *Fishery Service of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 5. 4. 4. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Tempat dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2017
Number of Fishery Households by Location and Type of Fish Cultivation, 2017

	Uraian Description	Pembenihan	Pembesaran	Pembenihan dan Pembesaran	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Di Laut	-	9	-	9
2	Di Tambak/ Air Payau	-	821	-	821
3	Di Kolam/ Air Tawar	33	1 046	8	1 087
4	Di Sawah	-	2	-	2
5	Di Perairan Umum	-	151	-	151
	Banyuasin	33	2 029	8	2 070

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin / Fishery Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 4. 5. Produksi Ikan Usaha Budidaya Keramba Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017
Production of Cage Cultivated in Banyuasin Regency, 2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Produksi/ Production (Ton)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mas	-	-	-
2 Sepat	-	-	-
3 Gabus	-	-	-
4 Nila	1,05	0,94	0,89
5 Lele / <i>Cat Fish</i>	-	-	-
6 Patin	82,78	83,12	92,77
7 Gurami	7,43	6,16	6,23
8 Bandeng	-	-	-
9 Tembakang	-	-	-
10 Toman	-	-	-
11 Baung Putih	-	-	-
12 Betutu	-	-	-
13 Ikan Lainnya	0,1	0,09	0,70
Banyuasin	91,36	90,31	100,59

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin / *Fishery Service of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 5. 4. 6. Produksi Ikan Usaha Budidaya Tambak Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017
Production of Pond Fishery Cultivated in Banyuasin regency, 2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Produksi/ Production (Ton)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Bandeng	8 726,55	8 795,17	10 208,23
2 Udang Windu	741,29	753,11	759,43
3 Udang Lainnya	26,71	26,92	27,11
4 Ikan Lainnya	5 988,21	5 993,74	6 000,41
Banyuasin	15 482,76	15 568,94	16 995,18

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin / Fishery Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 4. 7. Produksi Ikan Usaha Budidaya Kolam Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2017
Production of Fresh Water Pond Fishery Cultivated in Banyuasin Regency, 2017

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	Produksi/ Production (Ton)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Mas	1,80	1,85	0,50
2 Tawes	-	-	-
3 Mujair	3,20	3,52	3,00
4 Nila	1 927,64	2 073,28	2 231,13
5 Lele / <i>Cat Fish</i>	1 984,87	2 237,93	2 868,67
6 Patin	12 240,53	13 432,74	14 337,63
7 Tembakang	2,19	1,89	1,67
8 Gurami	515,56	514,69	637,51
9 Bawal	21,12	22,56	20,11
10 Gabus	122,78	153,12	149,98
11 Ikan Air Tawar Lainnya	-	-	-
Banyuasin	16 816,69	18 441,58	20 250,20

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin / *Fishery Service of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 5. 4. 8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2017
Number of Household Fishing Business by Type of Main Fishing Equipment Used in 2017

Tempat Penangkapan Fishing Grounds	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Di Laut	115	701	20	39	-
Di Perairan Umum	13	4 202	491	536	-
Banyuasin	128	4 903	511	575	-

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin / Fishery Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 4. 9. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan Menurut Jenis Kapal/ Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2017
Number of Fishing Enterprises by Type of Ship / Boat Used in 2017

Tempat Penangkapan Ikan <i>Fishing Grounds</i>	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Di Laut	268	269	338	-
Di Perairan Umum	86	1 043	3 095	1 017
Banyuasin	354	1 312	3 433	1 017

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin / Fishery Service of Banyuasin Regency

5.5 PETERNAKAN / LIVESTOCKS

Tabel / Table 5. 5. 1. Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak di Kabupaten Banyuasin, 2017
Livestock Population by Type of Livestock in Banyuasin Regency, 2017

Deskripsi <i>Descriptions</i>	Jenis Ternak/ Type of Livestocks (Ekor)				
	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kambing/ <i>Goat</i>	Domba/ <i>Sheep</i>	Babi/ <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rantau Bayur	2 481	28	2 270	37	-
2 Betung	8 519	24	1 927	119	-
3 Suak Tapeh	476	8	718	-	-
4 Pulau Rimau	1 857	8	2 291	-	-
5 Tungal Ilir	1 315	4	2 321	127	-
6 Banyuasin III	4 087	153	2 270	577	-
7 Sembawa	3 146	14	931	-	-
8 Talang Kelapa	2 485	28	1 295	38	750
9 Tanjung Lago	1 709	20	1 683	-	30
10 Banyuasin I	1 539	11	1 904	103	-
11 Air Kumbang	1 366	23	1 922	-	-
12 Rambutan	4 972	1 762	3 953	-	112
13 Muara Padang	1 143	18	1 612	461	-
14 Muara Sugihan	264	63	1 827	-	-
15 Makarti Jaya	135	8	2 847	456	365
16 Air Salek	192	40	1 995	193	30
17 Banyuasin II	166	-	2 247	-	-
18 Muara Telang	150	15	1 513	122	202
19 Sumber Marga Telang	150	-	1 541	-	41
Banyuasin	36 648	2 227	37 067	2 233	1 530

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 5. 5. 2. Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Banyuasin, 2017
Poultry Populaiton by Type of Poultry in Banyuasin Regency, 2017

Deskripsi <i>Descriptions</i>	Jenis Ternak/ Type of Livestocks (Ekor)			
	Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	Ayam Pedaging/ <i>Broiler</i>	Ayam Buras/ <i>Non Race Chicken</i>	Itik/ <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Rantau Bayur	-	5 650	36 340	5 900
2 Betung	-	169 500	40 590	4 060
3 Suak Tapeh	-	96 040	24 370	8 170
4 Pulau Rimau	-	-	99 700	16 910
5 Tungkal Ilir	-	-	70 860	13 460
6 Banyuasin III	328 760	807 790	227 140	4 230
7 Sembawa	56 690	231 630	24 050	5 950
8 Talang Kelapa	4 929 270	7 536 390	69 610	4 710
9 Tanjung Lago	-	113 000	146 190	13 930
10 Banyuasin I	-	96 030	46 020	5 930
11 Air Kumbang	-	5 650	39 220	4 100
12 Rambutan	124 750	1 327 630	192 710	14 290
13 Muara Padang	-	22 600	51 940	11 390
14 Muara Sugihan	-	-	56 380	5 230
15 Makarti Jaya	-	16 950	88 220	8 720
16 Air Salek	-	16 950	139 860	6 400
17 Banyuasin II	-	-	84 120	6 960
18 Muara Telang	-	5 650	182 860	27 280
19 Sumber Marga Telang	-	-	172 040	26 170
Banyuasin	5 439 470	10 451 460	1 792 220	193 790

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin / Agriculture Service of Banyuasin Regency

**6 INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN
KONSTRUKSI / *INDUSTRY, MINING, ENERGY
AND CONSTRUCTION***

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

manufacturing and assembling.

4. **Services for manufacturing** is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN

Industri

Pembangunan industri berupaya untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa bermutu dengan harga bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah dan sektor-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus mengembangkan kemampuan teknologi.

Besarnya nilai produksi/nilai tambah sektor industri Kabupaten Banyuasin sangat dipengaruhi oleh industri minyak/gas bumi. Sehingga untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai sektor industri maka statistik industri dibedakan dengan migas dan non migas. Pengumpulan data statistik industri besar dan sedang diperoleh melalui survei tahunan yang mencakup seluruh perusahaan industri. Sedangkan data industri kecil dan

DESCRIPTIONS

Industry

The aim of the manufacturing industry's development covers the efforts to increase the value added, to enlarge the employment and business, to produce high quality of goods and services by the competitive prices in domestic and international market, pushing the other economic sectors and at the same develop the technology ability.

The total output /value added of industry sector in Banyuasin Regency was influenced by the value of petroleum and natural gas. To get the clearly description of industry sector, the industry statistic would be classified in with petroleum and non. Data collecting on large and medium scale industries are done through the yearly survey covering all While the data on small scale industry and handicraft obtained from special survey . The information

kerajinan rumah tangga diperoleh melalui survei khusus. Informasi mengenai jumlah tenaga kerja, investasi dan lainnya disajikan berdasarkan data hasil survei-survei tersebut.

Jenis/kelompok industri utama di Kabupaten Banyuasin, selain migas adalah (1) Industri kayu dan barang-barang dari kayu (kecuali furnitur), (2) Industri makanan dan minuman, (3) Industri barang galian non logam, (4) Industri karet dan barang-barang dari karet.

Sepanjang tahun 2017, tercatat terdapat 1.125 perusahaan industri dengan tenaga kerja 5-19 orang, 577 perusahaan dengan tenaga kerja 20-99 orang dan 110 perusahaan dengan tenaga kerja >100 orang di Kabupaten Banyuasin.

Energi

Di Kabupaten Banyuasin, belum semua desa dapat dialiri listrik, dan masih banyak juga yang belum menikmati air bersih, apalagi air yang disalurkan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) masih sangat terbatas.

Pada tahun 2017, jumlah pelanggan listrik PT. PLN sebanyak 150.487 Rumah Tangga, meningkat tiap tahunnya dari tahun 2016 sebesar 137.366 Rumah Tangga.

about employment, rate of wages investment and the others were presented based on those surveys' data.

The main manufacturing industry in Banyuasin Regency exclude industries oil and gas consisted of (1) Manufacture of woods and products of woods (exclude furniture), (2) Manufacture of foods and beverages, (3) Manufacture of nonmetal mining products, (4) Manufacture of rubber and the products of rubber.

During 2017, there were 1.125 industry companies with 5-19 workers, 577 companies with 20-99 workers, and 110 companies with more than 100 workers in Banyuasin regency.

Energy

In Banyuasin regency, not all villages have the electricity and good water. Water supply that distributed from regional water supply was still limited.

In 2017, total customers of state electrical company branch Pangkalan Balai was 150.487 Households, increased from 137.366 Households in 2016.

Sementara itu, jumlah air minum yang telah disalurkan oleh PDAM di Kabupaten Banyuasin tahun 2017 sebanyak 5.906.196 m³ ke 27.684 pelanggan.

Total of drinking water distributed by PDAM in Banyuasin regency in 2017 was 5.906.196 m³ to 27.684 costumers

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

6.1. INDUSTRI / INDUSTRY

Tabel / Table 6. 1. 1. Jumlah Perusahaan Industri Menurut Tenaga Kerja di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Industries Company by Labour in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perusahaan/ Number of Company		
	5-19 Orang 5-19 People	20-99 Orang 20-99 People	Lebih dari 100 Orang More Than 100 People
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rantau Bayur	-	3	-
2 Betung	180	40	1
3 Suak Tapeh	14	3	3
4 Pulau Rimau	29	23	-
5 Tungal Ilir	29	-	-
6 Banyuasin III	129	57	-
7 Sembawa	81	-	-
8 Talang Kelapa	196	392	91
9 Tanjung Lago	236	5	-
10 Banyuasin I	21	15	6
11 Air Kumbang	32	18	-
12 Rambutan	2	7	2
13 Muara Padang	3	1	-
14 Muara Sugihan	-	2	-
15 Makarti Jaya	14	2	-
16 Air Salek	-	3	-
17 Banyuasin II	132	4	1
18 Muara Telang	15	1	4
19 Sumber Marga Telang	-	-	2
Banyuasin	1 125	577	110

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banyuasin
 Source : Trades, Union, Small and Medium Enterprises Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 6. 1. 2. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja, Perusahaan 5-19 Pekerja, di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Company and Labour, 5-19 Workers Company, in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perusahaan Number of Company	Jumlah Tenaga Kerja Number of Labour
	(1)	(2)	(3)
1	Rantau Bayur	-	-
2	Betung	180	405
3	Suak Tapeh	14	38
4	Pulau Rimau	29	91
5	Tungkal Ilir	29	89
6	Banyuasin III	129	363
7	Sembawa	81	378
8	Talang Kelapa	196	638
9	Tanjung Lago	236	584
10	Banyuasin I	21	61
11	Air Kumbang	32	73
12	Rambutan	2	15
13	Muara Padang	3	8
14	Muara Sugihan	-	-
15	Makarti Jaya	14	27
16	Air Salek	-	-
17	Banyuasin II	132	396
18	Muara Telang	15	55
19	Sumber Marga Telang	-	-
	Banyuasin	1 125	3 221
	2016	738	2 275

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banyuasin

Source : Trades, Union, Small and Medium Enterprises Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 6. 1. 3. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja, Perusahaan 20-99 Pekerja, di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Company and Labour, 20-99 Workers Company, in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perusahaan Number of Company	Jumlah Tenaga Kerja Number of Labour
	(1)	(2)	(3)
1	Rantau Bayur	3	12
2	Betung	40	470
3	Suak Tapeh	3	10
4	Pulau Rimau	23	167
5	Tungkal Ilir	-	-
6	Banyuasin III	57	397
7	Sembawa	-	-
8	Talang Kelapa	392	3 589
9	Tanjung Lago	5	25
10	Banyuasin I	15	109
11	Air Kumbang	18	40
12	Rambutan	7	122
13	Muara Padang	1	5
14	Muara Sugihan	2	30
15	Makarti Jaya	2	29
16	Air Salek	3	20
17	Banyuasin II	4	63
18	Muara Telang	1	2
19	Sumber Marga Telang	-	-
	Banyuasin	577	5 090
	2016	577	5 090

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banyuasin

Source : Trades, Union, Small and Medium Enterprises Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 6. 1. 4. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja, Perusahaan >100 Pekerja, di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Company and Labour, >100 Workers Company, in Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah Perusahaan Number of Company	Jumlah Tenaga Kerja Number of Labour
	(1)	(2)	(3)
1	Rantau Bayur	-	-
2	Betung	1	58
3	Suak Tapeh	3	-
4	Pulau Rimau	-	-
5	Tungkal Ilir	-	-
6	Banyuasin III	-	-
7	Sembawa	-	-
8	Talang Kelapa	91	2 895
9	Tanjung Lago	-	-
10	Banyuasin I	6	-
11	Air Kumbang	-	225
12	Rambutan	2	-
13	Muara Padang	-	-
14	Muara Sugihan	-	-
15	Makarti Jaya	-	-
16	Air Salek	-	-
17	Banyuasin II	1	255
18	Muara Telang	4	51
19	Sumber Marga Telang	2	-
	Banyuasin	110	3 484
	2016	132	13 258

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Banyuasin

Source : Trades, Union, Small and Medium Enterprises Service of Banyuasin Regency

6.2. ENERGI / ENERGY

**Tabel / Table 6. 2. 1. Jumlah Pelanggan Listrik di kabupaten Banyuasin
Periode 2013-2017
Number of Registered Electricity Customers in
Banyuasin Regency, 2012-2016**

Tahun Years	Jumlah Pelanggan Number of Customers
(1)	(2)
2013	97 304
2014	115 884
2015	129 947
2016	137 366
2017	150 487

Sumber : PLN Wilayah IV Sumatera Selatan

Source : State Electrical Company Expl IV Southern Sumatera

Tabel / Table 6. 2. Kapasitas Produksi, Distribusi, Jumlah pelanggan Air Minum di kabupaten Banyuasin Periode 2016-2017
Production Capacity, Distribution and Number of Water Supply User in Banyuasin Regency, 2012-2016

Uraian	2016	2017
Description		
(1)	(2)	(3)
1. Kapasitas / Capacity (M3)	237.01	434.80
2. Air yang didistribusikan / Water be Distributed (M3)	5 537 865	5 906 196
3. Jumlah Pelanggan / Number of Subscribers (Rumah Tangga /Households)	18 019	27 684

Sumber : PDAM di Wilayah Kabupaten Banyuasin

Source : Regional Water Company in Banyuasin Regency

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

7. PERDAGANGAN / TRADE

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

DESCRIPTIONS

Wilayah Kabupaten Banyuasin memiliki banyak pusat produksi yang tersebar di beberapa tempat. Pusat-pusat produksi tersebut menghasilkan komoditi berupa produk pertanian seperti beras, hasil perikanan, produk perkebunan seperti: kelapa sawit, karet, kelapa dan aneka komoditi lainnya.

Banyuasin Regency has many production centres which scattered over its area. They produced various commodities such as food crops, ie : rice, fishery products, commercial crops, ie: palm oil, rubber, coconut, etc.

Kegiatan perdagangan dilakukan melalui transaksi antara produsen dan konsumen baik di pasar, pertokoan, maupun melalui transaksi individual.

Trade activities were done between producer and consumer either in market, shop, and also through individual transaction.

Pasar merupakan tempat usaha bagi pedagang. Tempat usaha tersebut berupa kios, los maupun pelataran. Jumlah Pasar menurut jenis pasar pada tahun 2017 ialah sebanyak 5 pasar harian dan 83 pasar mingguan. Dan berdasarkan pengelolaannya pasar tersebut terbagi menjadi 15 pasar yang dikelola oleh Pemerintah Kabupaten Banyuasin dan 76 pasar yang dikelola Pemerintah Desa/ kelurahan.

Market represent the place of effort for merchants. The effort place is in the form of kiosk, stall and also background. The number Market by type of market in 2017 were 5 Daily Market and 83 Weekly Market. And by the Management, the market of Banyuasin can be dividef into 15 Market Managed by Regency Government and 76 Market Managed by Village/ Wards Government.

Lembaga koperasi sangat menunjang dalam pembangunan, terutama dalam hal penyediaan dan penyaluran dana yang diperlukan dalam proses pembangunan tersebut. Koperasi sendiri merupakan wadah perekonomian yang berwatak sosial dan dikelola oleh sekelompok masyarakat untuk membantu meningkatkan kesejahteraannya.

Cooperatives were very supported in developing of this regency, like deposit and loans activity. Cooperatives itself was an economic place in social way that manage by group of people to increase their welfare.

Jumlah koperasi di Kabupaten Banyuasin tahun 2017 mencapai 418 unit terdiri dari 83 koperasi unit desa (KUD) dan 334 non koperasi unit desa (Non KUD).

The Number of cooperatives in Banyuasin Regency at 2017 reaches 418 unit consisted 83 KUD (cooperatives of village unit) and 334 non KUD (cooperatives of non village unit).

Tabel / Table 7. 1. 1. Jumlah Pasar Menurut Jenis Pasar dan Pengelolaan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Market by Type of Market and Management In Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Pasar Type of Market		Pengelola Managing	
	Pasar Harian Daily Market	Pasar Mingguan Weekly Market	Pemkab Banyuasin Regency Government	Desa/ Kelurahan Village/Wards
(1)	(2)	(3)	(4)	
1 Rantau Bayur	-	4	-	4
2 Betung	1	3	1	3
3 Suak Tapeh	-	2	-	2
4 Pulau Rimau	-	8	1	7
5 Tungkal Ilir	-	5	2	4
6 Banyuasin III	1	4	2	4
7 Sembawa	-	3	-	3
8 Talang Kelapa	1	2	3	1
9 Tanjung Lago	1	4	2	3
10 Banyuasin I	-	4	-	4
11 Air Kumbang	-	6	1	5
12 Rambutan	-	5	-	5
13 Muara Padang	-	7	1	6
14 Muara Sugihan	-	8	-	8
15 Makarti Jaya	1	2	1	2
16 Air Salek	-	5	-	5
17 Banyuasin II	-	3	-	3
18 Muara Telang	-	6	-	6
19 Sumber Marga Telang	-	2	1	1
Banyuasin	5	83	15	76
2016	5	10	15	75

Sumber : Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Banyuasin

Source : Office of Market Management of Banyuasin Regency

Tabel / Table 7. 1. 2. Jumlah Tempat Usaha / Kegiatan Unit Pasar yang Dikelola Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of The Effort Place and Activity of Market Unit be Managed By Office of Market Management of Banyuasin Regency, 2017

Nama Unit Pasar <i>Name of Market Unit</i>	Tersedia <i>Available</i>		Aktif <i>Active</i>		Tidak Aktif <i>Non Active</i>		Pelataran <i>Background</i>	Jumlah Pedagang <i>Number of Merchant</i>
	Kios	Los	Kios	Los	Kios	Los		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Pangkalan Balai	104	615	104	602	-	13	289	995
2 Betung	340	204	316	178	24	26	988	1482
3 Sukamoro	50	348	41	248	9	100	182	471
4 Teluk betung	-	116	-	111	-	5	158	269
5 Sukajadi	118	329	118	325	-	4	306	749
6 Makarti jaya	114	58	144	46	-	12	-	160
7 Keluang	44	74	38	64	6	10	34	136
8 Sidomulyo-18	-	82	-	70	-	12	237	307
9 Sukamulya	10	98	10	64	-	-	56	130
10 Kenten Azhar	147	169	147	134	-	35	20	301
11 Sumberjaya	-	85	-	25	-	10	15	40
12 KTM Telang/ Tj. Lago	166	12	87	2	19	10	-	89
13 Banyu Urip	20	259	2	206	18	53	40	248
14 Rimba Alai	-	84	-	28	-	56	-	28
15 Taja Mulia	-	80	-	72	-	8	15	87
Jumlah Total	1 113	2 613	1 007	2 175	76	354	2 340	5 492
2016	1 059	3 341	989	2 597	309	706	1 292	4 982

Sumber : Dinas Pengelolaan Pasar Kabupaten Banyuasin

Source : Office of Market Management of Banyuasin Regency

Tabel / Table 7. 1. 3. Jumlah Koperasi KUD dan non KUD per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of KUD and non-KUD Cooperative by Districts In Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Banyaknya Koperasi Number of Cooperative		
	KUD	Non KUD	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rantau Bayur	3	6	9
2 Betung	1	14	15
3 Suak Tapeh	1	7	9
4 Pulau Rimau	18	27	45
5 Tungal Ilir	6	14	20
6 Banyuasin III	1	59	60
7 Sembawa	1	12	13
8 Talang Kelapa	2	40	42
9 Tanjung Lago	4	26	30
10 Banyuasin I	-	21	21
11 Air Kumbang	7	14	21
12 Rambutan	2	14	16
13 Muara Padang	11	9	20
14 Muara Sugihan	-	3	3
15 Makarti Jaya	6	10	16
16 Air Salek	1	9	10
17 Banyuasin II	6	26	32
18 Muara Telang	10	20	30
19 Sumber Marga Telang	3	3	6
Banyuasin	83	334	418
2016	83	331	414

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Source : Cooperative Small and Medium Enterprises and Trade Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 7. 1. 4. Banyaknya Jenis Kegiatan Usaha Koperasi / Koperasi Unit Desa (KUD) per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2017 (Unit)
Number of KUD Activity Type by Districts in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kegiatan Usaha / Activity Type				
	Simpan Pinjam Loan And Deposits	Distribusi Distribution	Pemasaran Marketing	Aneka Jasa Services	Produksi Production
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Rantau Bayur	1	-	-	8	-
2 Betung	1	-	-	9	-
3 Suak Tapeh	-	-	-	7	-
4 Pulau Rimau	1	-	-	25	-
5 Tungkal Ilir	-	-	-	15	-
6 Banyuasin III	8	-	-	41	-
7 Sembawa	-	-	-	11	-
8 Talang Kelapa	3	-	-	23	-
9 Tanjung Lago	1	-	-	20	-
10 Banyuasin I	1	-	-	6	-
11 Air Kumbang	2	-	-	9	-
12 Rambutan	-	-	-	7	-
13 Muara Padang	1	-	-	4	-
14 Muara Sugihan	-	-	-	3	-
15 Makarti Jaya	2	-	-	2	-
16 Air Salek	-	-	-	6	-
17 Banyuasin II	-	-	-	16	-
18 Muara Telang	-	-	-	14	-
19 Sumber Marga Telang	-	-	-	1	-
Banyuasin	21	-	-	227	-
2016	76	-	-	205	-

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Source : Cooperative Small and Medium Enterprises and Trade Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 7. 1. 5. Jumlah UMKM per Kecamatan di Kabupaten Banyuasin, 2015-2017
Number of UMKM by Subdistricts In Banyuasin Regency, 2015-2017

	Kecamatan Subdistrict	Tahun Years		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rantau Bayur	348	365	368
2	Betung	747	694	706
3	Suak Tapeh	410	852	841
4	Pulau Rimau	665	781	783
5	Tungkal Ilir	209	898	1 998
6	Banyuasin III	1 227	1 239	2 092
7	Sembawa	401	687	694
8	Talang Kelapa	732	563	575
9	Tanjung Lago	773	1 465	1 478
10	Banyuasin I	841	768	773
11	Air Kumbang	231	658	667
12	Rambutan	649	225	840
13	Muara Padang	758	823	1 144
14	Muara Sugihan	503	530	536
15	Makarti Jaya	759	583	593
16	Air Salek	566	423	431
17	Banyuasin II	624	421	442
18	Muara Telang	492	216	220
19	Sumber Marga Telang	201	237	247
	Banyuasin	11 136	12 428	15 428

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Source : Cooperative Small and Medium Enterprises and Trade Service of Banyuasin Regency

Tabel / Table 7. 1. 6. Jumlah UMKM Menurut Kelompok UMKM di Kabupaten Banyuasin, 2013-2015
Number of UMKM by Category In Banyuasin Regency, 2013-2015

Uraian <i>Descriptions</i>	Tahun Years		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Pengusaha Mikro	9 275	10 526	13 494
2 Pengusaha Kecil	1 855	1 915	1 942
3 Pengusaha Menengah	6	6	12
Jumlah Total	11 136	12 447	15 448

Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah

Source : Cooperative Small and Medium Enterprises and Trade Service of Banyuasin Regency

**8. HOTEL DAN PARIWISATA / *HOTEL AND
TOURISM***

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
 3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
 3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
 5. **A star hotel** is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

DESCRIPTIONS

Pada tahun 2017, hotel yang ada di wilayah Kabupaten Banyuasin belum dapat digolongkan ke dalam hotel berbintang, tetapi masih digolongkan sebagai penginapan. Jumlah penginapan yang ada di Kabupaten Banyuasin sebanyak 8 unit yang tersebar di 3 kecamatan, yaitu Banyuasin III, Talang Kelapa dan Betung.

In 2017, there was no hotel classified as a star hotel in Banyuasin regency, so it was called as motel. The number of motel in Banyuasin Regency were 8 unit in three Subdistricts, that were Banyuasin III, Talang Kelapa, And Betung.

Untuk rumah makan yang ada di Kabupaten banyuasin terdapat sebanyak 32 Rumah makan dengan jumlah pekerja sebanyak 293 Orang.

For the number of restaurants in Banyuasin Regency consist of 32 Restaurants with 293 Workers.

Bidang pariwisata di Kabupaten Banyuasin merupakan hal yang cukup penting untuk dijadikan focus. Terdapat objek wisata peninggalan sejarah, Benda-benda bersejarah, Cerita Rakyat dan Tarian-tarian sebagai bentuk akan kayanya warisan kebudayaan di Kabupaten Banyuasin.

Tourism in Banyuasin Regency was very important for the government. There were so many tourism places, Historical Objects, Folktales, and Folk Dance as a form of rich historical heritage in Banyuasin Regency.

8.1. HOTEL

Tabel / Table 8. 1. 1. Nama Hotel atau Penginapan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Name of Hotel in Banyuasin Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Unit	Nama Hotel	Jumlah Kamar	Lokasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Banyuasin III	1	Sari Alam	14	Kendondong Raye
		Tiga Putra	22	Gasing
2 Talang Kelapa	4	Podomoro	*)	Sukamoro
		Twin Star	*)	Tanah Mas
		Palapa Permai	*)	Tanah Mas
		Tetes Embun	*)	Betung
3 Betung	3	Ketemu Lagi	10	Betung
		Adly	12	Lubuk Karet
Jumlah	8		58	

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : *Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency*

Catatan : *) Data Belum Tersedia

Tabel / Table 8. 1. 2. Nama Restoran di Kabupaten Banyuasin, 2017
Name of Restaurant in Banyuasin Regency, 2017

	Nama Restoran <i>Name of Restaurant</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>
	(1)	(2)	(3)
1	RM "Tahu Sumedang Renyah"	Desa Pangkalan Panji. Banyuasin III	18
2	RM "Pincuran Gadang"	Desa Pangkalan Panji. Banyuasin III	35
3	RM "Magelang"	Desa Pangkalan Panji, Banyuasin III	10
4	RM "Dapoer Susun"	Kel. Kayuara Kuning, Banyuasin III	2
5	RM "Palapa"	Kel. Kayuara Kuning, Banyuasin III	15
6	RM "Palapa Pangkalan Balai"	Kel. Pangkalan Balai, Banyuasin III	13
7	RM "Gending Pasundan"	Kel. Kayuara Kuning, Banyuasin III	3
8	RM "Selera Kite"	Kel. Pangkalan Balai, Banyuasin III	5
9	RM "Berkah Sari"	Kel. Pangkalan Balai, Banyuasin III	2
10	RM "Mahkota Minang"	Kel. Pangkalan Balai, Banyuasin III	2
11	RM "Sari Alam"	Kel. Pangkalan Balai, Banyuasin III	5
12	RM "Sinar Minang"	Kel. Kedondong Raye, Banyuasin III	5
13	RM "Minang Saiyo"	Kel. Kedondong Raye, Banyuasin III	7
14	Wr "Mak Nyes"	Kel. Pangkalan Balai, Banyuasin III	3
15	RM "Bang Kumis"	Kel. Pangkalan Balai, Banyuasin III	3
16	RM "Minang Sari"	KM 12, Talang Kelapa	3
17	RM "Minang Raya"	KM 19, Talang Kelapa	8
18	RM "Palapa Jasuma Raya"	KM 13, Talang Kelapa	7
19	RM "Palapa Permai"	KM 13, Talang Kelapa	20
20	RM "Palapa Indah"	Jl. Palembang -Betung	13
21	RM "Wisata"	KM 14, Talang Kelapa	6
22	RM "Prima Jaya"	KM 13, Talang Kelapa	11

Lanjutan Tabel 8. 1. 2. / Continued Table 8.1.2

	Nama Restoran <i>Name of Restaurant</i>	Lokasi <i>Location</i>	Tenaga Kerja <i>Workers</i>
	(1)	(2)	(3)
23	RM "Sederhana"	Betung	-
24	RM "Lestari"	Betung	12
25	RM "Palapa Perima"	Desa Lalang Sembawa, Sembawa	10
26	RM "Bumbu Minang"	Desa Lalang Sembawa	5
27	RM "Beguyur"	Jl Betung- Sekayu, Betung	5
28	RM "Bunga Tanjung"	Desa Langkan, Banyuasin III	18
29	RM "Palapa Jasuma Raya"	Jl Palembang Betung, Kecamatan Betung	17
30	RM "Sate Harjo"	Desa Seterio, Banyuasin III	7
31	RM "Lestari"	Lalang Sembawa, Sembawa	8
32	RM "Sari Alam"	Desa Lubuk Lancang, Suak Tapeh	15

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

8.2. PARIWISATA / TOURISM

Tabel / Table 8. 2. 1. Nama Objek Wisata dan Usaha Pariwisata di Kabupaten Banyuasin, 2017
Name of Recreation Areas in Banyuasin Regency, 2017

	Nama Objek Wisata <i>Name of Recreation</i>	Jenis Obyek Wisata <i>Kind of Recreation</i>	Potensi <i>Potential</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Danau Tanah Mas	Wisata Minat/ Wisata Bermain	Pemancingan Kolam renang
2	Desa Nelayan Sungsang	Wisata Bahari	Panorama Pantai / Laut
3	SMK PP Sembawa	Agrowisata	Tanaman Hias Tanaman dan Hortikultura
4	Hutan Gemampo	Wisata Alam	Panorama Alam dan Bumi Perkemahan
5	Bom berlian Pangkalan Balai	Wisata Air	Panorama Sungai
6	PT Sawit Mas Sejahtera	Agrowisata	Perkebunan Sawit
7	PT Melania	Agrowisata	Perkebunan Karet
8	Hutan Lindung Lebong Hitam	Ekowisata	Habitat Gajah Sumatera
9	Pulau Pejaye	Wisata Alam	Panorama Sungai
10	Tugu Sejarah Silk Air	Wisata Sejarah	Monumen Sejarah
11	Front Langkan	Monumen Sejarah	Tugu Sejarah Perjuangan
12	PT Pertamina Sungai Gerong	Wisata Alam	Pemandangan Pantai Kolam Renang dan Golf Perkebunan Karet
13	Balai Penelitian Sembawa	Agrowisata	Pemancingan Kuliner
14	Desa Wisata Lalang Sembawa	Agrowisata	Perkebunan dan Balong
15	Taman Kota Pangkalan Balai	Taman Kota	Ruang Terbuka Hijau

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 8. 2. 2. Jumlah Sarana Prasarana Olahraga di Kabupaten Banyuasin, 2017
Number of Sports Infrastructure In Banyuasin Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tenis Meja Table Tennis	Senam Gymnasium	Futsal Futsal	Renang Swimming	Gasing Top	Bilyard Pool
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Rantau Bayur	10	-	-	-	-	6
2	Betung	15	-	-	-	-	3
3	Suak Tapeh	5	-	-	-	-	-
4	Pulau Rimau	13	-	-	-	-	-
5	Tungkal Ilir	5	-	-	-	-	-
6	Banyuasin III	30	1	2	1	1	6
7	Sembawa	6	-	2	-	-	-
8	Talang Kelapa	10	2	-	1	-	-
9	Tanjung Lago	6	-	-	-	-	-
10	Banyuasin I	10	1	-	1	-	-
11	Air Kumbang	-	-	-	-	-	-
12	Rambutan	9	-	-	-	-	3
13	Muara Padang	4	-	-	-	-	-
14	Muara Sugihan	8	-	-	-	-	-
15	Makarti Jaya	5	-	-	-	-	-
16	Air Salek	6	-	-	-	-	1
17	Banyuasin II	13	-	-	-	-	2
18	Muara Telang	6	-	-	-	-	1
19	Sumber Marga Telang	-	-	-	-	-	-
	Banyuasin	161	4	4	3	1	24

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 8. 2. 3. Nama Benda-Benda Bersejarah di Kabupaten Banyuasin, 2017
Historic Objects in Banyuasin Regency, 2017

No	Nama Benda Bersejarah <i>Name of Historic Object</i>	Jumlah <i>Total</i>	Kondisi <i>Condition</i>	Lokasi <i>Location</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Front Langkan	1	Baik	Desa Langkan, Kecamatan Banyuasin III	
2	Bunker Pertahanan Jepang	1	Rusak	Desa Sungai Kedukan, Kecamatan Rambutan	
3	Bunker Pertahanan Jepang	6	Baik	Desa Sungai Dua, Kecamatan Rambutan	
4	Rumah Bari Peninggalan Penjajah Belanda	4	Baik	Desa Mainan, Kecamatan Sembawa	Dikelola oleh PTPN VII
5	Tower Air	2	Baik	Desa Mainan, Kecamatan Sembawa	SDA
6	Gudang Peluru	1	Baik	Kecamatan Betung	Dikelola oleh SPN
7	Rumah Adat Pesirah Pangkalan Balai	1	Baik	Pangkalan Balai, Kecamatan Banyuasin III	
8	Meriam Sakti	1	Baik	Kelurahan Kayuara Kuning, Kecamatan Banyuasin III	
9	Rumah Lamo Kopang	1	Baik	Desa Tanah Abang, Kecamatan Rantau Bayur	
10	Makam Keramat Panjang	1	Baik	Kelurahan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa	
11	Makam Ariodillah	1	Baik	Desa Sako Kecamatan Rambutan	
12	Makam Rd. Akhmad	1	Baik	Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan	
13	Tiang Lampu	1	Baik	Desa Sungai Dua Kecamatan Rambutan	
14	Rumah Adat Pesirah Muara Telang	1	Baik	Desa Muara Telang Kecamatan Muara telang	
15	Makam K.H. Sulaiman	1	Baik	Kelurahan Kedondong Raye Kecamatan Banyuasin III	
16	Makam Ario Gending	1	Baik	Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur	
17	Pipisan Bambu	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
18	Penggiling Beras	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
19	Brankas Besi	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1880
20	Berangkas /Peti	1	Baik	Desa Sako Kec. Rambutan	
21	Pedang	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1885
22	Pedang Bergagang Titik Emas	1	Baik	Kecamatan Suak Tapehh	Tahun 1890-an

Lanjutan Tabel 8.2.4/ *Continued Table 8.2.4*

No	Nama Benda Bersejarah <i>Name of Object</i>	Jumlah (Buah) / Total	Kondisi / <i>Condition</i>	Lokasi / <i>Location</i>	Keterangan / <i>Remarks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
23	Keris	1	Baik	Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur	1800-an
24	Parang	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1885
25	Keris	1	Baik	Kecamatan Suak Tapehh	Tahun 1890-an
26	Keris	1	Baik	Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago	
27	Keris	1	Baik	Desa Sumber Hidup Kecamatan Muara Telang	
28	Keris	1	Baik	Desa Sumber Makmur Kecamatan Muara Padang	
29	Keris	1	Baik	Desa Pendowoharjo Kecamatan Makarti Jaya	
30	Tombak	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1885
31	Tombak	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1940-an
32	Seterika	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1965
33	Mangkok Bari	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1940-an
34	Piring Bari	1	Baik	Kecamatan Betung	Tahun 1800-an
35	Piring Bari	1	Baik	Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur	Tahun 1800-an
36	Piring Bari	1	Baik	Desa Mariana Kecamatan Banyuasin I	
37	Piring Bari	2	Tidak Terawat	Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur	Tahun 1800-an
38	Baskom Buah	1	Tidak Terawat	Desa Tebing Abang Kecamatan Rantau Bayur	Tahun 1800-an
39	Alat Makan (Peninggalan Presiden RI)	3	Baik	Kecamatan Sembawa	Tahun 1960-an
40	Guci Abu	1	Baik	Kecamatan Sembawa	
41	Piring Bari	1	Baik	Kecamatan Muara Sughan	
42	Guci Keramik	1	Baik	Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1915
43	Guci Keramik	1	Baik	Pangkalan Balai Kecamatan banyuasin III	Tahun 1895

Lanjutan Tabel 8.2.2/ *Continued Table 8.2.2*

No	Nama Benda Bersejarah / <i>Name of Historic Object</i>	Jumlah (Buah) / <i>Total</i>	Kondisi / <i>Condition</i>	Lokasi / <i>Location</i>	Keterangan / <i>Remarks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
44	Guci Kaca	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
45	Guci Keramik	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1955
46	Guci Keramik Coklat	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
47	Guci Keramik Kuning	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
48	Guci Tanah Liat Merah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1950-an
49	Guci Keramik Kuning	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	
50	Guci Tanah Liat	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	
51	Guci Keramik	1	Baik	Desa Mariana Kecamatan Banyuasin I	
52	Guci Keramik	1	Baik	Desa Panca Mukti Kecamatan Muara Telang	
53	Guci/Vas Bunga	1	Baik	Desa Makarti Jaya Kecamatan Makarti Jaya	
54	Guci Tanah Liat	1	Tidak Terawat	Desa Margahayu Kecamatan Tungkal Ilir	
55	Guci Keramik	2	Baik	Desa Saleh Mukti Kecamatan Air Saleh	
56	Genok	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
57	Tungku	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
58	Tongkeng Bunder	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1955
59	Tongkeng Segi Empat	1	Baik	Kecamatan Betung	Tahun 1940-an
60	Tongkang Segi Empat	1	Baik	Kecamatan Talang Kelapa	Tahun 1930-an
61	Tongkang Segi Empat	1	Baik	Kecamatan Talang Kelapa	Tahun 1950-an
62	Ceret Kuningan	1	Baik		
63	Penginangan Kuningan	1	Baik	Kecamatan Muara Telang	
64	Bokor Kuningan	1	Baik	Kecamatan Tanjung Lago	
65	Mangkok/Wajan Kuningan	1	Baik	Kecamatan Muara padang	
66	Loyang Polos	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
67	Loyang Kembang	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
68	Loyang Segi Empat Besar	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
69	Loyang Segi Empat Kecil	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	

Lanjutan Tabel 8.2.4/ *Continued Table 8.2.4*

No	Nama Benda Bersejarah / <i>Name of Historic Object</i>	Jumlah (Buah) / Total	Kondisi / <i>Condition</i>	Lokasi / <i>Location</i>	Keterangan / <i>Remarks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
70	Loyang Segi Delapan	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
71	Loyang Bundar Besar	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
72	Loyang Bundar Sedang	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
73	Loyang Bundar Kecil	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
74	Mangkok	1	Tidak Terawat	Kecamatan Rantau Bayur	
75	Teko	1	Baik	Kecamatan Rantau Bayur	
76	Loyang Bundar	1	Baik	Kecamatan Sembawa	
77	Wajan dan Loyang	2	Baik	Kecamatan Talang Kelapa	
78	Piring Hias dam Teko Teh	2	Baik	Kecamatan Sembawa	
79	Loyang Dekoratif	2	Baik	Kecamatan Sembawa	
80	Loyang Dekoratif	2	Baik	Kecamatan Talang Kelapa	
81	Kacip	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
82	Kukoran	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
83	Dulang Besar	1	Kurang Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1965-an
84	Dulang Kecil	1	Kurang Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1965-an
85	Soye	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
86	Tampah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
87	Aya'an Besar	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin III	
88	Cetakan Kue Satu	1	Baik	Kecamatan Betung	
89	Bak Getah Karet	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1960
90	Lampu Gantung	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1915
91	Foto Pesirah Pangkalan Balai	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	
92	Tongkat dan Kopiah Pesirah Pangkalan Balai	2	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1911 dan 1938
93	Uang Kertas Satu Rupiah	1	Kurang Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1956
94	Uang Kertas Satu Rupiah	1	Kurang Terawat	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1961

Lanjutan Tabel 8.2.4/ *Continued Table 8.2.4*

No	Nama Benda Bersejarah <i>Name of Historic Object</i>	Jumlah (Buah) <i>Total</i>	Kondisi <i>Condition</i>	Lokasi <i>Location</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
95	Uang Kertas Dua Puluh Lima Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1968
96	Uang Kertas Seratur Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1977
97	Uang Kertas Lima Ratus Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1977
98	Uang Lima Puluh Sen	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1958
99	Uang Dua Puluh Lima Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1971
100	Uang Lima Puluh Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1971
101	Uang Seratus Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1973
102	Uang Lima Rupiah	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1974
103	Lemari Jati Pesirah Pangkalan Balai	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1895
104	Lemari Jati Pesirah Pangkalan Balai	1	Baik	Kecamatan Banyuasin III	Tahun 1912
105	Kaligrafi K.H Mesir	1	Tidak Terawat	Desa Sungsang IV Kecamatan Banyuasin II	
106	Tungku Jepang/ Lapangan Senter	1	Tidak Terawat	Desa Gelebak Dalam Kecamatan Rambutan	Tahun 1940-an
107	Kolam/ Kapal Penes	1	Tidak Terawat	Kecamatan Banyuasin I	
108	Puing-Puing Perahu Nelayan	1	Tidak Terawat	Kecamatan Muara Sugihan	
109	Temuan Kampung Nelayan	1	Rusak	Kecamatan Muara Sugihan	
110	Dayung	1	Rusak	Kecamatan Muara Sugihan	
111	Arca Roro Jongrang	1	Baik	Kecamatan Muara Padang	
112	Landasan Pesawat Peninggalan Belanda	1	Tidak Terawat	Kecamatan Tungkal Ilir	Ditemukan Tahun 1960
113	Sumur Peninggalan Belanda	1	Kurang Terawat	Tanah Kering Kecamatan Pulau Rimau	Ditemukan Tahun 1982
114	Makam K.H Mesir	1	Baik	Kecamatan Banyuasin II	
115	Makam Buyut Mas	1	Kurang Terawat	Kecamatan Banyuasin II	

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : *Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 8. 2. 4. Nama Cerita Rakyat / Legenda Rakyat di Kabupaten Banyuasin, 2017
Folktale In Banyuasin Regency, 2017

No	Judul Cerita Rakyat/ Folktale	Asal Daerah/ From
(1)	(2)	(3)
1	Muning Munai	Pangkalan Balai
2	Puyang Ayat	Desa. Lubuk Rengas, Kecamatan Banyuasin III
3	Keramat Panjang	Kelurahan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa
4	Pardin dan Putri Kayangan	Kelurahan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa
5	Puyang Beremban Besi	Pangkalan Balai, Kecamatan Banyuasin III
6	Rio Ngonang	Desa Kayuara Kuning, Kecamatan Banyuasin III
7	Asal Usul Kayuara Kuning	Kelurahan Kayuara Kuning, Kecamatan Banyuasin III
8	Asal Usul Desa Sterio	Kelurahan Seterio Kecamatan Banyuasin III
9	Asal Usul Tj. Mahligai	Desa Tebing Abang, Kecamatan Rantau Bayur
10	Kerio Canang	Desa Tebing Abang, Kecamatan Rantau Bayur
11	Putri Lilin	Desa Bukit Kecamatan Betung
12	Tugu Marga	Pangkalan Balai, Kecamatan Banyuasin III
13	Jembatan Hayon	Pangkalan Balai, Kecamatan Banyuasin III
14	Tampok Kepengen	Desa Lubuk Rengas, Kecamatan Banyuasin III
15	Derian Gedis	Desa Durian, Kecamatan Betung
16	Derien Deun	Desa Durian Daun, Kecamatan Betung
17	Burung Kuau	Desa Langkan, Kecamatan Banyuasin III
18	Sungsang	Desa Sungsang, Kecamatan Banyuasin III
19	Gong Sakti	Desa Lubuk Karet, Kecamatan Betung
20	Antu Kembang Kunyit	Desa Terentang, Kecamatan Banyuasin III
21	Antu Bayangan	Desa Talang Kebang, Kecamatan Banyuasin III
22	Betu Teklisu	Kelurahan Betung, Kecamatan Betung
23	Putri Nio	Desa Talang Kelapa, Kecamatan Talang Kelapa
24	Munai Sang Sri	Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III
25	Asal Usul Pangkalan Balai	Pangkalan Balai Kecamatan Banyuasin III
26	Asal Usul Tanjung Beringin	Desa Tanjung Beringin Kecamatan Banyuasin III

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 8. 2. 5. Nama Sanggar Seni Tari di Kabupaten Banyuasin, 2017
Name of Studio Arts in Banyuasin Regency, 2017

No	Organisasi Seni / Sanggar Seni			Pimpinan / Penanggung Jawab	Aset Yang Dimiliki
	Nama	Alamat	Jenis Kegiatan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
1	Sanggar Seni Sedulang Setudung	Pangkalan Balai	Seni Tari dan Seni Musik	Hj. Hafinalty Amiruddin Inoed	Pakaian Tari, Perlengkapan Tari dan Alat Musik
2	Sanggar Seni Bunga Serumpun	Pangkalan Balai	Seni Tari	Raden Gunawan, S.Sos	Pakaian Tari dan Perlengkapan Tari
3	Sanggar Mawar	Kenten Laut	Seni Tari	Dra. Wardah	-
4	Sanggar Ratih	Mariana	Seni Tari	Hj. Saribanah	-
5	Sanggar Betuah	Pangkalan Balai	Seni Tari	Nana Lusiana Amir	Pakaian Tari
6	Sanggar Lancang Kuning	Rimba Asam	Seni Tari	Romsadi	-
7	Sanggar Lancang Serumpun	Rimba Asam	Seni Tari	Winda	-
8	Terentang Interprice	Terentang	Seni Musik	Arsyad Zainal	Alat Musik
9	Teater Tradisional Darah Muda	Ujung Tanjung	Dulmuluk	Zolimin, SH	Alat Musik, Pakaian
10	Sanggar Putri Munai	Pangkalan Balai	Seni Tari	Drs. Saharuddin	Pakaian Tari
11	Sanggar Tulip	Pangkalan Balai	Seni Tari	Drs. Syofran Nurrozi	-
12	Sanggar Pedede	Pangkalan Balai	Seni Tari dan Seni Musik	Mat Soleh, S.Pd	Alat Musik
13	Sanggar Putri Bungsu	Desa Pulau Harapan	Seni tari	Rika Agustina, SKM	Pakaian Tari
14	Gelora	Betung	Campur Sari	Samsyudin, AM.Pd	Pakaian Tari dan Alat Musik
15	Sanggar Tanggai Emas	Galang Tinggi	Seni Tari	Rudi Hartono	-

Lanjutan Tabel 8.2.6/Continued Table 8.2.6

No	Organisasi Seni / Sanggar Seni			Pimpinan / Penanggung Jawab	Aset Yang Dimiliki
	Nama	Alamat	Jenis Kegiatan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
16	Tunggoro Manunggal	Muara Telang	Kuda Lumping	Zemingkan	Pakaian Kuda Lumping dan Alat Musik
17	Wahyu Budoyo	Desa Sumber Hidup	Campur Sari	Nyairan	Pakaian dan Alat Musik
18	Karya Muda	Pulau Rimau	Reog Ponorogo	Kiswinto	Pakaian dan Alat Musik
19	Gelebak Dalem	Rambutan	Tanjidor	Arifai, S.Pd	Alat Musik Tanjidor
20	Setia Budoyo	Satrio	Campur Sari	Jumiyo	Pakaian dan Alat Musik
21	Sanggar Musi	Pangkalan Balai	Seni Tari	Heriandi, S.S	Pakaian Tari
22	Sanggar Ngudi Laras	Muara Padang	Wayang	Sudaryo,SP	Wayang
23	Pujokusumo	Ds. Sedang, Kec. Suak Tapehh	Wayang	Adi Irawan	Wayang
24	Zapin Dancer	Pulau Harapan	Campur Sari	Affandy	
25	Sanggar Kenanga	Sembawa	Seni Tari	Yuli Herlina	Pakaian Tari
26	Sanggar Mahkota	Pangkalan Balai	Seni Tari	Eko Hamdani	Pakaian Tari

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

Tabel / Table 8. 2. 6. Nama Lagu-Lagu Daerah Yang Diciptakan Sampai Dengan 2017 Di Kabupaten Banyuasin
Name of Folk Songs created until 2017 in Banyuasin Regency

No	Nama Lagu/Name Song	Pencipta Lagu/Song Written	Diciptakan Tahun Created in
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Selamat Detang	1 Drs. Wardah	2007
		2 Raden Gunawan	
		3 Drs. Nur Muhammad	
2	Pesona Sembilang	1 H.Asnani CK, MM	2005
		2 Raden Gunawan, S.Sos	
3	Saling Linjang	1 Raden Gunawan, S.Sos	2005
		2 Eva Wahyu Endika	
4	Ngundang	1 Raden Gunawan, S.Sos	2005
5	Pegi Mantang	1 Sofyan Efendi	2004
		2 Raden Gunawan, S.Sos	
6	Patuah Munai	1 Tanyus, MA	2004
		2 Raden Gunawan, S.Sos	
		3 H. Badri M	
7	Manyau	1 Raden Gunawan, S.Sos	2008
8	Tak Kene Rasan	1 Raden Gunawan, S.Sos	2005
9	Sedulang Setudung	1 Raden Gunawan, S.Sos	2004
		2 Lili Hambali	
10	Bungkol Ketan	1 Safyan Efendi	2006
11	Endek Payogen Sundeuh	1 Raden Gunawan, S.Sos	2006
12	Anak Ambean	1 Raden Gunawan, S.Sos	2006
		2 Edwin Hardi	
13	Sanak Jeoh	1 Raden Gunawan, S.Sos	2006
		2 Romisadi	
14	Kota Nipah	1 Sofyan Efendi	2004
15	Cik Ronek	1 Raden Gunawan, S.Sos	2004
16	Beleklah	1 Raden Gunawan, S.Sos	2004
		2 Sofyan Efendi	
17	Rampai Talang	1 Raden Gunawan, S.Sos	2004
		2 Romisadi	
18	Ngupat	1 Raden Gunawan, S.Sos	2012

Lanjutan Tabel 8.2.7/*Continued Tab 8.2.7*

No	Nama Lagu <i>Name Song</i>	Pencipta Lagu <i>Song Writen</i>	Diciptakan Tahun <i>Created in</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
19	Cetek Bekanti	1 Edwin Hardi, S.Sos	2012
20	Linjang Gele	1 Raden Gunawan, S.Sos	2012
21	Jengan Ngukor Beju di Beden	1 Raden Gunawan, S.Sos	2012
22	Bujang Gadis Banyuasin	1 Raden Gunawan, S.Sos 2 Irwan Fahrozi, S.Pd, M.Pd	2012

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : *Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency*

<https://banyuasin.kab.bps.go.id>

Tabel / Table 8. 2. 7. Tarian Daerah yang diciptakan s/d tahun 2017 di Kabupaten Banyuasin
Name of Folk Dance that created until 2017 in Banyuasin Regency

No	Judul Tari / Name of Folk Dance	Asal Daerah / Desa/ From
(1)	(2)	(3)
TARI TRADISI		
1	Sendra Tari Muning Munai	Pangkalan Balai
2	Sendra Tari Ario Kemuning	Desa Kayuara Kuning
3	Sendra Tari Putri Tanjung Mahligai	Desa Tebing Abang
4	Upacara Adat Timbang Kepala Kebo	Pangkalan Balai
5	Upacara Adat Besangi	Desa Sungsang
6	Tari Persembahan Sedulang Setudung	Pangkalan Balai
7	Tari Tradisi Betangas	Pangkalan Balai
8	Tari Tradisi Sentuduk	Desa Lubuk Lancang
9	Tari Tradisi Pinggan Dualapan	Desa Rambutan
10	Tari Tradisi Seluang Mudik	Desa Rantau Bayur
11	Tari Bedana	Pangkalan Balai
TARI KREASI		
1	Tari Tradisi Kreasi Pegi Mantang	Pangkalan Balai
2	Tari Kreasi Berenggok	Pangkalan Balai
3	Tari Kreasi Kipas Betuah	Pangkalan Balai
4	Tari Kreasi Kepok-kepok Betepok	Pangkalan Balai
5	Tari Kreasi Belera	Pangkalan Balai
6	Tari Kreasi Berena	Pangkalan Balai
7	Tari Kreasi Bekarang	Pangkalan Balai
8	Tari Kreasi Manyau	Pangkalan Balai
9	Tari Kreasi Ngundang	Pangkalan Balai
10	Tari Kreasi Telok Upean	Pangkalan Balai
11	Tari Kreasi Bekayau	Pangkalan Balai
12	Tari Kreasi Melok Sambetan	Pangkalan Balai
13	Tari Kreasi Nyulong Puntong	Pangkalan Balai
14	Tari Kreasi Burung Kwau	Pangkalan Balai
15	Tari Kreasi Bujang Sungsang	Pangkalan Balai
16	Tari Kreasi Kemilau Akhir Zaman	Pangkalan Balai

Lanjutan Tabel 8.2.8/*Continued Table 8.2.8*

No	Judul Tari / <i>Name of Folk Dance</i>	Asal Daerah / Desa/ <i>From</i>
(1)	(2)	(3)
17	Tari Kreasi Munai Serapah	Pangkalan Balai
18	Tari Bekelung	Kecamatan Sungsang
19	Tari Kreasi Kerontong Hoye	Pangkalan Balai
20	Tari Kreasi Kembang Pedede	Pangkalan Balai
21	Tari Kreasi Burung Migran	Pangkalan Balai
22	Tari Kreasi Inang Marehe	Pangkalan Balai
23	Tari Kreasi Rentak Gadis Meranjek	Pangkalan Balai
24	Tari Kreasi Kemilau Putri Tongkat	Pangkalan Balai
25	Tari Kreasi Topeng Betuah	Pangkalan Balai
26	Tari Kreasi Gedis Pelimbahan	Pangkalan Balai
27	Tari Kreasi Asmara Dana	Pangkalan Balai
28	Tari Kreasi Kaula Fanatika	Pangkalan Balai
29	Tari Kreasi Cik Kleman	Pangkalan Balai
30	Tari Kreasi Mancah	Pangkalan Balai
31	Tari Kreasi Kipas Serumpun	Pangkalan Balai

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin

Source : *Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 8. 2. 8. Nama Objek Wisata dan Usaha Pariwisata di Kabupaten Banyuasin, 2017
Name of Recreation Areas in Banyuasin Regency, 2017

No	Nama Objek Wisata/ Name of Recreation	Jenis Objek Wisata/ Kind Of Recreation	Potensi/ Potential
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Danau Tanah Mas	Wisata Minat/ Wisata Bermain	- Pemancingan - Kolam Renang
2	Perkampungan Nelayan Sungsang Desa Sungsang dan sekitar	Wisata Bahari/ Budaya	- Panorama Pantai/Laut - Nelayan/Binatang Laut
3	SPP Sembawa Desa Sembawa	Agro-Wisata	- Tanaman Hias - Tanaman Hortikultura - Teknologi Pertanian
4	Hutan Kemampo	Wisata Alam	- Panorama Alam - Bumi Perkemahan Banyuasin
5	Bom Berlian Kelurahan Pangkalan Balai	Wisata Alam	- Panorama Alam - Sungai
6	PT. Sawit Mas Sejahtera Desa Langkan	Agro-Wisata	- Perkebunan Sawit - Teknologi Perkebunan Sawit
7	PT. Melania Desa Mainan	Agro-Wisata	- Perkebunan Karet - Teknologi Perkebunan Karet
8	Hutan Lindung Lebong Hitam Lebong Hitam/Jalur 21 Air Sugihan	Eko-Wisata	- Habitat Gajah Sumatera - Studi Ekologi/Habitat
9	Pulau Pejaye Desa Srijaya	Wisata Alam	- Panorama Alam - Bumi Perkemahan Banyuasin
10	Tugu Sejarah Silk Air Desa Tanjung Mas	Wisata Sejarah/ Budaya	- Panorama Alam - Tugu/Monumen Sejarah
11	Fron Langkan Desa Langkan	Monumen Sejarah	- Tugu Sejarah - Data Sejarah Perjuangan
12	PT. Pertamina/Sungai Gerong Desa Sungai Gerong.	Wisata Alam/ Teknologi	- Pemandangan Pantai - Kolam Renang - Olahraga Golf - Teknologi
13	Balai Penelitian Perkebunan Sembawa	Agro-Wisata	- Perkebunan Karet - Pemancingan - Kuliner - Meeting - Sepeda - Danau/Balong

Sumber : Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Banyuasin
Source : Education, Youth, Sports and Tourism Services of Banyuasin Regency

9 **TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI /** ***TRANSPORTATION AND*** ***COMMUNICATION***

<https://banyuasinkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
 6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
 7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
 8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
 9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. **Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.
 6. **Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.
 7. **Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.
 8. **Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.
 9. **Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of

dengan ton dimuat.

cargoes loaded.

10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
10. **Ship call** is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
11. **Gross Ton (GT)** is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
12. **Aircraft Operator Certificate (AOC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
13. **Operating Certificate (OC)** is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
14. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office,

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
20. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
18. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*
19. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
20. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities*

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ketiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription

basis.

22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

25. Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

26. Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

27. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many

- dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
- people.*
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN

Infrastruktur dan distribusi merupakan hal penting dalam pengendalian harga barang didalam suatu wilayah. Infrastruktur yang dimaksud dapat berupa fasilitas jalan maupun jembatan. Semakin mudahnya tingkat keterjangkauan suatu wilayah berbanding lurus terhadap laju pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut.

Hingga tahun 2017 total Panjang Jalan yang ada di Kabupaten Banyuasin ialah sebesar 1.341.60 km yang terbagi kedalam jalan negara sebesar 61 km, Jalan Provinsi sebesar 82 km, dan jalan kabupaten sebesar 1.198,60 km.

DESCRIPTIONS

infrastructure and distribution are important in controlling the price of goods in an area. The infrastructure in question can be in the form of road or bridge facilities. The easier level of affordability of a region is directly proportional to the rate of economic growth of the region.

Until 2017 the total Length of Roads in Banyuasin Regency was 1,341.60 km divided into 61 km of state roads, 82 km of Provincial Roads and 1,198.60 km of regency roads.

Dari jumlah panjang jalan sebanyak 1.341,60 Km tersebut, 403,05 km diantaranya rusak berat hingga sulit dilalui. Hal ini yang perlu dijadikan perhatian oleh pemerintah dalam membangun infrastruktur untuk masyarakat.

From 1.341,60 km Roads, 403.05 km was Hardly Broken which make it hard to access. This is what the government needs to pay attention to in developing infrastructure for the community.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

Tabel / Table 9. 1. Panjang Jalan Menurut Jenis di Kabupaten Banyuasin, 2017
Length of Roads by Surface Type in Banyuasin Regency, 2017

Jenis Permukaan Jalan <i>Surface Type</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aspal Hotmix <i>Hotmix Asphalt</i>	61,00	82,00	277,67	420,67
2. Aspal Lapen <i>Lapen Asphalt</i>	-	-	79,50	79,50
3. Jalan Cor <i>Cor</i>	-	-	348,78	348,78
4. Batu Pecah <i>Split</i>	-	-	94,78	94,78
5. Tanah <i>Dirt</i>	-	-	378,07	378,07
6. Burda <i>Recycling</i>	-	-	-	-
7. Tidak Dirinci <i>No Classification</i>	-	-	19,80	19,80
Jumlah/Total	61,00	82,00	1 198,60	1 341,60

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Banyuasin

Source : *Public Worker Office of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 9. 2. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan dan Status Jalan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Length of Roads by Condition and Status in Banyuasin Regency, 2017

Kondisi Jalan <i>Road Condition</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Baik <i>Fine</i>	46,50	48,50	629,07	724,07
2. Sedang <i>Medium</i>	9,45	11,50	118,78	139,73
3. Rusak <i>Broken</i>	3,55	6,25	64,95	74,75
4. Rusak Berat <i>Hard Broken</i>	1,50	15,75	385,80	403,05
Jumlah/Total	61,00	82,00	1 198,60	1 341,60

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Banyuasin

Source : *Public Worker Office of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 9. 3. Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Banyuasin, 2017
Length of Roads by Class in Banyuasin Regency, 2017

Kelas Jalan <i>Road Class</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			
	Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten <i>Regency</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Kelas I <i>Class I</i>	-	-	-	-
2. Kelas II <i>Class II</i>	-	-	-	-
3. Kelas III A <i>Class III A</i>	61,00	82,00	302,50	445,50
4. Kelas III B <i>Class III B</i>	-	-	189,40	189,40
5. Kelas III C <i>Class III C</i>	-	-	686,90	686,90
6. Tidak Dirinci <i>No Classification</i>	-	-	19,80	19,80
Jumlah/Total	61,00	82,00	1 198,60	1 341,60

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Banyuasin

Source : *Public Worker Office of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 9. 4. Panjang Jembatan Menurut Jenis Jembatan di Kabupaten Banyuasin, 2014 - 2017
Bridge Length by Bridge Type in Banyuasin Regency, 2014 - 2017

Jenis Jembatan <i>Bridge Type</i>	Tahun <i>Years</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Beton / <i>Permanent</i> Lebar 5 -6 M	1 235,50	1 235,50	1 259,50	1 319,50
2. Beton / <i>Permanent</i> Lebar 2,5 M - 3 M	10 564,00	10 741,00	11 029,00	11 044,00
3. Rangka Besi / <i>Iron Construction</i>	363,00	267,50	267,50	267,50
4. Jembatan Pipa Eks Pertamina dan Kayu	344,50	344,50	344,50	344,50
5. Tidak Dirinci <i>No Classification</i>	5 346,00	5 346,00	5 346,00	5 346,00
Jumlah/Total	17 353,00	17 934,50	18 222,50	18 321,50

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang Kabupaten Banyuasin

Source : *Public Worker Office of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 9. 5. Jumlah Kendaraan Angkutan Darat Dirinci Menurut Jenisnya di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017
Number of Land Ways Transportation by Type in Banyuasin Regency, 2016-2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Land Ways Transportation</i>		2016	2017
	(1)	(2)	(3)
1	Bus Umum <i>Otobus Public Bus</i>	32	32
2	Bus Tak Umum <i>Non Public Bus</i>	41	36
3	Mobil Penumpang <i>Taxi</i>	239	243
4	Truk Umum <i>Commercial Truck</i>	547	398
5	Truk Tak Umum <i>Non Commercial Truck</i>	1 612	938
6	Pick Up Umum <i>Commercial Pick Up</i>	15	15
7	Pick Up Tak Umum <i>Non Commercial Pick Up</i>	2 779	1 885
Banyuasin		5 265	3 547

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuasin

Source : *Transportation Service of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 9. 6. Jumlah Sarana Angkutan Sungai Menurut Jenisnya di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017
Number of River Ways Transportation in Banyuasin Regency, 2016-2017

Jenis Kapal <i>Kind of Ships</i>		2016	2017
(1)	(2)	(3)	
1	Angkutan Penumpang Kecil <i>Small Speed Boat</i>	288	272
2	Angkutan Penumpang Besar <i>Large Speed Boat</i>	25	23
3	Angkutan Barang Jukung <i>Jukung Boat</i>	394	276
4	Angkutan Barang Tug Boat <i>Tug Boat</i>	5	3
5	Angkutan Barang Ketek <i>Getek Boat</i>	1 229	1 221
6	Angkutan Barang Tongkang <i>Barge Ship</i>	65	65
7	Kapal Nelayan <i>Fisherman Boat</i>	3 019	3 019
Banyuasin		5 025	4 879

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuasin

Source : *Transportation Service of Banyuasin Regency*

Tabel / Table 9. 7. Sarana dan Prasarana Perhubungan Darat, Laut, Komunikasi dan Informasi di Kabupaten Banyuasin, 2016-2017
Land, sea Transportation and Communication Information Infrastructure in Banyuasin Regency, 2016-2017

Infrastruktur Perhubungan		2016	2017
<i>Infrastructure of Transportation</i>			
	(1)	(2)	(3)
1	Dermaga Laut <i>Harbour</i>	2	2
2	Dermaga Laut (Khusus) <i>Pier</i>	9	9
3	Dermaga Sungai (Umum)	48	68
4	Dermaga Sungai (Khusus)	11	16
5	Bandar Udara <i>Airport</i>	-	-
6	Stasiun Kereta Api <i>Railway Station</i>	-	-
7	Terminal Penumpang <i>Terminal</i>	1	1
8	Menara Komunikasi <i>Communication Tower</i>	248	243
9	Radio Siaran <i>Station Radio</i>	4	16
10	Wartel	-	-
11	Warnet	-	38
Banyuasin		323	355

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuasin

Source : *Transportation Service of Banyuasin Regency*

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

10

KEUANGAN DAERAH DAN HARGA / *LOCAL FINANCE AND PRICES*

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

ULASAN

Keuangan Daerah

Biaya pembangunan suatu daerah diperoleh dari dua sumber yaitu:

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

DESCRIPTIONS

Local Finance

The development fund for a region is mostly obtained from two resources i.e

Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

the State Budget (APBN) and the Regional Government Budget (APBD).

Berdasarkan data yang dikeluarkan dinas pendapatan, Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah Kabupaten Banyuasin, realisasi penerimaan pendapatan daerah tahun 2017 mencapai Rp. 2,006 triliun. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan target penerimaan sebesar Rp. 2,014 Triliun. Sedangkan untuk realisasi belanja pemerintah sebesar Rp. 1,965 triliun, lebih kecil dibandingkan dengan target pemerintah sebesar Rp. 2.091 Triliun.

Based on data issued by Departement of Revenue, Property, and Asset Management Region of Banyuasin Regency, the realization of budgeted expenditure in 2017 was IDR 2,006 Trillions. This figure was smaller than the target that setted as IDR 2,014 Trillions. Whereas for the realization of government expenditure of Rp. 1,965 trillions, smaller than the government's target of Rp. 2,091 Trillions.

10.1 KEUANGAN DAERAH / LOCAL FINANCE

Tabel / Table 10.1. 1. Realisasi Pendapatan Pemkab Banyuasin Menurut Jenis Pendapatan, 2017
Actual Revenues of Banyuasin Regency by Source of Revenues, 2017

	Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>	Target	Realisasi
	(1)	(2)	(3)
I	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	110 159 232 967	125 984 368 887
1.	Pajak	61 394 731 000	72 514 691 201
1.2	Pajak Hotel	536 461 000	672 713 794
1.3	Pajak Restoran	3 600 000 000	4 370 523 882
1.4	Pajak Hiburan	1 554 000 000	1 914 199 535
1.5	Pajak Reklame	502 064 000	607 443 644
1.6	Pajak Penerangan Jalan Pajak Pengambilan dan Pengolahan	18 107 000 000	21 122 089 832
1.7	Bahan Galian Golongan C/ Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	74 596 000	115 324 064
1.8	Pajak Air Tanah	72 907 000	89 363 039
1.9	Pajak Sarang Burung Walet	14 550 000	22 770 000
1.10	BPHTB	26 152 956 000	31 561 875 504
1.11	PBB P2	10 780 197 000	12 038 387 903
2.	Retribusi / Retribution	6 635 297 000	8 069 798 706
2.1	Retribusi Jasa Umum	2 640 728 000	3 059 908 049
2.2	Retribusi Jasa Usaha	660 000 000	1 100 419 724
2.3	Retribusi Perizinan Tertentu	3 334 569 000	3 909 470 933
3.	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	4 116 000 000	4 116 082 327
3.1	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Perusahaan Milik Daerah / BUMD Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Bank Pembangunan Daerah	4 116 000 000	4 116 082 327
4	Pendapatan Asli Daerah Lainnya yang Sah	42 922 420 623	41 024 501 041
4.1	Penerimaan Jasa Giro	2 698 742 000	3 668 827 806
4.2	Penerimaan Bunga Deposito	4 660 273 973	5 151 076 991
4.3	Pendapatan Denda Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-	21 486 224
4.4	Pendapatan Denda Pajak	-	230 891 694
4.5	Pendapatan Denda Retribusi	-	2 011 000
4.6	Pendapatan Dari Pengembalian	-	2 412 567 969
4.7	Pendapatan Dari Angsuran/CicilanPenjualan	200 000 000	61 523 168
4.8	Pendapatan BLUD	5 500 000 000	6 674 733 987
4.9	Hasil Penjualan Aset Lainnya	200 000 000	1 342 000
4.10	Pendapatan Dana Kapitasi JKN	24 185 188 994	22 223 289 473
4.11	Penerimaan Lain-lain	169 000 000	165 633 589

Lanjutan Tabel 10.1.1./Continue Table 10.1.1.

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		Target	Realisasi
(1)		(2)	(3)
II	Dana Perimbangan	1 457 408 419 968	1 438 187 888 419
1.	Bagi hasil Pajak/ Bagi Hasil Bukan Pajak	69 931 059 349	98 676 283 859
1.1	Bagi Hasil Pajak	69 931 059 349	98 676 283 859
1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/ Sumber Daya Alam	135 827 330 619	123 579 735 564
2.	Dana Alokasi Umum	923 771 804 000	923 771 804 000
2.1	Dana Alokasi Umum	923 771 804 000	923 771 804 000
3.	Dana Alokasi Khusus	327 878 226 000	292 160 064 996
3.1	Dana Alokasi Khusus	327 878 226 000	292 160 064 996
3.2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	180 881 856 000	173 432 567 703
III	Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah	446 998 613 256	442 249 995 137
1.	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	97 610 558 223	95 300 886 270
1.1	Dana Bagi Hasil Pajak Dari Provinsi	97 610 558 223	95 300 886 270
2.	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus Pendapatan dari Pengembalian	339 084 641 000	336 478 881 000
2.1	Dana Penyesuaian	109 078 720 000	106 472 960 000
2.2	Dana Otonomi Khusus	230 005 921 000	230 005 921 000
3.	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	10 303 414 032	10 470 227 867
3.1	Bantuan Keuangan dari Provinsi	10 303 414 032	10 470 227 867
Jumlah		2 014 566 266 191	2 006 422 252 444
Total			

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah Kabupaten Banyuasin

Source :Departement of Revenue, Property, and Asset Management Region of Banyuasin Regency

Tabel / Table 10.1. 2. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Banyuasin Menurut Jenis Pendapatan, 2017
Actual Expenditures of Banyuasin Regency Government by Source of Revenues, 2017

Uraian <i>Descriptions</i>		Target	Realisasi
(1)		(2)	(3)
I	Belanja Tidak Langsung	1 097 450 927 265	1 036 943 113 586
1	Belanja Pegawai	689 387 817 823	671 305 876 057
1.1	Belanja Gaji dan Tunjangan	484 534 237 170	481 106 742 506
1.2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	193 019 280 013	181 318 871 996
1.3	Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD Serta KDH/ WKDH	9 268 500 000	7 184 100 000
1.4	Biaya Pemungutan Pajak Daerah	49 110 244	47 507 644
2	Belanja Hibah	28 663 020 000	28 178 320 000
2.1	Belanja Hibah Kepada Pemerintah Pusat	14 000 000 000	14 000 000 000
2.2	Belanja Hibah Kepada Badan Lembaga / Organisasi	3 960 000 000	3 760 000 000
2.3	Belanja Hibah Kepada Kelompok/ Anggota Masyarakat	10 703 020 000	10 418 320 000
3	Belanja Bantuan Sosial	73 000 000	73 000 000
3.1	Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota masyarakat	73 000 000	73 000 000
II	Belanja Langsung	994 027 679 264	928 802 263 084
1	Belanja Pegawai	45 410 379 284	42 401 985 527
2	BelanjaBarang dan Jasa	614 443 072 752	583 295 590 325
3	Belanja Modal	334 174 227 227	303 104 686 231
Jumlah Total		2 091 478 606 529	1 965 745 376 670

Sumber: Dinas Pendapatan, Pengelolaan Kekayaan dan Aset Daerah Kabupaten Banyuasin

Source : Department of Revenue, Property, and Asset Management Region of Banyuasin Regency

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

11

**PENGELUARAN PENDUDUK DAN
KONSUMSI MAKANAN / *POPULATION
EXPENDITURE AND FOOD
CONSUMPTION***

<https://banyuasinkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

ULASAN

Untuk mengetahui kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah, indikator yang paling tepat digunakan ialah Pengeluaran per Kapita. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan masyarakat yang tertutup terhadap pertanyaan tentang pendapatan atau gaji. Untuk menghitung pengeluaran suatu rumah tangga, BPS melakukan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) yang dilakukan per semester.

Berdasarkan hasil Data SUSENAS bulan Maret 2017, didapatkan data bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Banyuwangi berada pada golongan pengeluaran Rp. 1.000.000-1.499.999 sebanyak 23,88%.

TECHNICAL NOTES

1. **Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

DESCRIPTION

To determine the welfare of the people in an area, the most appropriate indicator used is per capita expenditure. This is caused by tendencies closed society to the question of income or salary. To calculate the expenditure of a household, BPS conducts the National Socioeconomic Survey (SUSENAS) conducted per semester.

Based on the results of data SUSENAS March 2017, the data found that the majority of the population is in group Banyuwangi expenditure of Rp. 1.000.000-1.499.999, as much as 23,88%.

Tabel / Table 11. 1. Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan dan Daerah Tempat Tinggal di Kabupaten Banyuasin, 2017
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class and Area of Residence in Banyuasin Regency, 2017

Golongan Pengeluaran Expenditure Class (rupiah)	Persentase Penduduk Percentage of Population		
	Perkotaan Urban	Pedesaan Rural	Total Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	0.00	0.00	0.00
150 000–199 999	0.00	0.21	0.21
200 000–299 999	0.82	1.25	2.07
300 000–499 999	5.50	18.22	23.72
500 000–749 999	5.12	15.40	20.51
750 000–999 999	3.31	14.25	17.56
1 000 000–1 499 999	4.07	19.80	23.88
1 500 000+	6.40	5.66	12.06
Jumlah/Total	25.22	74.78	100.00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel / Table 11. 2. Rata-rata Pengeluaran Penduduk Perkapita Sebulan Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Pengeluaran di Kabupaten Banyuasin, 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Area of Residence and Type in Banyuasin Regency, 2017

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i>		
	Perkotaan <i>Urban</i>	Pedesaan <i>Rural</i>	Total <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan <i>Food</i>	567 085,16	576 033,77	573 777,09
Non Makanan <i>Non Food</i>	474 285,31	314 243,42	354 603,17
Jumlah/Total	1 041 370,47	890 277,19	928 380,26

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

12

PENDAPATAN REGIONAL / *REGIONAL INCOME*

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product*

suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

(GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi;

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food*

Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for*

memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas

both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective*

negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital*

kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan

expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year*

menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

DESCRIPTION

12.1 Struktur Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama perekonomian di suatu wilayah. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi.

Jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Banyuasin (PDRB) atas dasar harga berlaku tahun 2017 mencapai Rp. 24,564 Triliun, sedangkan tanpa migas sebesar 21,816 Triliun.

Struktur ekonomi Kabupaten Banyuasin masih didominasi oleh sektor primer (pertanian), sebesar 34,38 persen PDRB Banyuasin disumbang oleh sektor ini. Sumbangan sektor lainnya yaitu Industri Pengolahan, Bangunan dan Perdagangan ialah sebesar 25,02 persen, 12,67 persen dan 12,20 persen.

12.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pada tahun 2017 tingkat pertumbuhan riil sektor ekonomi di Kabupaten Banyuasin mencapai 5,08 persen dengan migas dan bila tanpa migas sebesar 5,74 persen. Pertumbuhan ekonomi tahun 2017 mengalami perlambatan dibandingkan dengan tahun 2016 yang mencapai 5,88

12.1. Economy Structure

Gross Regional Domestic Products (GRDP) is the prime indicator of economics in certain region. GRDP of Banyuasin Regency at current prices can be used for checking the friction and economy structure, while GRDP at constant price used to find out the growth economy.

The number of value added by economy sectors in Banyuasin Regency at current prices in 2017 was 24,564 trillion rupiahs, while without Oil & Gas was 21,816 Trillions Rupiahs.

Economy structure of Banyuasin regency was still dominated by primary sector (agriculture), by 34,38 percent of GRDP Banyuasin shared by this sectors. Share of other sectors, such as industry, Construction, and Retail was around 25,02 percent, 12,67 Percent, and 12,20 Percent.

12.2. Economic Growth

In 2017 the real growth rate of the economic sector in Banyuasin Regency reached 5.08 percent with oil and gas and if without oil and gas amounted to 5.74 percent. Economic growth in 2017 experienced a slowdown compared to 2016 which reached 5.88 percent, while when compared with no oil and gas

persen, sedangkan bila dibandingkan dengan tanpa migas juga terjadi perlambatan yaitu sebesar 6,79 persen.

Sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan limbah mengalami laju pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 10,53 persen. Disusul kemudian oleh sektor Bangunan sebesar 9,96 persen dan sector perdagangan besar dan eceran sebesar 9,52 persen.

12.3. Laju Inflasi PDRB

Selain untuk mengukur kinerja perekonomian, PDRB juga dapat digunakan untuk mengestimasi laju inflasi. Inflasi merupakan suatu indeks yang menggambarkan perubahan harga. Laju inflasi PDRB Banyuasin tahun 2017 sebesar 2,38 persen dalam struktur migas dan 2,43 persen dalam struktur tanpa migas.

12.4. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita menunjukkan besarnya pendapatan yang dapat dinikmati oleh setiap penduduk secara rata-rata. Angka ini terbentuk dari jumlah pendapatan yang timbul (income originated) dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

Pendapatan perkapita di Kabupaten Banyuasin dalam struktur ekonomi atas dasar harga berlaku dengan migas tahun 2017 tercatat 29.467.435 juta rupiah

there was also a slowdown of 6.79 percent.

The Water Supply Sector, Management of Sampah and waste experienced the highest growth rate of 10.53 percent. Followed later by the Building sector by 9.96 percent and the wholesale and retail trade sector by 9.52 percent.

12.3. Inflation Rate of GRDP

Besides measuring economics performance, GRDP also can be used to estimate inflation rate. Inflation is an index depicting price change. In 2017, inflation rate of Banyuasin regency by 2,38 percent with oil & gas, and 2.43 percent without oil & gas.

12.4. Income Percapita

Income percapita showed the amount of income that can be enjoyed by every resident on average. This figure was formed from the amount of revenue arising (originated income) divided by the mid year total population.

Per capita income in Banyuasin Regency in the economic structure based on current prices with oil and gas in 2017 was recorded at 29,467,435 million

sedangkan tanpa migas sebesar 26.170.850 Juta rupiah. Untuk Pendapatan perkapita berdasarkan atas dasar harga konstan ialah sebesar 21.668.640 juta rupiah dan 18.739.173 juta rupiah untuk tanpa migas.

rupiahs while without oil and gas amounted to 26,170,850 million rupiahs. For per capita income based on the constant price is 21,668,640 million rupiah and 18,739,173 million rupiah without oil and gas.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

Tabel / Table 12. 1. PDRB Kabupaten Banyuasin Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah), 2017
GRDP of Banyuasin Regency at Current Market Price by Industrial Origin (millions rupiahs), 2017

Lapangan Usaha Industrial Origin		2017**)
(1)	(2)	
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	8 446 563.18
2	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	1 453 695.51
3	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	6 146 323.51
4	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	26 846.94
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah / <i>Water Supply, Waste and Cesspool Management</i>	3 700.09
6	Bangunan / <i>Construction</i>	3 112 701.53
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor <i>Wholesaler and Retail Trade; Car and Motorcycle Reparation</i>	2 996 256.51
8	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	162 249.46
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation, Foods and Drinks Supply</i>	100 079.29
10	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	483 485.59
11	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance and Insurance Services</i>	75 291.23
12	<i>Real Estate</i>	114 692.30
13	Jasa Perusahaan / <i>Companies Services</i>	3 879.20
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan / <i>Government Administration, Defence</i>	635 569.77
15	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	606 727.04
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health and Social Activities Services</i>	121 585.18
17	Jasa Lainnya / <i>The Others Services</i>	75 143.93
PDRB dengan Migas GDRP With Oil & Gas		24 564 790.27
PDRB tanpa Migas GDRP Without Oil & Gas		21 816 675.12

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- Statistics of Banyuasin Regency

Tabel / Table 12. 2. PDRB Kabupaten Banyuasin Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah), 2017
GRDP of Banyuasin Regency at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (millions rupiahs), 2017

Lapangan Usaha Industrial Origin		2017**)
	(1)	(2)
1	Pertanian, Kehutanan,dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	6 460 874.24
2	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	1 257 380.07
3	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	4 142 845.79
4	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	13 559.27
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah / <i>Water Supply, Waste and Cesspool Management</i>	2 573.53
6	Bangunan / <i>Construction</i>	2 508 017.52
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor <i>Wholesaler and Retail Trade; Car and Motorcycle Reparation</i>	1 855 058.39
8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	94 044.33
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation , Foods and Drinks Supply</i>	71 516.89
10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	327 967.50
11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance and Insurance Services</i>	56 300.34
12	<i>Real Estate</i>	151 259.02
13	Jasa Perusahaan/ <i>Companies Services</i>	2 531.90
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan / <i>Government Administration, Defence</i>	467 240.33
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	501 903.82
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Activites Services</i>	84 326.64
17	Jasa Lainnya / <i>The Others Services</i>	66 120.84
PDRB dengan Migas GDRP With Oil & Gas		18 063 520.41
PDRB tanpa Migas GDRP Without Oil & Gas		15 621 442.75

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- Statistics of Banyuasin Regency

Tabel / Table 12. 3. Peranan Masing-masing Sektor Dalam Pembentukan PDRB Dengan Migas Atas Dasar Harga Berlaku(%) di Kabupaten Banyuasin, 2017
Contributed by Sector to GDRP Oil-Gas at Current Price (%) in Banyuasin Regency, 2017

Lapangan Usaha		2017^{**})
Industrial Origin		
	(1)	(2)
1	Pertanian, Kehutanan,dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	34.38
2	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	5.92
3	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	25.02
4	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	0.11
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah / <i>Water Supply, Waste and Cesspool Management</i>	0.02
6	Bangunan / <i>Construction</i>	12.67
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor <i>Wholesaler and Retail Trade; Car and Motorcycle Reparation</i>	12.20
8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	0.66
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation , Foods and Drinks Supply</i>	0.41
10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1.97
11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance and Insurance Services</i>	0.31
12	<i>Real Estate</i>	0.47
13	Jasa Perusahaan/ <i>Companies Services</i>	0.02
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan / <i>Government Administration, Defence</i>	2.59
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	2.47
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Activites Services</i>	0.49
17	Jasa Lainnya / <i>The Others Services</i>	0.31
Jumlah		100.00
Total		

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- *Statistics of Banyuasin Regency*

**Tabel / Table 12. 4. Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Banyuasin
Menurut Sektor (%), 2017
Economic Growth Rate in Banyuasin Regency by
Industrial Origin, 2017**

Lapangan Usaha Industrial Origin		2017**)
	(1)	(2)
1	Pertanian, Kehutanan,dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	1.13
2	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	1.78
3	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	7.14
4	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	3.92
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,Limbah / <i>Water Supply, Waste and Cesspool Management</i>	10.53
6	Bangunan / <i>Construction</i>	9.96
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor <i>Wholesaler and Retail Trade; Car and Motorcycle Reparation</i>	9.52
8	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	7.00
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation , Foods and Drinks Supply</i>	8.66
10	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	9.34
11	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Finance and Insurance Services</i>	3.95
12	<i>Real Estate</i>	7.73
13	Jasa Perusahaan/ <i>Companies Services</i>	5.31
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan / <i>Government Administration, Defence</i>	4.52
15	Jasa Pendidikan/ <i>Education Services</i>	7.33
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Health and Social Activites Services</i>	5.51
17	Jasa Lainnya / <i>The Others Services</i>	2.33
PDRB dengan Migas GDRP With Oil & Gas		5.08
PDRB tanpa Migas GDRP Without Oil & Gas		5.74

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- Statistics of Banyuasin Regency

Tabel / Table 12. 5. Laju Inflasi Implisit Kabupaten Banyuasin Menurut Sektor (%), 2017
Implicit Inflation in Banyuasin Regency by Industrial Origin, 2017

Lapangan Usaha		2017**)
Industrial Origin		
	(1)	(2)
1	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, Forestry, and Fishery</i>	0.83
2	Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	0.60
3	Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	5.28
4	Pengadaan Listrik dan Gas / <i>Electricity and Gas Supply</i>	7.92
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah / <i>Water Supply, Waste and Cesspool Management</i>	5.86
6	Bangunan / <i>Construction</i>	0.61
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor <i>Wholesaler and Retail Trade; Car and Motorcycle Reparation</i>	5.10
8	Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	4.84
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>Accommodation, Foods and Drinks Supply</i>	3.81
10	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	4.07
11	Jasa Keuangan dan Asuransi / <i>Finance and Insurance Services</i>	3.30
12	<i>Real Estate</i>	2.68
13	Jasa Perusahaan / <i>Companies Services</i>	3.89
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan / <i>Government Administration, Defence</i>	-7.89
15	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	0.70
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health and Social Activities Services</i>	5.06
17	Jasa Lainnya / <i>The Others Services</i>	3.04
PDRB dengan Migas		2.38
GDRP With Oil & Gas		
PDRB tanpa Migas		2.43
GDRP Without Oil & Gas		

Catatan : **)Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- Statistics of Banyuasin Regency

**Tabel / Table 12. 6. Pendapatan Perkapita Kabupaten Banyuasin
(Rupiah), 2017**
*Income per Capita in Banyuasin Regency
(Rupiah), 2017*

Keterangan Descriptions		2017 ^{**})
(1)		(2)
PDRB Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>	PDRB dengan Migas <i>GDRP With Oil & Gas</i>	29 467 435
	PDRB tanpa Migas <i>GDRP Without Oil & Gas</i>	26 170 850
PDRB Atas Dasar Harga Konstan <i>At 2010 Constant Market Prices</i>	PDRB dengan Migas <i>GDRP With Oil & Gas</i>	21 668 640
	PDRB tanpa Migas <i>GDRP Without Oil & Gas</i>	18 739 173

*Catatan : **)*Angka Sangat Sementara / *Very Preliminary Figures*

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin

Source: BPS- Statistics of Banyuasin Regency

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA / *REGENCY AND MUNICIPAL COMPARISON*

<https://banyuasinkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM

TECHNICAL NOTES

The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be **poor**.

The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed

dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar:
Umur panjang dan hidup sehat;
pengetahuan; dan standar hidup layak.

by three basic dimensions: a long and
healthy life; knowledge; and a decent
standard of living.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

13.1. Penduduk

Diantara 17 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang paling padat penduduknya. Pada tahun 2017 penduduk Kota Palembang sebanyak 1,623 Juta Jiwa. Berada di urutan kedua dan ketiga adalah Kabupaten Banyuasin dan Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan persentase penduduk masing-masing sebesar 833.625 dan 809.203 jiwa. Kabupaten/kota dengan penduduk terkecil di Sumatera Selatan adalah Kota Prabumulih dan Kota Pagar Alam dengan persentase penduduk masing-masing sebesar 182 dan 136 ribu jiwa.

13.2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi paling tinggi pada tahun 2017 adalah Kabupaten Muara Enim, Kota Lubuk Linggau, dan Kota Palembang sebesar 8.72, 6.28 dan 6.16 persen. Kabupaten / kota dengan pertumbuhan ekonominya paling rendah adalah Kabupaten OKU Timur, sebesar 2,67 Persen.

13.3. Penduduk Miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Diantara 17 kabupaten /kota di provinsi Sumatera Selatan,

13.1. Population

Among the 17 Regency / cities in South Sumatra Province, Palembang City's most populous. In the year 2016 number of population in Palembang is 1,5 Million people. Second and the third positions are the District Banyuasin and Ogan Komering Ilir with number of population was 811.501 and 787.513 people. While the Regency / cities with the smallest population in the south Sumatra are Prabumulih and Pagar Alam town with number of population was 177 and 133 thousands people.

13.2. Economic Growth

Highest economic growth in 2017 is the Muara Enim, Lubuk Linggau City, and Palembang City respectively about 8.72, 6.28 and 6.16 Percent. Districts / cities which are the lowest economic growth was OKU Timur with economic growth at around 2.67 percent percent in 2017.

13.3. Poor People

The poor are the people who have an average expenditure per capita per month poverty line. Among the 17 districts/cities in South Sumatra province, number of pover people in

tingkat penduduk miskin Kabupaten Banyuasin ialah sebesar 11,47 Persen.

Banyuasin Regency was around 11,47 Percent From Total Population.

13.4. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten banyuasin berada di posisi 12 di wilayah sumatera selatan yaitu sebesar 65.01.

13.4. Human Development Index

Human Development Index (HDI) of Banyuasin Regency is at position 12 in the South Sumatra region, which is equal to 65.01.

<https://banyuasinkab.bps.go.id>

Tabel / Table 13. 1. 1. Jumlah Penduduk Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2017
Population And Population Growth Rate By Regency/City In Sumatera Selatan Province, 2016-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk Population		Laju Pertumbuhan Growth
	2016	2017	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	354 488	359 092	1.29
2. Ogan Komering Ilir	798 482	809 203	1.33
3. Muara Enim	609 607	618 762	1.49
4. Lahat	397 424	401 494	1.02
5. Musi Rawas	389 239	394 384	1.31
6. Musi Banyuasin	620 738	629 791	1.45
7. Banyuasin	822 575	833 625	1.33
8. OKU Selatan	348 574	352 926	1.24
9. OKU Timur	656 568	663 481	1.05
10. Ogan Ilir	414 504	419 481	1.19
11. Empat Lawang	241 336	244 312	1.23
12. PALI	182 219	184 671	1.34
13. Musi Rawas Utara	185 315	187 635	1.24
Kota/City			
1. Palembang	1 602 071	1 623 099	1.30
2. Prabumulih	179 563	182 128	1.42
3. Pagar Alam	135 328	136 605	0.94
4. Lubuk Linggau	222 870	226 002	1.40
Sumatera Selatan	8 160 901	8 266 983	1,29

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

Source : BPS-Statistic of Southern Sumatera Province

Tabel / Table 13. 1. 2. Produk Domestik Regional Bruto (Milliar Rupiah) Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi (%) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Gross Domestic Regional Products (Billion Rupiah) And Economic Growth (%) By Regency/City In Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Atas Dasar Harga Berlaku At Current Market Prices	Atas Dasar Harga Konstan 2010 At 2010 Constant Market Prices	Pertumbuhan Ekonomi Economic Growth
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Ogan Komering Ulu	12 389.03	8 892.49	3.93
2. Ogan Komering Ilir	25 196.23	18 297.69	4.86
3. Muara Enim	47 105.26	35 761.59	8.72
4. Lahat	15 053.25	11 255.34	3.92
5. Musi Rawas	15 927.89	12 254.43	5.21
6. Musi Banyuasin	58 184.62	41 439.12	3.02
7. Banyuasin	24 564.79	18 063.52	5.08
8. OKU Selatan	7 598.50	5 174.85	4.52
9. OKU Timur	12 742.75	9 039.93	2.67
10. Ogan Ilir	9 513.85	6 761.84	5.13
11. Empat Lawang	4 438.77	3 213.15	3.71
12. PALI	5 883.70	4 165.32	5.97
13. Musi Rawas Utara	6 408.63	5 126.63	4.08
Kota/City			
1. Palembang	130 415.69	92 454.78	6.16
2. Prabumulih	6 587.09	4 829.59	5.27
3. Pagar Alam	2 545.46	2 069.29	4.79
4. Lubuk Linggau	5 633.07	3 875.10	6.28
Sumatera Selatan	390 188.58	282 674.66	5.51

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

Source : BPS-Statistic of Southern Sumatera Province

Tabel / Table 13. 1. 3. Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2017
Indicator Of Poverty By Regency/City In Sumatera Selatan Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Tingkat Kemiskinan Poverty (%)	Garis Kemiskinan Poverty Line(Rp)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Ogan Komering Ulu	12.95	380 254
2. Ogan Komering Ilir	15.75	310 341
3. Muara Enim	13.19	331 554
4. Lahat	16.81	385 525
5. Musi Rawas	14.24	392 740
6. Musi Banyuasin	16.75	430 771
7. Banyuasin	11.47	353 914
8. OKU Selatan	10.98	286 157
9. OKU Timur	11.00	285 970
10. Ogan Ilir	13.58	386 740
11. Empat Lawang	12.44	280 350
12. PALI	14.54	346 448
13. Musi Rawas Utara	19.49	417 805
Kota/City		
1. Palembang	11.40	480 735
2. Prabumulih	11.42	493 871
3. Pagar Alam	8.89	299 982
4. Lubuk Linggau	13.12	435 956
Sumatera Selatan	13.19	370 060

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

Source : BPS-Statistic of Southern Sumatera Province

Tabel / Table 13. 1. 4. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten /Kota Di Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2017
Human Development Index By Regency/City In Sumatera Selatan Province, 2016- 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	IPM	
	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/Regency		
1. Ogan Komering Ulu	67.47	68.28
2. Ogan Komering Ilir	65.44	66.11
3. Muara Enim	66.71	67.63
4. Lahat	65.75	66.38
5. Musi Rawas	64.75	65.31
6. Musi Banyuasin	66.45	66.96
7. Banyuasin	65.01	65.85
8. OKU Selatan	63.42	63.96
9. OKU Timur	67.38	67.84
10. Ogan Ilir	65.45	65.63
11. Empat Lawang	64.00	64.21
12. PALI	61.66	62.58
13. Musi Rawas Utara	63.05	63.18
Kota/City		
1. Palembang	76.59	77.22
2. Prabumulih	73.38	73.58
3. Pagar Alam	65.96	66.81
4. Lubuk Linggau	73.57	73.67
Sumatera Selatan	68.24	68.86

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan

Source : BPS-Statistic of Southern Sumatera Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANYUASIN**
Statistics of Banyuwasin Regency

Komplek Perkantoran Pemerintah Kabupaten Banyuwasin

Jl. Lingkar Sekojo, Pangkalan Balai

Telp: (0711)7690067, Fax: (0717)7690067

Homepage: <http://banyuasinkab.bps.go.id> E-mail: bps1607@bps.go.id

ISSN 2356-4172



9 772356 417207

